

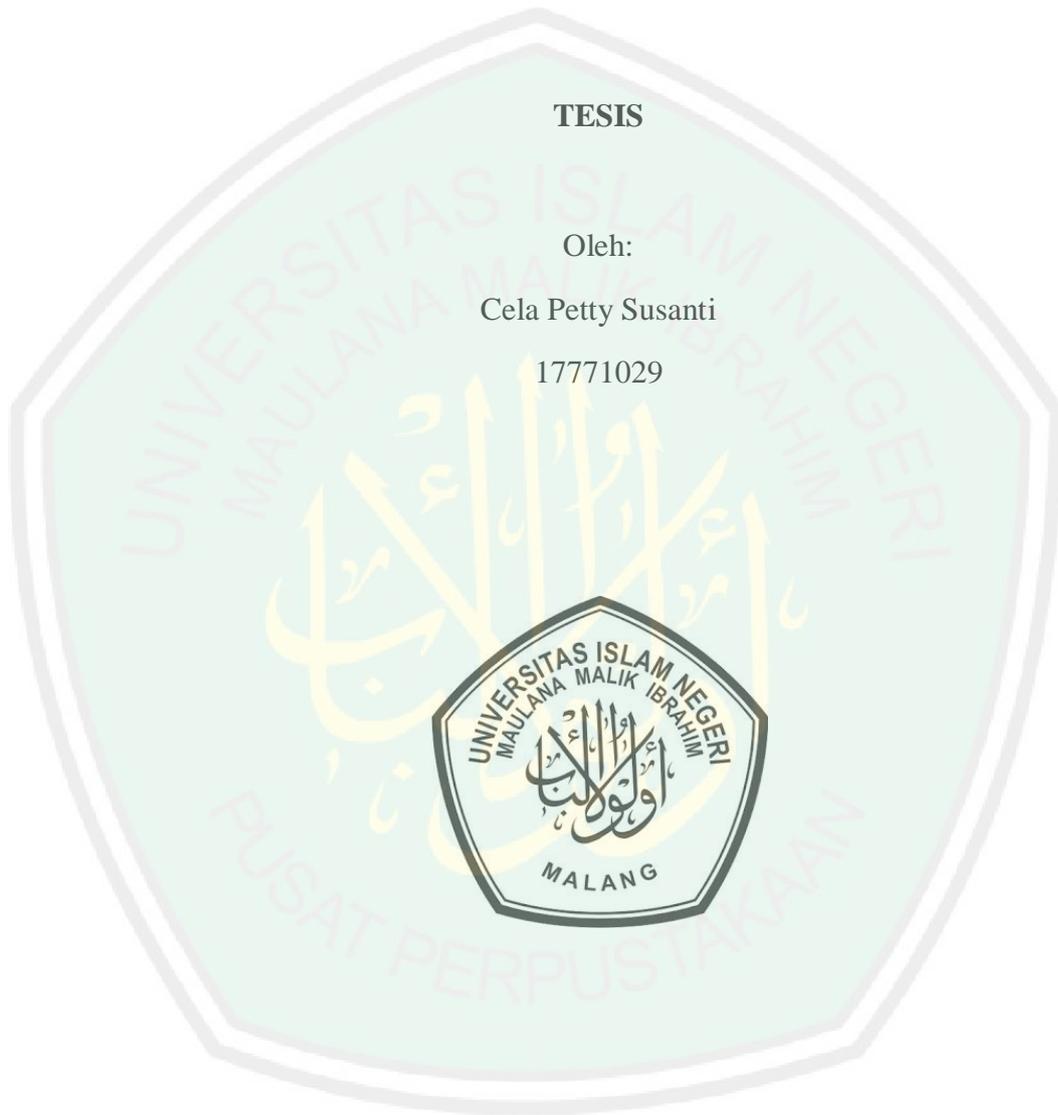
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID BERBASIS  
ANDROID DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA  
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

TESIS

Oleh:

Cela Petty Susanti

17771029



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2019**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID BERBASIS  
ANDROID DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA  
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Diajukan Kepada Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Beban Studi pada  
Program Magister Pendidikan Agama Islam  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2010

Oleh:

Cela Petty Susanti

17771029

Pembimbing:

Dr. H. Bakhruddin Fannani, MA.

NIP. 19630420 200003 1 004

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA.

NIP. 197208062000031 001

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

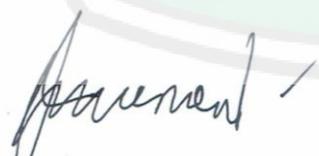
Malang, 15 November 2019  
Pembimbing I

  
Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A  
196304202000031004

Malang, 16 November 2019  
Pembimbing II

  
Dr. H. M Samsul Ulum, M.A  
197208062000031001

Malang, 18 November 2019  
Mengetahui,  
Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam

  
Dr. KH. Mohammad Asrori, M.Ag  
196910202000031001

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

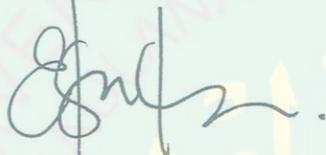
Pengesahan tesis dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang**” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 22 Januari 2020.

Dewan Penguji,



(Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag), Penguji Utama

NIP. 196712201998031002



(Dr. Esa Nur Wahyuni, M.A), Ketua Penguji

NIP. 197203062008012010



(Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A), Pembimbing I

NIP. 196304202000031004



(Dr. H. Mohammad Samsul Ulum, M.A), Pembimbing II

NIP. 197208062000031001

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Umar Sumbulah, M.Ag

NIP. 197108261998032002

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cela Petty Susanti

NIM : 17771029

Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis  
Android dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa  
di Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian dan pengembangan saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam makalah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 November 2019

Hormat saya,



Cela Petty Susanti

NIM. 17771029

## MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.” (QS. al-Baqarah: 185)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> al-Qur’ān dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit J-ART, hlm. 28.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersambahkan untuk:

Bapak (Tarmin), Ibu (Suherniati)

Kakak perempuan (Anim Vinar Jayanti), Kakak laki-laki (Beny Sapto Ajie)

Yang telah menorehkan segala kasih dan sayangnya dengan penuh rasa ketulusan yang tak kenal lelah dan tak lekang oleh waktu.

Dosen pembimbing I (Dr. H Bakhrudin Fannani, M.A), dosen pembimbing II (Dr. M Samsul Ulum, M.A), ahli materi (Dr. Hj. Rahmawati baharuddin, M.A), ahli media (Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd) yang telah membimbing peneliti sehingga dapat terselesaikannya rangkaian tesis ini dan semua dewan guru/dosen yang telah mengajari peneliti dengan penuh segenap jiwa dan segenap ilmunya.

Dan kepada semua teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah ikut andil dalam roda kehidupan.

“terimakasih dan selamat berjuang”.

## ABSTRAK

Susanti, Cela Petty. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang*. Tesis, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, Pembimbing: (I) Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A. (II) Dr. H. Mohammad Samsul Ulum, M.A.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Tajwid, Berbasis Android, Hasil Belajar

Media pembelajaran tajwid adalah media yang dipakai untuk mengajarkan pelajaran tajwid untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang. Media yang efektif adalah media yang bisa digunakan oleh guru dan guru mampu untuk mengoperasikannya serta peserta didik mampu untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru melalui media tersebut. Pengembangan media ini didasarkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya dalam bidang alat telekomunikasi. Berbagai alat komunikasi canggih seperti *smartphone* mulai banyak ditawarkan untuk menunjang kebutuhan kita. *Smartphone* berbasis android sangat populer digunakan di kalangan mahasiswa. Di samping itu pada kenyataannya media pembelajaran tajwid masih sangat minim dan terbilang klasik. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis android perlu untuk dikembangkan demi menjawab tantangan zaman globalisasi yang lebih mengedepankan teknologi informasi yang serba praktis dan menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis android dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang, dan (2) mengetahui keefektifan media pembelajaran tajwid berbasis android dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah model pengembangan *Borg and Gall* yang terdiri dari 7 tahap, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) desain produk, (3) proses pengembangan, (4) validasi ahli, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) produk akhir. Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang mengikuti kelas bimbingan Semarak Literasi al-Qur'an. Pengumpulan data menggunakan angket, pedoman wawancara, dan lembar observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini ditandai dengan rata-rata sebelum (pre tes) melakukan pembelajaran tajwid pada kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen sebesar 65,09 dan 79,15. Sedangkan rata-rata setelah (pos tes) melakukan pembelajaran tajwid kelompok kontrol dengan kelompok uji coba eksperimen sebesar 72,82 dan 87,62. Dari kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen diketahui nilai  $t$  pada kelompok kontrol 3,056 dan nilai  $t$  pada kelompok eksperimen 4,879. Semua  $H_0$  ditolak karena nilai  $t > t_{tabel} = 0,2785$  dengan perbandingan 0,736 lebih efektif menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android yang peneliti kembangkan.

## ABSTRACT

Susanti, Cela Petty. 2019. *Development of Android-Based Tajweed Learning Media in Improving Student Learning Outcomes at Muhammadiyah University of Malang*. Thesis, Department of Islamic Religious Education Postgraduate Program of Islamic University of Malang, Advisor: (I) Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A. (II) Dr. H. Mohammad Samsul Ulum, M.A.

**Keywords:** Tajweed Learning Media, Android-Based, Learning Outcomes

Tajweed learning media is media used to teach Tajweed lessons to achieve learning objectives, especially in the lively activities of Literacy al-Qur'an at the Muhammadiyah University of Malang. Effective media is media that can be used by teachers and they are able to operate it and in the same time students are also able to accept what is conveyed by the teachers through the media. The development of this media is based on the rapid development of technology, especially in the field of telecommunications equipment. Various sophisticated communication devices such as smartphones are being offered to support our needs. Android-based smartphones are very popular among students. Meanwhile, Tajweed learning media is still very limited and fairly classical. Therefore, an Android-based learning media should be developed to meet the challenges of the globalization era that prioritizes information technology which are active and fun.

The purpose of this study was to: (1) know the procedures for developing Android-based Tajweed learning media in improving student learning outcomes at the University of Muhammadiyah Malang, and (2) know the effectiveness of the Android-based Tajweed learning media in improving student learning outcomes at the University of Muhammadiyah Malang.

The development model used in this research and development is the Borg and Gall development model which consists of 7 stages, namely (1) needs analysis, (2) product design, (3) development process, (4) expert validation, (5) product revisions, (6) field trials, (7) final products. The subjects of the study were students of the University of Muhammadiyah Malang who attended the lively guidance class of al-Qur'an Literacy. Data collection used questionnaires, interview guidelines, and observation sheets.

The results of this study indicate that an increase in student learning outcomes at the University of Muhammadiyah Malang. This is indicated by the average before (pre-test) learning of recitation of the control group and the experimental group of 65.09 and 79.15. While the average after (post test) learning recitation of the control group and the experimental group was 72.82 and 87.62. From the control group and the experimental group the t value in the control group was 3.056 and the t value in the experimental group was 4.879. All  $H_0$  was rejected because the value of  $t > t_{table} = 0.2785$  with a ratio of 0.736 was more effective using the Android-based Tajweed learning media that researchers developed.

## مستخلص البحث

سوسانتي، سيلافيتي. ٢٠١٩ م. تطوير برمجية التعليمية تجويد علي أندرويد في تحسين نتائج تعلم الطلاب في جامعه المحمدية مالانغ. رسالة الماجستير، قسم التربية الإسلامية كلية الدراسة العليا في الدولة الإسلامية مالانغ المشرف: ١. الأستاذ الدكتور بحر الدين فاني، M.A، ٢. الأستاذ الدكتور محمد شمس العلوم، M.A.

**الكلمات الرئيسية :** برمجية التعليمية تجويد، أندرويد، نتائج التعلم

برمجية التعليمية تجويد هي وسائل الاعلام المستخدمة لتدريس دروس التجديد لتحقيق هدف التعلم وخاصة في أنشطته Semarak Literasi al-Qur'an في جامعه المحمدية مالانغ. برمجية التعليمية الفعالة هي وسيله يمكن ان يستخدمها المعلمون والمعلمون قادرون علي تشغيلها والطلاب قادرون علي تلقي ما المعلم تسليمها من خلال وسائل الاعلام. ويستند تطوير هذه الوسائط إلى التطور السريع للتكنولوجيا ، ولا سيما في مجال معدات الاتصالات. وتقدم مجموعه واسعه من أدوات الاتصال المتقدمة مثل الهواتف الذكية لدعم احتياجاتنا. الهواتف الذكية المستندة إلى (أندرويد) Android تحظى بشعبية بين الطلاب. بالاضافة إلى ذلك ، لا تزال وسائل الاعلام التعليمية في "تحميل" قليلة جدا وكلاسيكية إلى حد ما. ولذلك ، فان وسائط التعلم التي تستند إلى أندرويد بحاجة إلى تطوير من أجل الاجابه علي تحديات عصر العولمة التي تعطي اولويه أفضل لتكنولوجيا المعلومات الأكثر نشاطا ومتعه.

الغرض من هذا البحث هو : (١) معرفة على إجراءات تطوير نظام أندرويد القائم على تعلم تاجويد في تحسين نتائج تعلم الطلاب في جامعة مُجْدِيَة مالانغ ، و (٢) معرفة فعالية تعلم تاجويد القائم على أندرويد في تحسين نتائج تعلم الطلاب في جامعة مُجْدِيَة مالانغ. واستخدم هذا البحث خطوات لتطوير البحث متبناً بنموذج ل Borg و Gall بالتصريف تكون من 7 مراحل وهي كما يلي : (١) تحليل الحوائج، (٢) تصميم المنتج ، (٣) عملية التطوير، (٤) تحقيق الخبراء، (٥) تصحيح المنتج ، (٦) التجربة الميدانية، (٧) المنتج الأخير. موضوع البحث هو طلاب جامعه المحمدية مالانغ الذين شاركوا في الفصل التوجيهي Semarak Literasi al-Qur'an . جمع البيانات باستخدام استطلاعات الراي، والمبادئ التوجيهية للمقابلة ، وصحائف المراقبة.

نتائج هذا البحث والتطوير إلى زيادة في نتائج تعلم الطلاب في جامعة مُجْدِيَة مالانغ. ويشار إلى ذلك من خلال المتوسط قبل (الاختبار المسبق) التعلم من تلاوة مجموعة التحكم و المجموعة التجريبية من 65.09 و 79.15. في حين أن متوسط بعد (ما بعد الاختبار) تعلم تلاوة مجموعة التحكم و المجموعة التجريبية كان 72.82 و 87.62. من مجموعة التحكم والمجموعة التجريبية كانت قيمة t في مجموعة التحكم 3.056 وكانت قيمة t في المجموعة التجريبية 4.879. تم رفض جميع هو لأن قيمة الجدول  $t > t = 0.2785$  بنسبة 0.736 كانت أكثر فعالية باستخدام وسائل الإعلام التعليمية عن التجويد المستندة إلى أندرويد التي طورها الباحثون.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang.” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Peneliti merasa masih banyak terdapat kekurangan dalam karya ilmiah ini, namun tesis ini dapat terselesaikan karena dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dengan ketulusan hati perkenankan peneliti untuk mengucapkan terimakasih yang diiringi oleh do'a kepada:

1. Prof. Dr. Abdul haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.
3. Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag, selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan yang diberikan selama studi.
4. Dr. H. Bakhrudin Fannani, M.A selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. H. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah

- banyak meluangkan waktu dan dan sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A selaku Ahli Materi, dan Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd selaku Ahli Media yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran yang konstruktif demi terciptanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
  6. Seluruh dosen dan karyawan/karyawati Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dan menyelesaikan tesis ini.
  7. Shofrony Hidayat, M.Pd selaku Ketua koordinator Semarak Literasi al-Qur'an dan para instruktur yang telah mengizinkan dan memudahkan peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir tesis ini.
  8. Bapak tersayang, H. Tarmin yang telah membekali peneliti dengan segala fasilitas, motivasi, serta doa di setiap sujudnya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, rezeki, dan karunia-Nya di setiap langkah hidupnya.
  9. Ibu tercinta, Hj. Suherniati yang telah memberikan kasih dan sayangnya serta doa yang tak pernah putus untuk putri bungsunya agar menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan benar.
  10. Kakak-kakak terbaik, Anim Vinar Jayanti dan Beny Sapto Ajie yang selalu memberi dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Sahabat-sahabat tersayang, Nudya Kuntum Khoirel Abidah, Farahsyinta Gladisian, Luluk Wahyu, Syamsiah Iis, dan Qonita Hasna yang selalu memberi motivasi terbaiknya.
12. Sahabat-sahabat tercinta Halida Umami, Clara Indria Istiqamah, Alia Syahida, Mien Amrina Rosyada, dan Nabila Khairunnisa yang selalu berjuang bersama siang dan malam demi menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar magister bersama-sama.
13. Wardatul Haromain, selaku pengisi suara di media pembelajaran ini.
14. Teman-teman seperjuangan kelas C Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, yang selalu saling memotivasi satu sama lainnya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan bisa diterima di sisi Allah SWT dan semoga Allah SWT memberikan karunia baik di dunia maupun di akhirat.

Malang, 10 November 2019  
Hormat saya,

Cela Petty Susanti  
NIM. 17771029

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul .....	ii
Lembar Persetujuan .....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Lembar Pernyataan .....	v
Motto.....	vi
Lembar Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi.....	xiv
Dafttar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar .....	xix
Daftar Bagan.....	xx
Pedoman Transliterasi.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Penelitian dan Pengembangan .....	7
C. Tujuan Penelitiandan Pengembangan.....	7
D. Spesifikasi Produk .....	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan .....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan .....	10
G. Penelitain Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Pengembangan Media Pembelajaran.....	18

1. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
2. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran .....	20
3. Pemanfaatan Media Pembelajaran .....	21
4. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	24
5. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran.....	25
6. Fungsi Media Pembelajaran.....	27
B. Ilmu Tajwid.....	29
1. Pengertian Tajwid. ....	29
2. Tujuan Mempelajari Tajwid .....	30
3. Dasar Hukum Kewajiban Membaca al-Qur'an dengan Tajwid .....	31
4. Materi Tajwid dalam Buku Muyassar.....	33
C. Android.....	44
1. Pengertian <i>Android</i> .....	44
2. Versi dan Jenis <i>Android</i> .....	44
D. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tajwid <i>Android</i> ....	45
E. Konsep Tentang Hasil Belajar .....	47
1. Pengertian Hasil Belajar.....	47
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	50
3. Manfaat Hasil Belajar .....	54
F. Kerangka Berpikir Pengembangan Media Berbasis <i>Android</i> .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	57
1. Pendekatan Penelitian .....	57
2. Desain Penelitian.....	58
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	59
C. Uji Coba Produk.....	69
1. Desain Uji Coba.....	69
2. Subyek Coba.....	70
3. Jenis Data.....	71
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	72
5. Teknik Analisis Data.....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>82</b>
A. Prosedur Pengembangan Media .....	82
1. Hasil Analisis Kebutuhan .....	82
2. Hasil Desain Produk.....	85
3. Hasil Pengembangan Produk.....	119

B. Hasil Analisis Validitas Produk Pengembangan Media Pembelajaran .....	126
1. Hasil Analisis Validitas Para Ahli .....	126
2. Revisi Produk.....	138
3. Hasil Uji Coba Lapangan .....	145
4. Hasil Persamaan Validasi Para Ahli dan Uji Coba Lapangan .....	151
5. Hasil Pembelajaran Tajwid.....	152
6. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa .....	155
C. Panduan Penggunaan Media .....	162
1. Panduan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Pengajar .....	162
2. Panduan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Peserta Didik.....	163
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>KAJIAN KAJIAN, KESIMPULAN, DAN SARAN .....</b>	<b>165</b>
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi .....	165
B. Kesimpulan .....	176
C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>181</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>186</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	15
Tabel 2.1 Bacaam Alif Lam .....	33
Tabel 2.2 Bacaam Lafadz Jalalah .....	33
Tabel 2.3 Bacaan Ghunna .....	34
Tabel 2.4 Bacaan Qalqalah.....	34
Tabel 2.5 Idzhar Halqi .....	34
Tabel 2.6 Idghom Bi Ghunna .....	35
Tabel 2.7 Idghom Bila Ghunna .....	35
Tabel 2.8 Iqlab.....	36
Tabel 2.9 Ikhfa' Haqiqy .....	36
Tabel 2.10 Idzhar Syafawi .....	37
Tabel 2.11 Ikhfa' Syafawi.....	37
Tabel 2.12 Idghom Mimiyy .....	37
Tabel 2.13 Mad Iwadh.....	38
Tabel 2.14 Mad Wajib Muttashil.....	38
Tabel 2.15 Mad Jaiz Munfashil .....	39
Tabel 2.16 Mad Shila Shugra .....	39
Tabel 2.17 Mad Shila Kubra .....	40
Tabel 2.18 Mad Liyy.....	40
Tabel 2.19 Mad Tamkin .....	41
Tabel 2.20 Mad Lazim Kalimiy .....	41
Tabel 2.21 Mad Lazim Harfiyy .....	42
Tabel 2.22 Mad 'Aridl Lis Sukun.....	43
Tabel 2.23 Tanda Waqf (Menghentikan Bacaan).....	43
Tabel 3.1 Kriteria Aturan Pemberian Skor.....	77
Tabel 3.2 Karakteristik Klasifikasi Persentase .....	77
Tabel 3.3 Pernyataan Hasil Persentase .....	78
Tabel 3.4 Perumusan Masalah, Tujuan, dan Hipotesis .....	79
Tabel 4.1 Materi Hukum Bacaan Tajwid .....	87
Tabel 4.2 Pengertian Materi Hukum Bacaan Tajwid .....	88

Tabel 4.3 Materi Hukum Bacaan Tajwid .....	93
Tabel 4.4 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi <i>Alif Lam Ta'rif</i> .....	97
Tabel 4.5 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi <i>Lafazh Jalalah</i> .....	99
Tabel 4.6 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi <i>Ghunna</i> .....	101
Tabel 4.7 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi <i>Qalqalah</i> .....	102
Tabel 4.8 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi <i>Nun Sukun/Tanwin</i> .....	104
Tabel 4.9 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi <i>Mim Sukun</i> .....	107
Tabel 4.10 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi <i>Mad&amp;Waqaf</i> .....	109
Tabel 4.11 Macam-macam Ikon Beserta Penjelasannya .....	115
Tabel 4.12 Nilai Skala Likert untuk Ahli Materi/Isi.....	130
Tabel 4.13 Nilai Skala Likert untuk Ahli Media .....	135
Tabel 4.14 Daftar Rekomendasi Ahli Materi .....	138
Tabel 4.15 Hasil Revisi Ahli Materi.....	138
Tabel 4.16 Daftar Rekomendasi Ahli Materi .....	142
Tabel 4.17 Hasil Uji Coba Kelayakan Lapangan .....	147
Tabel 4.18 Perolehan Nilai Kelompok Kontrol.....	153
Tabel 4.19 Perolehan Nilai Kelompok Eksperimen .....	154
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	156
Tabel 4.21 Paired Samples Statistic Kelas Kontrol.....	156
Tabel 4.22 Paired Samples Test Kelas Kontrol.....	157
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen .....	158
Tabel 4.24 Paired Samples Statistic Kelas Eksperimen.....	159
Tabel 4.25 Paired Samples Test Kelas Eksperimen .....	159
Tabel 4.26 Perbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	160

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran.....	27
Gambar 4.1 Halaman Pendahuluan/Pengantar .....	120
Gambar 4.2 Halaman Sampul Depan.....	120
Gambar 4.3 Halaman Menu ( <i>Home</i> ).....	121
Gambar 4.4 Halaman Cara Penggunaan .....	121
Gambar 4.5 Halaman Macam-macam Materi Hukum Bacaan Tajwid .....	122
Gambar 4.6 Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Nun Sukun/Tanwin ...	122
Gambar 4.7 Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Mim Sukun .....	123
Gambar 4.8 Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Mad.....	123
Gambar 4.9 Halaman Setiap Materi .....	124
Gambar 4.10 Halaman Soal Evaluasi .....	124
Gambar 4.11 Biografi Pengembang.....	125
Gambar 4.12 Halaman Setiap Soal Evaluasi Bagian 1 .....	125
Gambar 4.13 Halaman Setiap Soal Evaluasi Bagian 2 .....	126
Gambar 4.14 Hasil Kelayakan Ahli Materi/Isi.....	131
Gambar 4.15 Hasil Kelayakan Ahli Media .....	137
Gambar 4.16 Halaman Pendahuluan/Pengantar Sebelum Revisi.....	142
Gambar 4.17 Halaman Pendahuluan/Pengantar Setelah Revisi.....	143
Gambar 4.18 Halaman Menu ( <i>Home</i> ) Sebelum Revisi .....	143
Gambar 4.19 Halaman Menu ( <i>Home</i> ) Setelah Revisi.....	144
Gambar 4.20 Halaman Isi Materi Sebelum Revisi .....	144
Gambar 4.21 Halaman Isi Materi Setelah Revisi .....	145
Gambar 4.22 Hasil Kelayakan Uji Coba Lapangan.....	151
Gambar 4.23 Hasil Rata-rata Kelayakan Media.....	152

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Android</i> .....	56
Bagan 3.1 Langkah-langkah R&D Berdasarkan Model Borg & Gall .....	60
Bagan 3.2 Langkah-langkah Penelitian <i>Borg and Gall</i> yang Digunakan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android.....	61
Bagan 3.3 Keadaan Sebelum dan Sesudah Pemakaian Media .....	67
Bagan 3.4 Bagan Alir Desain Uji Coba .....	70
Bagan 4.1 Desain Grafis Hasil Desain Materi .....	113
Bagan 4.2 Desain Grafis Hasil Desain Media .....	118

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang : ā

Vokal (i) panjang : ī

Vokal (u) panjang : ū

### C. Vokal Diftong

أو : aw

آي : ay

أو : u

إي : ī

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan yang terjadi di bidang teknologi informasi dewasa ini, telah merubah pola komunikasi verbal ke pola komunikasi elektronik. Perubahan yang cepat dan munculnya berbagai macam temuan menjadikan hampir seluruh aspek kehidupan saat ini dibantu dengan kecanggihan teknologi. Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang teknologi sebagian ahli mengatakan bahwa ini bagian dari revolusi ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Arus perkembangan teknologi dalam pendidikan dapat diketahui melalui beragamnya alat bantu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Mulai dari media dua dimensi yang bersifat datar hingga media yang dapat menampilkan sebuah objek dengan sangat detail. Selain itu, penambahan unsur yang beragam pada rancangan media akan memudahkan daya tangkap peserta didik dalam menerima dan memahami sebuah pesan yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Muhammad Zamroni, *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan*, Jurnal Dakwah, Vol. X, No. 2, Desember 2009, hlm. 195.

<sup>3</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 15.

Seiring dengan manfaat media pembelajaran yang menyentuh berbagai potensi peserta didik, para pakar teknologi berlomba-lomba menciptakan produk yang dapat mengatasi masalah pembelajaran. Di antaranya menciptakan media pembelajaran interaktif. Artinya, penggunaan media pembelajaran tersebut sepenuhnya dapat dikontrol sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran interaktif dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, memahami materi dengan lebih menarik, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Mahmud Yunus berpendapat, bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap indra dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang hanya belajar melalui pendengaran tidaklah sama pemahamannya dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarkan.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi saat ini menjadikan media tidak lagi dianggap sebagai alat bantu semata, tetapi juga sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan atau peserta didik. Roqib menambahkan dalam bukunya ilmu pendidikan Islam, media dapat mewakili pendidik untuk hal-hal tertentu dengan lebih teliti, jelas, dan menarik. Selain itu, sumber belajar tidak hanya pendidik, tetapi bisa juga yang lain, seperti pesan teks, video atau informasi yang tertulis dan disiarkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Mahmud Yunus, *Attarbiyatu watta'lim*, (Padang: Matbaah, 1942), hlm. 78.

<sup>5</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 70.

Besarnya manfaat media pembelajaran dalam pendidikan tak terkecuali PAI, menjadikannya wajib untuk dikembangkan dan dimanfaatkan. Sebab, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa yang berujung pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia.<sup>6</sup>

Penggunaan media pembelajaran berbasis IT dalam pendidikan agama di sekolah maupun universitas merupakan suatu keharusan. Media dan alat pendidikan tentu saja harus dibuat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Misalnya, untuk kebutuhan belajar al-Qur'an, saat ini telah tercipta berbagai modul pembelajaran yang didesain dalam bentuk *software* buku maupun aplikasi panduan yang dapat diakses melalui *smartphone*. Beragamnya model pembelajaran yang ditawarkan dapat memberikan nilai lebih yang menjadikan belajar dapat dilakukan kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Kota Malang sebagai kota pendidikan telah menjadi tujuan tersendiri bagi pelajar yang ingin melanjutkan kejenjang perguruan tinggi. Julukan ini muncul lantaran banyaknya jumlah kampus dan sekolah yang ada di Malang raya. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) merupakan perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Pada awal berdirinya Universitas Muhammadiyah Malang merupakan cabang

---

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 11.

dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Seiring dengan perkembangan yang telah dilalui, kini UMM telah menjadi kampus unggulan dengan visi menjadi Universitas terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) berdasarkan nilai-nilai Islam.

Sebagai kampus di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah, UMM telah menjadikan al-Qur'ān sebagai landasan pemikiran. Selain itu, sejalan dengan misi menyelenggarakan civitas akademika dalam kehidupan yang islami, mengamalkan dan mempelajari al-Qur'ān merupakan suatu keharusan. Sehingga, setiap mahasiswa UMM diwajibkan mampu membaca al-Qur'ān dengan baik dan benar. Hal ini telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Nomor: 293/SK-Pmaba-UMM/IX/2014, tentang Ketentuan Mengenai Pembelajaran al-Qur'ān bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang sering disebut dengan kegiatan SLQ (Semarak Literasi al-Qur'ān).

Pembelajaran al-Qur'ān di Universitas Muhammadiyah Malang berangkat dari cita-cita kompetensi lulusan perguruan tinggi Muhammadiyah yang diatur dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah (SPMI PTM). Selain itu, kesadaran terhadap background keagamaan mahasiswa UMM yang beragam, di sisi lain menjadi tuntutan tersendiri bagi bagian pengajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Melihat permasalahan ini, pandangan terhadap pentingnya pembelajaran al-Qur'ān bagi mahasiswa perlu ditanamkan

secara mendalam melalui kegiatan bimbingan yang intensif, sehingga kemampuan mengaji mahasiswa UMM dapat membaik sesuai dengan ketentuan atau tuntunan cara membaca al-Qur'ān.

Kegiatan pembelajaran al-Qur'ān yang telah berlangsung selama ini, memberikan banyak nilai positif terhadap lulusan UMM. Namun, dibalik kegiatan pembelajaran yang berjalan selama ini, terdapat kendala yang dikeluhkan pendidik dan peserta didik. Diantaranya lahir dari tidak idealnya waktu pembelajaran, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa bimbingan SLQ. Selain itu, daya tangkap peserta didik yang beragam menjadikan penyampaian materi tidak cukup hanya dijelaskan satu kali melainkan lebih dari itu. Dinamika yang ada saat ini harus terselesaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Jika diamati secara mendalam, pembelajaran baca tulis al-Qur'ān yang telah berjalan, perlu dikembangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kompetensi lulusan SLQ. Menyikapi hal ini, pendekatan teknologis yang memiliki manfaat yang luas, diketahui dapat menjadi solusi kesenjangan antara pembelajaran dengan tujuan yang diinginkan.

Merujuk pada kebutuhan peserta didik, tentang waktu belajar yang luwes dan penyampaian materi yang dapat di pelajari secara berulang-ulang, maka media berbasis *android* merupakan model pembelajaran yang ideal dalam menyelesaikan permasalahan ini. Media tersebut akan dimanfaatkan dan dinilai kelayakan dan keefektifannya untuk digunakan

sebagai media pembelajaran, yang mana diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai baca al-Qur'ān dan materi tajwid dalam kegiatan SLQ bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Peneliti akan melakukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam hal baca al-Qur'ān dan menerapkan hukum tajwid dalam bacaannya melalui aplikasi yang dapat *diinstal* menggunakan *smartphone* android, untuk memudahkan mahasiswa dalam mengaksesnya. Menurut diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu tutor/instruktur SLQ bahwa di era modern ini pengguna android dan internet paling banyak adalah kalangan remaja menuju dewasa, dan mahasiswa merupakan pekerjaan yang paling banyak penggunaannya dimana menggunakan *smartphone* lebih fleksibel daripada membawa buku. Hal tersebut tidak boleh terlepas dari pengawasan para pengajar, oleh karena itu dengan adanya media pembelajaran tajwid berbasis android, pengajar ikut berperan serta mengembangkan media pembelajaran yang dapat dipakai kalangan remaja bahkan dewasa sekalipun.

Merancang sebuah media pembelajaran hakikatnya memiliki proses yang panjang. Dimulai dari menganalisis kebutuhan peserta didik, merumuskan tujuan, hingga mengadakan tes dan revisi media. Serangkaian kegiatan tersebut merupakan bagian dari aktivitas pengembangan media. Berangkat dari pemanfaatan perkembangan teknologi dan permasalahan peserta didik di atas, penulis mengangkat

penelitian dengan judul ***Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang.***

### **B. Rumusan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan penelitian dan pengembangan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis *android* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran tajwid berbasis *android* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis *android* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran tajwid berbasis *android* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang.

#### D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran aplikasi *smartphone* yang berbasis *android*.
2. Media pembelajaran berbasis *android* ini akan diterapkan pada materi tajwid yang digunakan dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Media pembelajaran berbasis *android* ini memuat konten materi yang berbentuk teks, gambar, dan audio, serta dilengkapi dengan adanya *question* (pertanyaan) sebagai evaluasi pembelajaran mahasiswa.
4. Semua konten materi alam media pembelajaran berbasis *android* ini dijalankan dengan mode *offline* dan *online*.
5. Aplikasi bisa diinstal pada *smartphone* dengan *operating system android*.
6. Versi minimal sistem operasi *android* yang bisa menginstal aplikasi ini adalah versi 3.5 *Jelly Bean*.
7. Aplikasi juga dapat diinstal pada *personal computer* yang sebelumnya harus terinstal *software Gom Player* atau sejenisnya.
8. *User interface* (antar muka pengguna) pada aplikasi ini dikembangkan dengan *software Microsoft Power Point* dibantu dengan *software i-Spring Suite 8* untuk menambahkan soal evaluasi

di setiap materi, kemudian untuk membuat aplikasi *android* membutuhkan *software Java 7, Andaired, dan Air\_SDK*.

9. Media pembelajaran berbasis *android* ini digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik mahasiswa sehingga dapat diukur dengan tes hasil belajar yang bersifat kognitif dan psikomotorik saja.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Media pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi fasilitator yang memiliki peran sebagai sumber belajar bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri baik di area kampus maupun di rumah masing-masing. Selain pertimbangan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu untuk membangun pemahamannya serta di terapkan setiap kali mereka membaca al-Qur'ān.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis *android* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir penulis dan pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *android*.

## 2. Secara Praktis

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis ketika memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis *android*.
- b. Bagi mahasiswa, membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi tajwid dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān (SLQ) dengan menggunakan media yang lebih menarik, efektif, dan praktis.
- c. Bagi instruktur SLQ, sebagai media pembelajaran untuk memudahkan instruktur dalam menjelaskan materi pembelajaran.
- d. Bagi Markaz Dakwah, untuk menjadikan media pembelajaran berbasis *android* sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran Semarak Literasi al-Qur'ān (SLQ).

## F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *android* pada materi tajwid adalah:

### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran berbasis *android* pada materi tajwid ini mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran materi tajwid dalam kegiatan Semarak

Literasi al-Qur'ān yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Malang

- b. Mahasiswa dapat belajar materi tajwid dengan mandiri dimanapun berada, dikarenakan media pembelajaran ini bisa digunakan lewat smartphone.
- c. Validator ahli materi ditujukan kepada dosen yang sudah berpengalaman dalam bidang ini. Selain itu validator ahli media yang sudah cakap bernaung dalam bidang multimedia.
- d. *Item-item* yang terdapat dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif yang akan menyatakan kelayakan produk untuk dapat digunakan atau tidak.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbasis *android* yang hanya berisi materi tajwid yang terdapat dalam buku *muyassar*, dimana buku *muyassar* cetakan *Markazud Da'wah wa Khidmatul Mujtama'* menjadi buku rujukan satu-satunya.
- b. Pengembangan media pembelajaran ini dibuat penulis dengan pendekatan saintifik.
- c. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba empiris (uji coba lapangan).

- d. Uji coba produk dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang pada tiga kelas, yaitu kelas *mubtadiin*, kelas *mutawassitîn*, dan kelas *mutaqoddimîn* dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ân.
- e. Pengembangan media pembelajaran materi tajwid ini hanya dikhususkan untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, karena telah disesuaikan dengan kebutuhan *Markazud Da'wah wa Khidmatil Mujtama'* dalam kegiatan belajar mengajarnya.

#### **G. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis belum menemukan adanya penelitian dahulu yang secara khusus dan rinci berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh penulis. Namun, ada beberapa penelitian yang setidaknya secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Annas Ribab Sibilana yang mencoba melakukan penelitian dengan tema *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran dan

untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis *android* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk kelas XI di SMA Negeri 2 Malang. Model pengembangan media yang digunakan mengacu pada model Borg & Gall. Hasil dari pengembangan berupa aplikasi *android* yang berisi materi Pendidikan Agama Islam yang mana layak untuk digunakan dengan hasil analisis data dari angket ahli materi memperoleh persentase sebesar 73,5% yang artinya produk ini cukup layak untuk digunakan, dan angket dari ahli media memperoleh persentase sebesar 86,6% yang artinya produk ini sangat layak untuk digunakan.<sup>7</sup>

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rohani Julia Purbasari, M. Shohibul Kahfi, Mahmuddin Yunus dalam Jurnal FMIPA UMyang mencoba melakukan penelitian mengenai *Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X*. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu mengembangkan aplikasi *android* sebagai media pembelajaran matematika SMA pada materi dimensi tiga untuk siswa SMA kelas X. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Hasil pengembangan berupa aplikasi *android* yang memuat materi jarak dalam ruang dimensi tiga.

---

<sup>7</sup>Annas Ribab Sibilana, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

Aplikasi yang dikembangkan memuat enam menu utama, yaitu kompetensi, prasyarat, materi, evaluasi, glosarium, dan tentang aplikasi.<sup>8</sup>

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Bahar Noer Batubara yang mencoba melakukan penelitian mengenai *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu mengembangkan aplikasi *android* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA UII Yogyakarta bagi kelas Xa. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model Borg & Gall. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini memaparkan bahwa media yang dibuat oleh penulis telah berhasil disusun sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan mendapatkan prosentasi hasil validitas dengan kategori cukup untuk ahli media dan kategori sangat baik untuk ahli materi, sehingga menjadikan hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran tersebut layak untuk digunakan.<sup>9</sup>

Untuk mengetahui perbedaan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh penulis dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>8</sup>Rohani Julia Purbasari, M. Shohibul Kahfi, Mahmuddin Yunus, *Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X*, *Jurnal FMIPA* (Malang, Universitas Negeri Malang 2017)

<sup>9</sup>Bahar Noer Batubara, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta* (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Tahun.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Annas Ribab Sibilana, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan media <i>android</i></li> <li>• Metode R&amp;D</li> <li>• Model Borg &amp; Gall</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pembelajaran</li> <li>• Beda tingkatan satuan pendidikan</li> </ul>	Penelitian ini mengembangkan media berbasis <i>android</i> pada materi tajwid untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang
2.	Rohani Julia Purbasari, M. Shohibul Kahfi, Mahmuddin Yunus, <i>Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X. Jurnal FMIPA UM</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan media <i>android</i></li> <li>• Metode R&amp;D</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pembelajaran</li> <li>• Beda tingkatan satuan pendidikan</li> <li>• Model pengembangan</li> </ul>	Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang mengacu pada model Borg & Gall
3.	Bahar Noer Batubara, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan media <i>android</i></li> <li>• Metode R&amp;D</li> <li>• Model pengembangan Borg &amp; Gall</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pembelajaran</li> <li>• Beda tingkatan satuan pendidikan</li> </ul>	Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran pada materi tajwid pada kegiatan

## H. Definisi Operasional

Berkaitan dengan judul penelitian ini, ada beberapa kata khusus yang perlu penegasan definisi agar pembahasan tidak meluas, serta untuk mempermudah peneliti nantinya, yakni:

## 1. Pengembangan

Proses sistematis yang mengikuti suatu prosedur yang ditetapkan dalam rangka mengembangkan bahan ajar sehingga menghasilkan produk berupa penunjang dari kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang khususnya dalam pembelajaran tajwid.

## 2. Media Pembelajaran

Suatu yang dapat mengantarkan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi proses pembelajaran kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

## 3. Ilmu Tajwid

Ilmu yang mempelajari tata cara membaca al-Qur'ān dengan baik yang benar.

## 4. *Android*

Sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis *linux*, sebagai perangkat untuk menunjang media pembelajaran tajwid dalam kegiatan semarak literasi al-Qur'ān yang sifatnya lebih efisien dan efektif.

## 5. Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa merupakan wujud dari upaya belajar yang dihasilkan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar yang diinginkan adalah adanya peningkatan hasil

belajar mahasiswa dengan nilai yang meningkat dalam aspek baca al-Qur'ān terutama dengan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis *android* yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar mahasiswa tersebut.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengembangan Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Kata media dalam bahasa Arab merupakan وسائل yakni pengantar pesan dari pengirim pesan kepada si penerima pesan.<sup>10</sup>

Seorang ahli pendidikan Criticos mengatakan, media adalah salah satu komponen komunikasi yang menjadi wadah pengantar pesan dari komunikator menuju komunikan. Sejalan dengan itu, Heinich dan Ibrahim menjelaskan definisi media sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.<sup>11</sup> Gerlach dan Elly mengatakan bahwa secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>12</sup> Sedangkan Gagne menyatakan media adalah berbagai jenis komponen-komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 3.

<sup>11</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), hlm. 4.

<sup>12</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 3.

<sup>13</sup>Sudirman, dkk., *Media Pendidikan Pengertian . . .*, hlm. 5.

Berdasarkan definisi dari beberapa pakar diatas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. National Education Association (NEA) memberi batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk juga perangkat *software* dan *hardware*.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa media merupakan perangkat pembantu yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara menarik, efektif, dan efisien kepada peserta didik. Perangkat itu dapat berupa media cetak, audio, video, *software* atau pun *hardware* yang mampu mempermudah siswa memperoleh pengetahuan atau merangsang minat belajarnya.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris yaitu *Intruction*. *Intruction* diartikan sebagai proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis. Saputro mengatakan, dalam proses pembelajaran selain menyampaikan informasi seorang guru bertugas mendiagnosis kesulitan belajar siswa, menyeleksi materi ajar, menstimulasi kegiatan belajar siswa, memberikan bimbingan belajar, mengembangkan dan menggunakan strategi dan metode.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Rudi, Susilana, & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 6.

<sup>15</sup>Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 6.

Setelah memahami kata “media” dan “pembelajaran” secara terpisah, maka dengan menggabungkan kedua kata, dapat kita ketahui definisi dari media pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas, media pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu yang dapat mengantarkan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi proses pembelajaran kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

## 2. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran

Punaji Setyosari mendefinisikan pengembangan secara umum sebagai suatu bentuk pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap.<sup>16</sup> Pengembangan dalam bidang teknologi pembelajaran memiliki arti khusus. Seels dan Richey mengatakan, pengembangan adalah proses menerjemahkan atau menjabarkan rincian dari sebuah rancangan ke dalam bentuk fisik. Sejalan dengan definisi ini, pengembangan berarti suatu proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati melalui panca indra, digunakan dalam rangka komunikasi

---

<sup>16</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hlm. 222.

mengajar antara guru dan siswa agar pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, pengembangan media pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah produk teknologi yang digunakan dalam penyampaian pesan, dikembangkan secara perlahan atau bertahap kedalam bentuk yang dapat diakses oleh panca indra manusia sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan menarik bagi peserta didik.

### 3. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Sebagaimana sarana belajar menurut pendapat al-Qur'an bahwa manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan tidak berpengetahuan, namun Allah telah membekali manusia dengan sarana-sarana baik fisik maupun psikis agar manusia dapat menggunakannya untuk belajar dan mengembangkan ilmu dan teknologi untuk kepentingan dan kemaslahatan manusia. Seperti yang disebutkan dalam QS. An-Nahl (16) ayat ke-78 yang berbunyi:<sup>18</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."

<sup>17</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 22.

<sup>18</sup>Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 38.

Dalam ayat diatas dikatakan bahwa dalam proses belajar atau mencari ilmu, manusia telah diberi sarana fisik berupa indera eksternal yaitu mata dan telinga, serta sarana psikis berupa daya nalar atau intelektual.

Media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran menjadi lebih menarik perhatian pembelajar sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami oleh pembelajar, serta memungkinkan pembelajar untuk lebih menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan oleh pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d. Pembelajar akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dikarenakan pembelajar tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, namun juga aktivitas lain

yang dilakukan seperti halnya: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Selain itu manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

a. Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pengajar

- 1) Memberikan pedoman atau arah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan struktur dan tahapan pengajaran secara baik
- 3) Memudahkan pengendalian pengajar terhadap materi pelajaran.
- 4) Memberikan kerangka sistematis mengajar yang baik.
- 5) Membantu kecermatan dan ketelitian pengajar dalam menyajikan materi ajar.
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- 7) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pembelajar

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), hlm. 2.

<sup>20</sup>Hujai AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009), hlm.

- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 5) Merangsang pembelajar untuk lebih berpikir dan beranalisis.
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa adanya tekanan.
- 7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

#### 4. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Daryanto mengemukakan terdapat tiga ciri media sebagai pembawa pesan dari sumber informasi menuju penerima. Ciri-ciri itu antara lain:<sup>21</sup>

- a. *Fiksatis*; ciri ini artinya, media memiliki kemampuan menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Media dengan kemampuan *fiksatis* dapat memudahkan seorang guru untuk mengabadikan

---

<sup>21</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran . . .*, hlm. 8.

objek menjadi gambar, photo, rekaman, atau film kemudian ditampilkan saat dibutuhkan dan dapat diamati kembali sesuai dengan aslinya.

b. *Manipulatif*; merupakan kemampuan menampilkan suatu objek dengan melakukan berbagai macam perubahan sesuai dengan kebutuhan. Perubahan dapat dilakukan dengan cara merubah warna gambar, mempercepat atau memperlambat penayangan gambar, serta mengulang kembali penyajian gambar, rekaman, atau video.

c. *Distributif*; merupakan kemampuan menjangkau banyak audien dalam waktu yang bersamaan. Contoh dari kemampuan ini adalah siaran suara atau rekaman yang dilakukan di stasiun radio dan penayangan gambar atau video di stasiun TV.

#### 5. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Dalam pengertian teknologi pendidikan, media atau bahan sumber belajar merupakan komponen dari sistem instruksional, di samping pesan, maupun orang dan peralatan. Akan tetapi yang sering terjadi adalah media masih dikacaukan dengan peralatan. Media atau bahan adalah perangkat lunak (*software*) yang berisikan pesan atau informasi pengajaran yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan yang disebut perangkat keras

(*hardware*), yang merupakan sarana untuk menampilkan pesan yang terkandung dalam media tersebut.<sup>22</sup>

Telah banyak usaha yang mana telah dilakukan oleh para ahli untuk mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran. Ada yang melihat dari sisi aspek fisiknya dan ada yang melihat dari sisi aspek panca indera. Pembagian jenis dan karakteristik media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Media pembelajaran, dilihat dari sisi aspek bentuk fisik, dengan membagi jenis dan karakteristiknya sebagai berikut:

- 1) Media elektronik, seperti halnya televisi, film, radio, slide, video, VCD, DVD, LCD, komputer, internet, dan lain-lain.
- 2) Media non-elektronik, seperti halnya buku, *handout*, modul, diktat, media grafis, dan alat peraga.

b. Ada yang melihat dari aspek panca indera dengan membagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Media audio (dengar).
- 2) Media visual (melihat), termasuk media grafis.<sup>23</sup>
- 3) Media audio-visual (dengar-melihat).

c. Ada yang melihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu:

---

<sup>22</sup>Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 19.

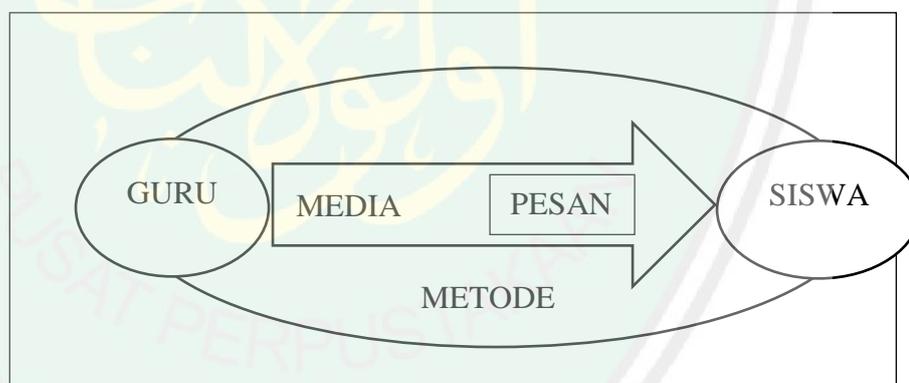
<sup>23</sup>Tim Dosen FIP-IKIP Yogyakarta, *Bacaan Wajib: Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, 1992), hlm. 6.

- 1) Alat perangkat keras (*hardware*) sebagai sarana yang menampilkan pesan, dan
- 2) Alat perangkat lunak (*software*) sebagai pesan atau informasi yang ingin disampaikan.

#### 6. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu peserta didik menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 2.1 Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran**



Pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Secara rinci, fungsi

media pembelajaran dibagi menjadi empat kategori, yaitu: *fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris*.<sup>24</sup>

- a. *Fungsi atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. *Fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.
- c. *Fungsi kognitif* media visual terlihat dari teman-teman penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. *Fungsi kompensatoris* penelitian menunjukkan bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

---

<sup>24</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran . . .*, hlm. 16-17

## B. Ilmu Tajwid

### 1. Pengertian Tajwid

Menurut bahasa, kata “tajwid” diambil dari “sesuatu yang baik”, lawannya adalah “jelek”. Diambil dari kata **جَوَّدَ - يُجَوِّدُ -**

**بِجَوِّدًا** yang artinya adalah membuat bagus,<sup>25</sup> perbaikan,<sup>26</sup>

penyempurnaan, pemantapan. memperindah sesuatu..<sup>27</sup> Serta,

dikatakan bagi orang yang baik dalam bacaan Al-Quran dengan *mujawwid*. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur’ān maupun selain al-Qur’ān.

Menurut istilah, tajwid adalah keluarnya semua huruf hijaiyah dari makhraj-nya (tempat keluarnya) dengan memberikan hak dan keharusannya dari sifat tersebut.<sup>28</sup> Pengertian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

<sup>25</sup>Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), hlm. 1

<sup>26</sup>Maftuh bin Basthul Birri, *Standar Tajwid Bacaan al-Qur’a>n*, terj., (Kediri, PP Lirboyo, 2000), hlm. 25.

<sup>27</sup>Artikel "Pengertian dan Hukum Tajwid" dalam <http://tajwid.wordpress.com/materi-q-tajwid/> diakses pada tanggal 31 Juli 2019

<sup>28</sup>Ini merupakan pengertian yang penulis kemukakan setelah menyimpulkan dari pendapat beberapa ulama. Lihat dalam Wahyudi, *Ilmu Tajwid...*, hlm. 1-2.

- a. Adapun hak dari sifat itu adalah sifat permanen yang tidak berubah dalam semua keadaannya, seperti: sifat *jahr*, *syiddah*, *istifal*, *ithbaq*, *qalqalah*, dan sebagainya.
- b. Sedangkan keharusan dari sifat-sifatnya tersebut adalah sifat yang bisa berubah, seperti: *idzhar*, *idgham*, *iqlab*, *ikhfa`*, *tarqiq*, *tafkhim*.

Ditinjau dari istilah lain, Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah s.a.w.<sup>29</sup>

## 2. Tujuan Mempelajari Tajwid

Salah satu elemen yang harus ada dalam suatu proses pembelajaran termasuk juga pembelajaran aqidah akhlak adalah elemen tujuan pembelajaran atau tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran, sebagaimana yang diungkapkan Oemar Hamalik adalah "suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pengajaran".<sup>30</sup> Jadi tujuan pembelajaran adalah harapan perubahan yang dicapai oleh peserta didik dari adanya proses pembelajaran.

<sup>29</sup>Depag RI, *Pelajaran Membaca Tajwid Untuk Siswa-Siswi Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hlm. 1.

<sup>30</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 109.

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran, hal itu dikarenakan tujuan adalah sesuatu yang dituju dalam kegiatan pembelajaran. Abdorakhman Gintings menjelaskan "tujuan pembelajaran harus ditetapkan sebelum proses belajar dan pembelajaran berlangsung agar guru sebagai pengemudi dan siswa sebagai penumpang memahami apa perubahan tingkah laku yang akan dicapai dan bagaimana mencapainya"<sup>31</sup>. Jika tujuan pembelajaran tidak ditetapkan terlebih dahulu, maka ibarat bus atau mobil yang berjalan tanpa tujuan, pembelajaran tersebut tidak akan berlangsung dengan efektif. Ahmad Sabri menambahkan, "Perumusan tujuan itu harus jelas yaitu bagaimana seharusnya pelajar berperilaku pada akhir pembelajaran."<sup>32</sup> Maka guru atau pendidik harus mempunyai kompetensi tertentu agar dapat merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas.

### 3. Dasar Hukum Kewajiban Membaca al-Qur'an dengan Tajwid

Terdapat dasar hukum yang menyatakan bahwa membaca al-Qur'an itu harus dengan tajwid. Dasar tersebut berasal dari al-Qur'an, hadits dan ijma'. Dasar yang dari al-Qur'an adalah sebagai berikut:

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً...

<sup>31</sup>Abdorrhakman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru Dosen*, (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 108.

<sup>32</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 35.

Artinya: *Dan bacalah al-Qur'ānitu dengan perlahan/tartil (bertajwid). Q.S. Al-Muzzammil (73): 4*

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa Allah s.w.t. memerintahkan Nabi s.a.w. untuk membaca al-Qur'ān yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid). Firman Allah yang lain yang menunjukkan hal itu adalah:

وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Artinya: *Dan Kami (Allah) telah bacakan (al-Qur'ānitu) kepada (Muhammad s.a.w.) secara tartil (bertajwid). Q.S. Al-Furqaan (25): 32*

Dalil dari al-Sunnah adalah dalam hadits yang diriwayatkan dari Ummu Salamah r.a. (istri Nabi s.a.w.), ketika beliau ditanya tentang bagaiman bacaan dan sholat Rasulullah s.a.w., maka beliau menjawab:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ  
يَعْلَى بْنِ مَمْلُوكٍ أَنَّهُ سَأَلَ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
قِرَاءَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَاتِهِ فَقَالَتْ مَا لَكُمْ وَصَلَاتُهُ كَانَ  
يُصَلِّي ثُمَّ يَنَامُ فَدَرَّ مَا صَلَّى ثُمَّ يُصَلِّي فَدَرَّ مَا نَامَ ثُمَّ يَنَامُ فَدَرَّ مَا صَلَّى  
حَتَّى يُصْبِحَ ثُمَّ نَعَتَتْ قِرَاءَتَهُ فَإِذَا هِيَ تَنَعَتْ قِرَاءَةً مُفَسَّرَةً حَرْفًا حَرْفًا<sup>33</sup>

Artinya: *“Ketahuilah bahwa Baginda s.a.w. sholat kemudian tidur yang lamanya sama seperti ketika beliau sholat tadi, kemudian Baginda kembali sholat yang lamanya sama seperti ketika beliau tidur tadi, kemudian tidur lagi yang lamanya sama seperti ketika beliau sholat tadi hingga menjelang shubuh. Kemudian dia (Ummu Salamah) mencontohkan cara bacaan Rasulullah s.a.w. dengan*

<sup>33</sup>Al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, juz 10, (Mauq'u al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005), hlm. 166.

menunjukkan (satu) bacaan yang menjelaskan (ucapan) huruf-hurufnya satu persatu.” (Hadits 2847)

#### 4. Materi Tajwid dalam Buku *Muyassar*

##### a. Bacaan Alif Lam<sup>34</sup>

Tabel 2.1 Bacaan Alif Lam

NAMA SIMBOL	TULISAN SIMBOL	BUNYI	CONTOH	
			TULISAN	BACAAN
Izhhar Qamariyyah	اَلْ	Al (dibaca jelas)	وَالْقَمَرُ	wal-Qomaru
Idgham Syamsiyyah	اَللَّ	(huruf ‘Alif Lam tidak dibaca tetapi dimasukkan pada bunyi huruf sesudahnya)	وَالشَّمْسِ	was-syamsi

##### b. Bacaan Lafazh Jalalah<sup>35</sup>

Tabel 2.2 Bacaan Lafazh Jalalah

LAFAZH JALALAH	CONTOH	
	TULISAN	BACAAN
اللهِ Didahului huruf berkasroh	بِاللهِ	<b>Billahi</b> (dibaca tipis, muraqqaqah)
اللهِ Didahului huruf berfathah atau berdlammah	مَعَ اللهُ	<b>Ma’alloohi</b> (dibaca tebal, mufakkhamah)

<sup>34</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar Membaca al-Qur’a>n-Buku Dars bagi Pemula*, cet. 1, (Malang: MDKM UMM, 2018), hlm. 84.

<sup>35</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar . . .*, hlm. 102.

c. Bacaan Ghunna<sup>36</sup>

Tabel 2.3 Bacaan Ghunna

Apabila ada	BERTASYDID	CONTOH	CARA BACA
ن	نّ	إِنَّ	Inn-na
م	مّ	إِمّ	Imm-ma

d. Bacaan Qalqalah<sup>37</sup>

Tabel 2.4 Bacaan Qalqalah

	HURUF QALQALAH	CONTOH	CARA BACA
Apabila ada salah satu huruf qalqalah yang bersukun (mati) atau diwaqafkan, maka cara membacanya disertai getaran/pantulan	ب	إِبْرَاهِيمُ	Ib-berohim
	ج	لَمَجْنُونٌ	Lamaj-jenun
	د	وَمَا وَلَدٌ	Wa maa walad-de
	ط	مُحِيطٌ	Muhiiiiith-the
	ق	مَا خَلَقَ	Maa Kholaq-qe

## e. Hukum Nun Sukun dan tanwin

1) Izhhar Halqi<sup>38</sup>Tabel 2.5 Izhhar Halqi

Apabila ada	HURUF <u>HALQI</u>	CONTOH	CARA BACA
نّ / نّ / نّ bertemu dengan ...	ح	غَنِيٌّ حَمِيدٌ	Ghoniyyun hamiid
	خ	مَنْ خَلَقَ	Man Kholaq

<sup>36</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 103.

<sup>37</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 108.

<sup>38</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 122.

	ع	أَنْعَمْتَ	<i>An'amta</i>
	غ	مِنْ غَيْرِكُمْ	<i>Min Ghoyrikum</i>
	هـ	مِنْ هَذِهِ	<i>Min Haadzihi</i>
	ء	مَنْ أَمَنْ	<i>Man Aamana</i>

2) Idgham Bi Ghunna<sup>39</sup>

Tabel 2.6 Idgham Bi Ghunna

	HURUF IDGHAM BI GHUNNA	CONTOH	CARA BACA
Apabila ada نْ / نَّ / نِ bertemu dengan . . .	ي	مَنْ يَشَاءُ	<i>May Yasyaa'</i>
	م	مَنْ مَعَهُ	<i>Mam Mana'a</i>
	ن	عَنْ نَفْسٍ	<i>'Ann nafsini</i>
	و	مِنْ وَايٍ	<i>Miw Waliyyin</i>

3) Idgham Bila Ghunna<sup>40</sup>

Tabel 2.7 Idgham Bila Ghunna

	HURUF IDGHAM BILA GHUNNA	CONTOH	CARA BACA
Apabila ada نْ / نَّ / نِ bertemu dengan . . .	ل	أَنْ لَمْ	<i>Al Lam</i>
	ر	مِنْ رَبِّهِمْ	<i>Mir Robbihim</i>

<sup>39</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar . . .*, hlm. 124.<sup>40</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar . . .*, hlm. 132.

4) Iqlab<sup>41</sup>

Tabel 2.8 Iqlab

Apabila ada	HURUF IQLAB	CONTOH	CARA BACA
نُ / َ / ِ / ُ bertemu dengan . . .	ب	سَمِيعٌ بَصِيرٌ	Samii'um Bashiir
		تَنْبِيْهٌ	Tambiih

5) Ikhfa' Haqiqiy<sup>42</sup>

Tabel 2.9 Ikhfa' Haqiqiy

	HURUF IKHFA' HAQIQIY	CONTOH	CARA BACA
Apabila ada نُ / َ / ِ / ُ bertemu dengan ...	١	ت	مِنْ تَحْتِهَا
	٢	ث	أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً
	٣	ج	مِنْ جُوعٍ
	٤	د	أَنْدَادًا
	٥	ذ	تُنْذِرُهُمْ
	٦	ز	أُنزِلَ
	٧	س	تَنْسَوْنَ
	٨	ش	إِنْ شَاءَ اللَّهُ
	٩	ص	مَنْ صَلَّى
	١٠	ض	ذُرِّيَّةٌ ضَعْفَاءُ
	١١	ط	حَيَوةٌ طَيِّبَةٌ
	١٢	ظ	مِرَاءٌ ظَاهِرًا

<sup>41</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . ., hlm. 137.

<sup>42</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . ., hlm. 140.

	١٣	ف	يُنْفِقُونَ	<i>Yungfiquuna</i>
	١٤	ق	مِنْ قَبْلِكَ	<i>Ming Qoblika</i>
	١٥	ك	وَإِنْ كُنْتُمْ	<i>Wa Ing Kuntum</i>

## f. Hukum Mim Sukun

1) Izhar Syafawi<sup>43</sup>

Tabel 2.10 Izhar Syafawi

Apabila ada م bertemu dengan selain Ba' dan Mim	HURUF IZHAR SYAFAWI	CONTOH	CARA BACA
	ت	أَنْعَمْتَ	An'amta

2) Ikhfa' Syafawi<sup>44</sup>

Tabel 2.11 Ikhfa' Syafawi

Apabila ada م bertemu dengan selain Ba' dan Mim	HURUF IKHFA' SYAFAWI	CONTOH	CARA BACA
	ب	إِعْتَصِمَ بِاللَّهِ	I'tashimbillahi

3) Idgham Mimiyy<sup>45</sup>

Tabel 2.12 Idgham Mimiyy

Apabila ada م bertemu dengan selain Ba' dan	HURUF DGHAM SYAFAWI	CONTOH	CARA BACA
	م	أَمْ مَنْ	<i>Amman</i>

<sup>43</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 154.<sup>44</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 162.<sup>45</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 165.

Mim			
-----	--	--	--

## g. Hukum Mad (Bacaan Panjang)

1) Mad 'Iwadi<sup>46</sup>

Tabel 2.13 Mad 'Iwadi

Apabila ada	CONTOH	CARA BACA
نَا yang jatuh pada <i>Waqaf</i> (pemberhentian), maka dibaca panjang 2 <i>harakat</i>	عَلِيمًا حَكِيمًا	عَلِيمًا حَكِيمًا
	سَعِيكُمْ مَشْكُورًا	سَعِيكُمْ مَشْكُورًا
	عَنْكَ شَيْئًا	عَنْكَ شَيْئًا
	إِنْشَاءً	إِنْشَاءً

2) Mad Wajib Muttashil<sup>47</sup>

Tabel 2.14 Mad Wajib Muttashil

Apabila ada	CONTOH	CARA BACA
نَا / بِي / نُو ( <i>Mad Thabi'iy</i> ) bertemu dengan huruf (ء) dalam satu kata, maka dibaca panjang 4-5 <i>harakat</i> dengan simbol: ( ~ )	جَاءَكُمْ	<i>Jaaaa'akum</i>
	سَوَاءَ الْعَذَابِ	<i>Suuuuu'al 'Adzaabi</i>
	سَيِّئِهِمْ	<i>Siiiii'a bihim</i>

<sup>46</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . ., hlm. 170.

<sup>47</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . ., hlm. 175.

3) Mad Jaiz Munfashil<sup>48</sup>

Tabel 2.15 Mad Jaiz Munfasil

Apabila ada	CONTOH	CARA BACA
<p>نا / يِ / نُؤ</p> <p>(<i>Mad Thabi'iy</i>) bertemu dengan huruf (ء) di lain kata, maka dibaca panjang 4-5 <i>harakat</i> dengan simbol: ( ء ~ )</p>	بِمَا أَنْزَلَ	<i>bimaaaa unzila</i>
	فِي أَنْفُسِكُمْ	<i>fiii angfusikum</i>
	قُوا أَنْفُسَكُمْ	<i>quuuu angfusakum</i>

4) Mad Shila Shughra<sup>49</sup>

Tabel 2.16 Mad Shila Shughra

Apabila ada Huruf <i>Ha' Dlamir Mufrad Mudzakkar</i> ( هُ / هِ )	CONTOH	CARA BACA
Terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), maka dibaca panjang 2 <i>harakat</i> dengan simbol: ( هُ و ) dan ( هِ ع )	مَا لَهُ وَمَا كَسَبَ	<i>Maaluhuu wa maa kasaba</i>
	وَأُمِّهِ ۖ وَأَبِيهِ	<i>Ummihii wa abiihikum</i>
	إِنَّهُ وَعَلَىٰ	<i>Innahuu 'alaa</i>

<sup>48</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 179.<sup>49</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 183.

5) Mad Shila Kubra<sup>50</sup>

Tabel 2.17 Mad Shila Kubra

Apabila ada Huruf <i>Ha' Dlamir Mufrad</i> <i>Mudzakkar</i> ( هُ / ه )	CONTOH	CARA BACA
Terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), dan huruf sesudahnya adalah Hamzah ( ء ), maka dibaca panjang 4 sampai 5 <i>harakat</i> dengan simbol: ( هُ و ) dan ( هِ ح )	مَا لَهُ وَأَخْلَدُهُ	Maalahuu uu akhladahu
	إِلَى طَعَامِهِ أَنَا	Ilaa tho'aamihiiii annaa
	هَذِهِ أُمَّتُكُمْ	Haadzihiiii ummatukum

6) Mad Liyn<sup>51</sup>

Tabel 2.18 Mad Liyn

Apabila ada Huruf <i>Wawu</i> atau <i>Ya'</i> bersukun/mati ( وُ / يِ ) terletak setelah huruf berfathah dalam satu kata ( نُو / يِ )	CONTOH	CARA BACA
dan dibaca dalam kondisi <i>waqaf</i> (berhenti), maka cara membacanya dipanjangkan 4 sampai 6 <i>harakat</i> .	مِنْ خَوْفٍ	Min Khouuuuf
	رَبُّ الْمَغْرِبِينَ	Robbul Maghribaiiiiin
	قُرَيْشٍ	Quraiiiiisy

<sup>50</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 186.<sup>51</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 189.

7) Mad Tamkin<sup>52</sup>

Tabel 2.19 Mad Tamkin

Apabila ada Huruf Ya' bersukun/mati	CONTOH	CARA BACA
(ي) didahului oleh Huruf Ya' bertasydidan berharakat kasrah (يِ ) dalam satu kata	النَّبِيِّينَ	An-Nabiyyiina
(يِ ) maka cara membacanya dengan menepatkan bunyu Ya' sukun pada tasydid dan dipanjangkan 2 <u>harakat</u> .	عَلِيِّينَ	'Illiyiina
	فِي الْأُمِّيِّينَ	Fil Ummiyyiina

8) Mad Lazim Kalimiy<sup>53</sup>

Tabel 2.20 Mad Lazim Kalimiy

Apabila ada Mad Thabi'iy	CONTOH	CARA BACA
نا / بي / نُوْ bertemu dengan huruf mati/bersukun ( ْ ) atau huruf yang bertasydid ( ّ ) dalam satu kata, maka dibaca panjang 6 <u>harakat</u> .	ءَأَلَّنْ	Aaaaaal'aana
	الصَّالِّينَ	Adl-dlooooooollina

<sup>52</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 193.

<sup>53</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 197.

9) Mad Lazim Harfiy<sup>54</sup>

Tabel 2.21 Mad Lazim Harfiy

HURUF	DIBACA PANJANG	JENIS MAD	CARA BACA	
ا	-	-	ألف	<i>Alif</i>
ح	2 harakat	Mad Thobi'iy	حَا	<i>haa</i>
ي	2 harakat	Mad Thobi'iy	يَا	<i>Yaa</i>
ط	2 harakat	Mad Thobi'iy	طَا	<i>Thoo</i>
ه / هـ	2 harakat	Mad Thobi'iy	هَا	<i>Haa</i>
ر	2 harakat	Mad Thobi'iy	رَا	<i>Roo</i>
س	6 harakat	Mad Lazim	سِينْ	<i>Siiiiin</i>
ن	6 harakat	Mad Lazim	نُونْ	<i>Nuuuuun</i>
ق	6 harakat	Mad Lazim	قَافْ	<i>Qoooooof</i>
ص	6 harakat	Mad Lazim	صَادْ	<i>Shooooood</i>
ل	6 harakat	Mad Lazim	لَامْ	<i>Laaaaaam</i>
ك	6 harakat	Mad Lazim	كَافْ	<i>Kaaaaaaf</i>
م	6 harakat	Mad Lazim	مِيمْ	<i>Miiiiim</i>
ع	4-6 harakat	Mad Liyn	عَيْنْ	<i>'Amiiiiin</i>

<sup>54</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar . . .*, hlm. 201.

10) Mad ‘Aridl Lis Sukun<sup>55</sup>

Tabel 2.22 Mad ‘Aridl Lis Sukun

Apabila ada <i>Mad Thabi’i</i> نا / ي / نُ	CONTOH	CARA BACA
bertemu dengan huruf mati karena <i>waqaf</i> (kondisi berhenti membaca), maka bisa dibaca panjang: 2,4 atau 6 <i>harakat</i> .	وَالرَّيْحَانُ	War roihaaaaan
	سَجِّيلٍ	Sijjiiiiiil
	خُلْدِينَ	khooduuuuun

11) Tanda Waqaf (Menghentikan Bacaan)<sup>56</sup>

Tabel 2.23 Tanda Waqaf (Menghentikan Bacaan)

TANDA	KETERANGAN	CONTOH
م	Harus menghentikan bacaan.	كَمَا يَعْرِفُونَ ابْنَاءَهُمُ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ
لا	Dilarang menghentikan bacaan.	ثُمَّ لَا يُتَّبَعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنَّا وَلَا أَدَىٰ هُمْ أَجْرُهُمْ
صله	Malanjutkan bacaan lebih diutamakan, walaupun menghentikannya dibolehkan.	كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ
قله	Menghentikan bacaan lebih diutamakan.	نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ
ج	Dibolehkan menghentikan bacaan.	خِتَامُهُ مِسْكٌ ۚ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ

<sup>55</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 206.<sup>56</sup>Saiful Amien, *Almuyassar: Cara Mudah Belajar* . . . , hlm. 209.

شـ	Dibolehkan menghentikan bacaan pada salah satu posisi; dan tidak pada keduanya.	ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
----	---	---

### C. Android

#### 1. Pengertian *Android*

*Android* merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis linux. Pada awalnya sistem operasi ini dikembangkan oleh *Android Inc.* yang kemudian dibeli oleh Google pada tahun 2005. Dalam usaha mengembangkan *android*, pada tahun 2007 dibentuklah Open Handset Alliance (OHA), sebuah konsorsium dari beberapa perusahaan, yaitu Texas Instrumen, Broadcom Corporation, dan lain-lain.<sup>57</sup>

Pada era sekarang *android* merupakan salah satu sistem operasi unggulan yang masih populer saat ini. Hal itu terjadi karena inovasi-inovasi yang terus dilakukan. Sebagai sistem operasi *open source*, *android* mempunyai ratusan bahkan ribuan aplikasi yang bisa diunduh secara berbayar atau gratis. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat diunduh melalui *Google play store*.

#### 2. Versi dan Jenis-jenis *Android*

Dari beberapa inovasi-inovasi yang diciptakan oleh para pakar *android*, sampai dengan tahun 2019 muncul versi terakhir

<sup>57</sup>Stephanus Hermawan, *Mudah Membuat Aplikasi Android*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 2.

*Android Pie (9.0)*. Versi *android* diawali dengan rilisnya *Android* beta pada bulan November 2007. Versi komersial pertama, *Android 1.0 (Astro)*, dirilis pada September 2008. *Android* dikembangkan secara berkelanjutan oleh Google dan Open Handset Alliance (OHA), yang telah merilis sejumlah pembaruan sistem operasi ini sejak rilisnya versi awal.<sup>58</sup>

Kemudia sejak April 2009, versi *android* dikembangkan dengan nama kode yang dinamai berdasarkan makanan pencuci mulut dan panganan manis. Masing-masing versi dirilis sesuai urutan alfabet, yakni Cupcake (1.5), Donut (1.6), Eclair (2.0-2.1), Froyo (2.2-2.2.3), Gingerbread (2.3-2.3.7), Honeycomb (3.0-3.2.6), Ice Cream Sandwich (4.0-4.0.4), Jelly Bean (4.1-4.3), KitKat (4.4+), Lollipop (5.0+), Marshmallow (6.0), Nougat (7.0), Oreo (8.0), dan Pie (9.0).<sup>59</sup>

#### **D. Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis *Android***

Pengembangan media pembelajaran merupakan inovasi-inovasi baru yang dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan mutu pendidikan. Berbagai bentuk pengembangan media pembelajaran terus dilakukan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya zaman

<sup>58</sup>Wikipedia Indonesia, *Daftar Versi Android*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_versi\\_Android](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_versi_Android) diakses pada tanggal 31 Juli 2019

<sup>59</sup>Wikipedia Indonesia, *Daftar Versi Android*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_versi\\_Android](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_versi_Android) diakses pada tanggal 31 Juli 2019

demi tersampainya pesan atau informasi kepada peserta didik, yang mana berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang akan disampaikan oleh pendidik.<sup>60</sup>

Media berbasis *android* adalah media yang akan dikembangkan oleh peneliti. Bentuk media ini akan berwujud aplikasi yang dapat diakses secara *offline* yang mana pengguna dapat menggunakan ketika tidak ada jaringan internet, sehingga media pembelajaran ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran tajwid merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengamalkan dalam membaca al-Qur'an sehari-hari. Manfaat media pembelajaran berbasis *android* pada materi tajwid adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah mahasiswa dalam mempelajari hukum bacaan tajwid sebagai media belajar pendukung diluar kegiatan Semarak Literasi al-Aqur'an di universitas.
2. Materi tajwid akan mudah dipahami dengan tampilan yang lebih menarik dilengkapi dengan suara pendukung.
3. Simpel dan mudah untuk diakses dan dibawa kemanapun ketika pergi.

---

<sup>60</sup>Agus Arwani, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia*, Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 9, No. 2, Desember 2011, hlm. 5.

## E. Konsep Tentang Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>61</sup>

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>62</sup>

Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.<sup>63</sup>

Lebih luas lagi Subrata mendefinisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) bahwa perubahan itu pada

---

<sup>61</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), hlm. 408 & 121.

<sup>62</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

<sup>63</sup> Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, (3) bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”.<sup>64</sup>

Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan. Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

- a. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
- b. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- c. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- d. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.

---

<sup>64</sup> Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), hlm. 249.

- e. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
- f. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tekhnik dan sebagainya.<sup>65</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>66</sup> Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku uyang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>67</sup> Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai

---

<sup>65</sup> Lihat penjelasan ini lebih lanjut dalam: Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 39-40.

<sup>66</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

<sup>67</sup> Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4.

dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono,<sup>68</sup> dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran information search dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hlm. 3.

<sup>69</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 3.

a. Faktor internal terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah
- 2) Faktor psikologis

b. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:<sup>70</sup>

a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:

- 1) Aspek fisiologis
- 2) Aspek psikologis

b. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Faktor lingkungan sosial
- 2) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.

---

<sup>70</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 132.

- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>71</sup>

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>72</sup>

Menurut Chalijah Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- a. Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang

---

<sup>71</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar . . .*, hlm. 132.

<sup>72</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran . . .*, hlm. 39

digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>73</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.<sup>74</sup>

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor-faktor eksternal siswa

1) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

---

<sup>73</sup> Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm. 94.

<sup>74</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm. 59-60.

## 2) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

## 3. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.<sup>75</sup> Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan

---

<sup>75</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3.

hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

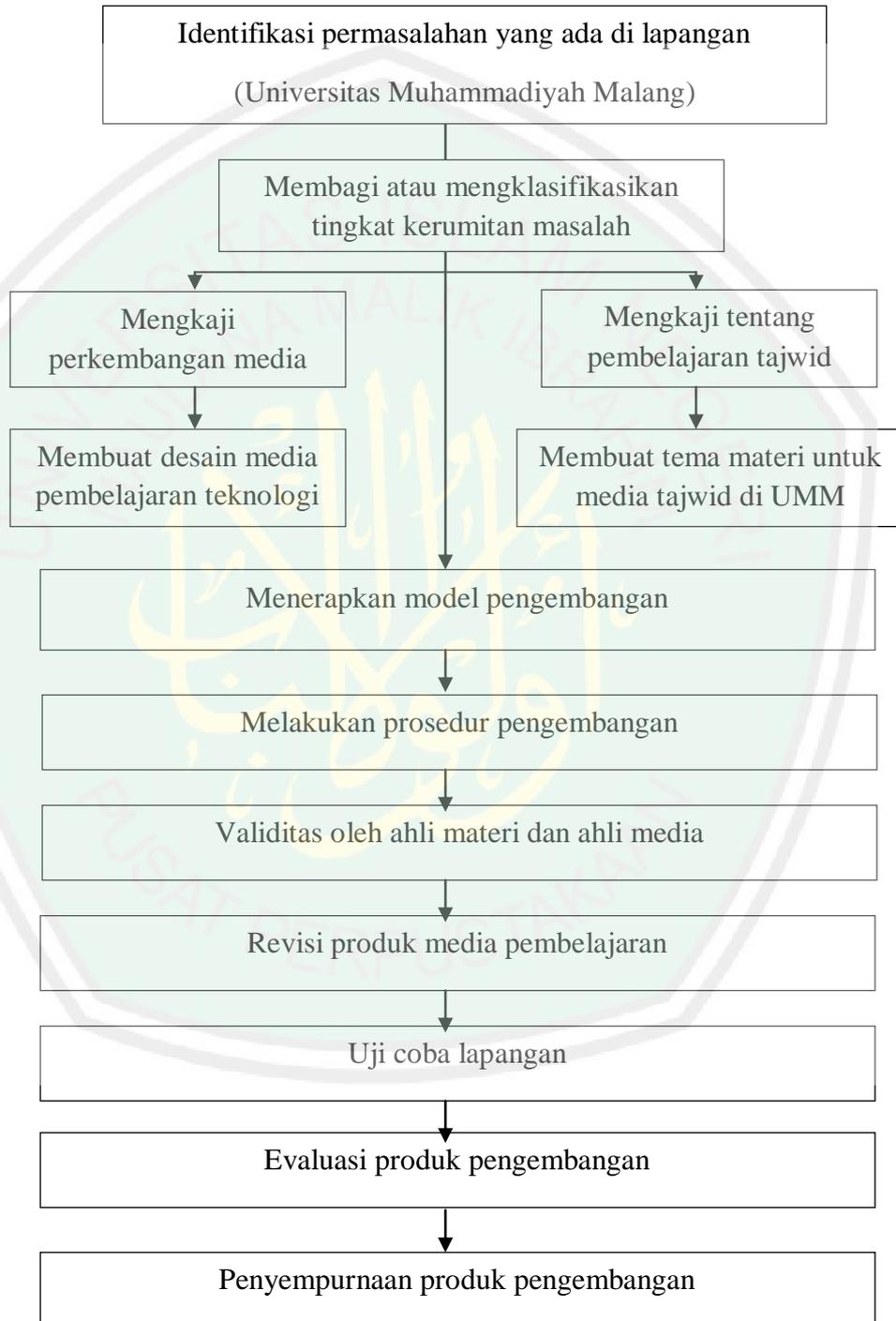
Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan pemaparan kajian teori diatas, peneliti dalam hal ini sangat tertarik dengan judul tesis ini dikarenakan peneliti akan mencoba meneliti tingkat peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam baca al-Qur'ān dan menerapkan hukum tajwid dalam bacaannya dengan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti akan menggunakan *pre test* dan *post test* yang diuji cobakan terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (uji coba).

## F. Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis

### *Android*

**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android***



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

##### 1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian atau *Research and Development*. Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>76</sup> Demi menghasilkan produk tertentu diperlukannya penggunaan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.<sup>77</sup>

Metodologi penelitian dan pengembangan ini sangat erat kaitannya dengan bidang teknologi pembelajaran. Beberapa dekade penelitian dalam bidang teknologi pembelajaran telah bersinggungan dengan masalah pengembangan produk dan desain, utamanya pada media dan bahan ajar serta desain sistem pembelajaran. Kita ketahui bahwa teknologi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teori dan praktik desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi proses dan sumber-sumber

---

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 297.

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . . .*, hlm. 297.

untuk belajar.<sup>78</sup> Oleh sebab itu, peneliti berusaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *android* pada materi tajwid yang diterapkan dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an (SLQ) dengan menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* dalam pembuatan medianya.

## 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen yang memakai eksperimen yang betul-betul (*true exsperimental design*). Disini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true exsperimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah ada kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random*.

Bentuk desain *true exsperimental* peneliti memakai *post test-only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random* (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok

---

<sup>78</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hlm. 228.

eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelompok kontrol.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian pengembangan dalam penelitian ini berpedoman dari desain pengembangan media instruksional oleh *Borg and Gall*. Model dari pengembangan ini mencakup 10 tahap yang terdiri dari: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal.<sup>79</sup> Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbasis *android* dimana didalamnya berupa materi, audio, musik, dan kemungkinan video yang mana dapat dimanfaatkan oleh instruktur SLQ dan mahasiswa dalam meningkatkan minat pembelajaran tajwid yang berimplikasi terhadap pencapaian program SLQ tersebut.

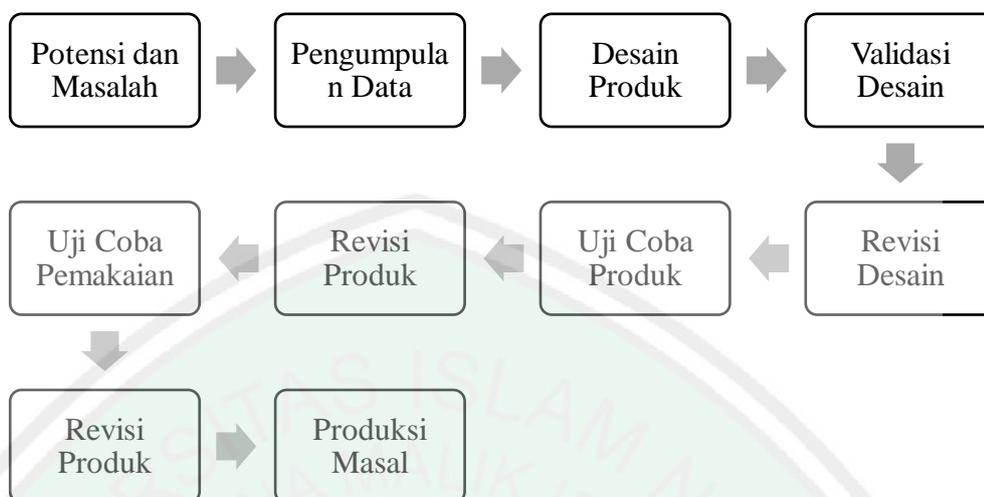
Langkah-langkah penggunaan metode *research and development* dengan model *Borg and Gall*.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan I* . . . , hlm. 205-207.

<sup>80</sup>Sohibun dan Filza Yuliana Ade, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 02, No. 2, 2017, hlm. 409.

**Bagan 3.1 Langkah-langkah R&D Berdasarkan Model Borg & Gall**

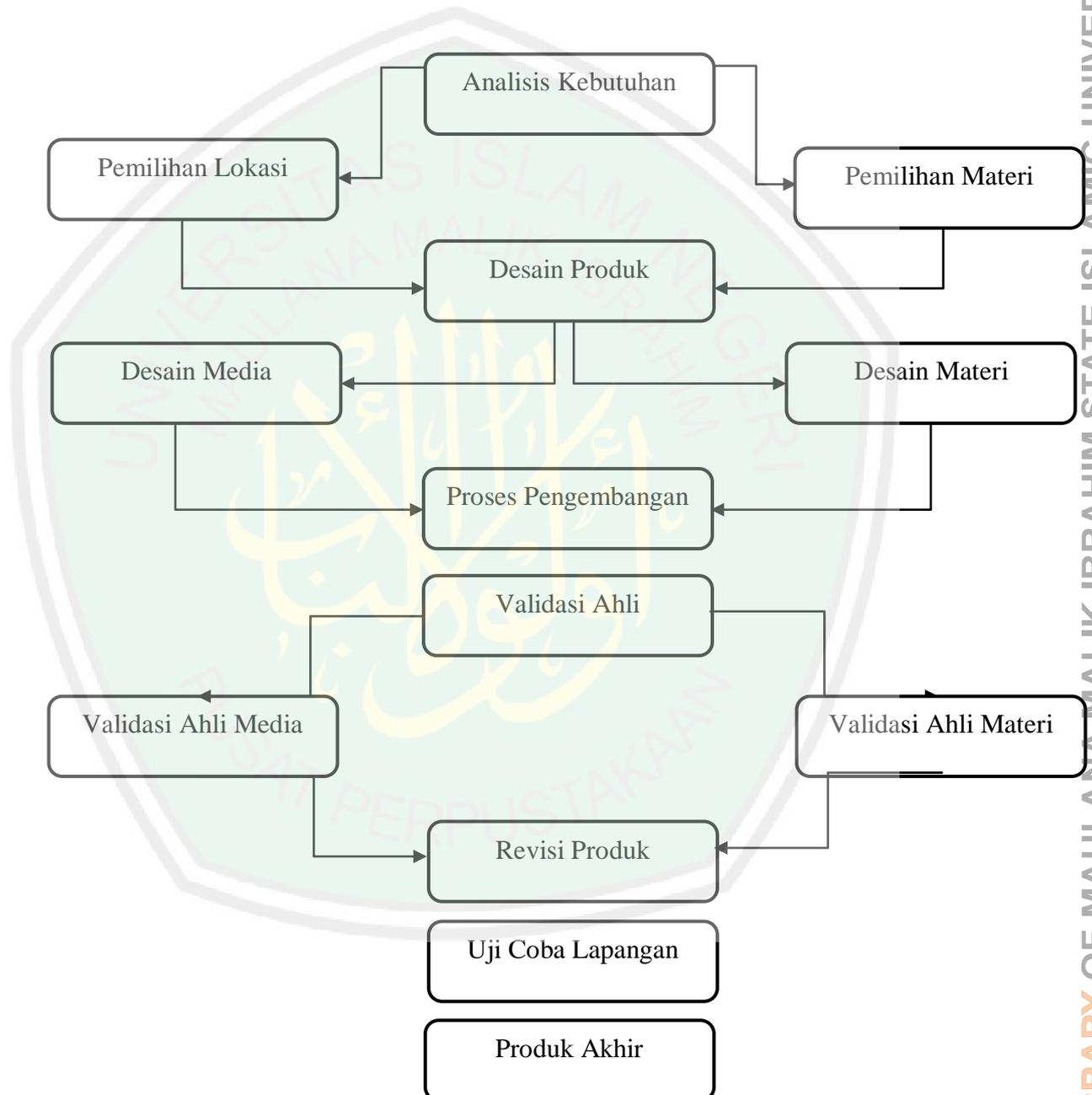


Penelitian ini menggunakan beberapa langkah untuk mengembangkan penelitian berdasarkan model *Borg and Gall*. *Borg and Gall* juga menjelaskan bahwa sepuluh langkah ini dapat dilakukan dengan langkah yang lebih sederhana dalam skala pendek dimana penggunaan dan pelaksanaan langkah ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan pengembangan.<sup>81</sup> Oleh karena itu, peneliti akan membatasi 10 langkah penelitian dan pengembangan yang diutarakan *Borg and Gall* menjadi 7 langkah utama yang akan diterapkan dalam penelitian dan pengembangan ini. Hal tersebut diputuskan oleh peneliti karena langkah tersebut telah disesuaikan dengan judul dan materi yang diangkat oleh peneliti, sehingga akan berdampak pada efisiensi waktu penelitian dan pengembangan. Langkah-langkah tersebut adalah: (1) analisis kebutuhan, (2) desain produk, (3) proses pengembangan, (4) validasi ahli, (5) revisi produk, (6)

<sup>81</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 271.

uji coba lapangan, (7) produk akhir. Pernyataan tersebut secara keseluruhan akan dijelaskan pada gambar grafis berikut:

**Bagan 3.2 Langkah-langkah Penelitian *Borg and Gall* yang Digunakan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android**



Berdasarkan enam langkah sebelumnya, peneliti akan menjabarkan secara detail mengenai prosedur perkembangannya. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Kebutuhan

Langkah awal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa di lokasi tersebut. Penelitian ini berangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Adapun potensi dalam penelitian ini adalah penggunaan *smartphone* berbasis *android* yang sudah menjadi kebutuhan di kalangan mahasiswa yang massif. Sedangkan masalah yang ditemukan oleh peneliti dalam pengalaman pribadi adalah banyak mahasiswa yang masih memainkan *smartphone* ketika instruktur/tutor menjelaskan materi pelajaran. Kemudian keluhan yang disampaikan oleh mahasiswa adalah adanya rasa malas ketika diberi tugas tulis oleh instruktur/tutor. Selain itu juga ditemukan dari hasil observasi bahwa pemanfaatan media buku belum maksimal, sehingga pengembangan media pembelajaran berbasis *android* pada materi tajwid ini diharapkan menjadi solusi untuk permasalahan tersebut.

## 2. Desain Produk

### a. Pemilihan materi

Materi yang dipilih dalam penelitian dan pengembangan ini adalah materi tajwid. Pemilihan materi tersebut didasari oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Banyak mahasiswa yang kesulitan memahami materi tajwid yang ada di buku di luar pembelajaran dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Malang.
- 2) Hasil diskusi dengan kepala koordinator pelaksana kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an dan beberapa instruktur/tutor yang mengajar di dalam kegiatan tersebut.

### b. Pemilihan Desain Media

Adapun beberapa *software* yang digunakan dalam desain media pembelajaran tajwid berbasis *android* ini adalah *Microsoft Power Point*, *Java 7*, *Andaired Suite*, dan *Air\_SDK*.

#### 1) Pembuka Media Pembelajaran

Sebagai pembuka media pembelajaran berbasis *android* ini adalah dengan menampilkan gambar dan membubuhi audio yang sesuai dengan kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an.

## 2) Sampul Media Pembelajaran

Di awal program akan tampil halaman judul yang bertuliskan “Materi Tajwid Semarak Literasi al-Qur’ān”. Tema program ini merupakan aspek pokok dalam memberikan informasi kepada mahasiswa tentang apa yang akan mereka dapat dalam program tersebut.<sup>82</sup>

## 3) Menu Utama Media Pembelajaran

Menu utama yang ada dalam media pembelajaran ini terdiri dari empat sub menu yang meliputi: 1) cara penggunaan media, 2) materi pembelajaran, 3) soal evaluasi, 4) profil/biografi penyusun.

## 4) Cara Penggunaan

Berisi tentang cara penggunaan media pembelajaran secara singkat dan jelas dengan penjelasan ikon yang ada dalam halaman materi.

## 5) Materi Pembelajaran

Materi disajikan dalam bentuk uraian dan dilengkapi dengan contoh masing-masing hukum bacaan. Tampilan materi dilengkapi dengan

---

<sup>82</sup>Deni Darmawan, *teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 143.

animasi grafis dan dubbing suara yang mendukung materi pembelajaran.

#### 6) Tes/Soal Evaluasi

Sebagai bentuk dari hasil belajar, mahasiswa diharapkan mampu mengikuti tes yang telah disediakan dalam program tersebut. Tes yang disajikan berupa pilihan ganda yang telah dilengkapi dengan fitur perhitungan waktu yang telah disiapkan.

#### 7) Biografi Pengembang Media

Berisi perjalanan hidup penyusun atau pengembang media secara singkat dan foto profil penyusun atau pengembang.

### 3. Proses Pengembangan

Dalam langkah ini peneliti mengembangkan pemrograman dengan mengatur grafis, teks, suara (audio), gambar dan ikon yang mulanya disusun dalam *Microsoft Power Point* seolah-olah berada di layar ponsel *android* dengan segala penyesuaian yang telah diterapkan. Kemudian *publish* power point menggunakan *i-Spring Suite 8*, kemudian dilanjutkan dengan pengiriman seluruh folder yang berkaitan dengan pengembangan media tersebut pada *Java 7 Air\_SDK*, untuk diprogram menjadi lebih efektif untuk digunakan

di ponsel *android* dan siap untuk disebarakan ke layar ponsel mahasiswa.

#### 4. Validasi Ahli

##### a. Ahli Materi

Validasi ahli materi ini guna menilai apakah materi yang terdapat dalam produk media pembelajaran berbasis andorid sesuai atau tidak dengan materi yang terdapat dalam buku *muyassar*. penilaian dari ahli materi akan ditujukan kepada Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A.

##### b. Ahli Media

Ahli media dapat memberikan saran kepada peneliti terkait produk tersebut guna dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Penilaian ahli media akan ditujukan kepada Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

#### 5. Revisi Produk

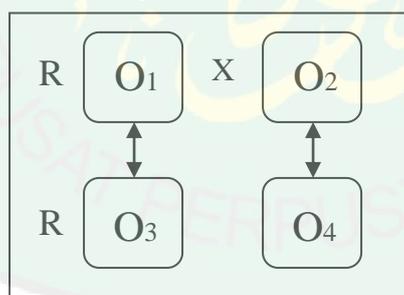
Revisi produk dilakukan apabila masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran, sehingga revisi produk ini berdasarkan angket dari para ahli. Berbagai saran, kritik, dan tanggapan dari para ahli akan dianalisis, kemudian dari hasil analisis tersebut peneliti mulai merevisi produk media.

## 6. Uji Coba Lapangan

Setelah revisi produk selesai dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti mulai melakukan uji coba pemakaian produk ke lapangan. Uji coba lapangan ini diperlukan sebagai penilaian media yang dikembangkan oleh peneliti untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān. Dari uji coba pemakaian di lapangan ini akan diperoleh data kuantitatif dari tes hasil belajar siswa. Data kuantitatif tersebut akan dikembangkan untuk menilai apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak.

Setelah melakukan perbaikan desain, peneliti melakukan uji coba produk dengan melakukan eksperimen. Eksperimen dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai media pembelajaran ini.

Bagan 3.3 Keadaan Sebelum dan Sesudah Pemakaian Media



Melihat bagan di atas peneliti menjelaskan bahwa sebelum mengajar dengan memberikan media baru dicobakan, maka peneliti memilih kelompok tertentu yang akan diajarkan dengan media pembelajaran baru tersebut. Peneliti memilih sampel dengan cara *random*. Kelompok pertama yang akan diajar dengan media

baru disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tetap menggunakan media lama disebut kelompok kontrol. R berarti pengambilan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan peneliti secara *random*.

Selanjutnya kedua kelompok tersebut diberi *pre-test* atau pengamatan untuk mengetahui posisi awal (keefektifan, kemenarikan, keefisiensi, dan peningkatan hasil belajar dalam membaca al-Qur'ān dan menerapkan hukum tajwid dalam bacaannya) kedua kelompok tersebut. Apabila kedua kelompok tersebut posisinya sama atau tidak berbeda secara signifikan, maka kelompok tersebut sudah sesuai dengan kelompok yang akan digunakan untuk eksperimen.

Jadi  $O_1$  merupakan nilai awal kelompok eksperimen, dan  $O_3$  adalah nilai awal kelompok kontrol. Setelah posisi ke dua seimbang ( $O_1$  tidak berbeda dengan  $O_3$ ), maka kelompok eksperimen diberi perlakuan untuk diajarkan dengan media yang baru, dan kelompok kontrol diajarkan dengan media yang lama.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa dapat diukur dengan data instrumen sehingga didapat data kuantitatif. Pengujian dalam penelitian ini,  $O_2$  berarti hasil belajar kelompok eksperimen setelah diajar dengan media yang baru, dan  $O_4$  adalah hasil belajar kelompok kontrol yang diajarkan dengan menggunakan media

lama. Apabila nilai  $O_2$  secara signifikan lebih tinggi dari  $O_4$ , maka media baru tersebut lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa apabila dibandingkan dengan media yang lama.

Dalam pengujian signifikan peningkatan hasil belajar mahasiswa, peneliti menggunakan analisis uji *paired T test* yakni eksperimen dengan model *before-after*. Dalam eksperimen ini digunakan 68 mahasiswa yang terbagi menjadi 34 mahasiswa kelompok eksperimen dan 34 mahasiswa kelompok kontrol. Selanjutnya 34 mahasiswa kelompok eksperimen tersebut akan diminta untuk dinilai keefektifan sebelum diajar dengan menggunakan media baru dan sesudah menggunakan media baru.

#### 7. Produk Akhir

Hasil akhir dari produk media pembelajaran tajwid berbasis android yang siap untuk diproduksi atau digunakan secara massal setelah melewati tahap revisi berdasarkan saran dari para ahli.

### C. Uji Coba Produk

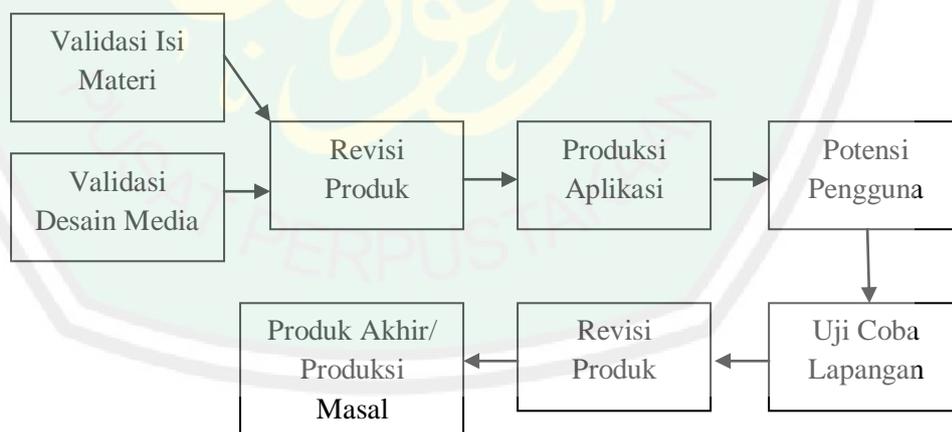
#### 1. Desain Uji Coba

Desain uji coba kelayakan yang dilakukan dalam penelitian ini direncanakan hingga uji coba perorangan atau kelompok terbatas. Pelaksanaan uji kelayakan ini dilakukan dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta sejumlah angket penelitian terhadap validator yakni validator materi dan validator

media untuk menilai kelayakan produk pengembangan serta ikut serta dalam pemberian kritik dan saran perbaikan untuk kedepannya. Selain menilai kelayakan, validator juga diharapkan menyatakan praktis tidaknya media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Setelah direvisi peneliti melakukan uji coba produk dengan 34 mahasiswa kelompok eksperimen dan 34 mahasiswa kelompok kontrol.

Setelah dilakukan uji coba produk peneliti melakukan revisi produk sesuai dengan kebutuhan dan benar-benar dipersiapkan sebelum peneliti melakukan produksi masal yang dalam hal ini akan dilakukan penyebaran aplikasi media pembelajaran tajwid berbasis android. Untuk elasnya bisa dilihat bagan berikut ini:

**Bagan 3.4 Bagan Alir Desain Uji Coba**



## 2. Subyek Coba

Subjek penilaian dalam media pembelajaran berbasis *android* adalah ahli bidang studi, ahli desain produk, dan ahli pembelajaran. Sedangkan sasaran subjek uji coba pengguna adalah

mahasiswa Universitas Muhammadiyah malang yang mengikuti kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an.

a. Tahap Kajian Ahli Media

Ahli media yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orang yang ahli dan berpengalaman dalam bidang media pembelajaran/bidang ahli IT dan merupakan dosen perguruan tinggi minimal telah menyelesaikan s-2 teknologi pendidikan atau sistem informasi.

b. Tahap Kajian Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan dosen Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan s-2 Pendidikan Agama Islam.

Setelah media pembelajaran berbasis *android* pada materi tajwid ini selesai divalidasi dan direvisi sesuai dengan masukan para ahli, tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan yang akan diterapkan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang terbagi dalam tiga kelas, yakni *mubtadiin*, *mutawassitin*, *mutaqaddimin* yang berjumlah kurang lebih 30 mahasiswa.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua data. Pertama, data kualitatif yang berupa kritik dan saran dari para

ahli, dosen, dan mahasiswa. Kedua, data kuantitatif melalui hasil analisis validasi para ahli dan respon mahasiswa.<sup>83</sup>

Data kuantitatif lalu dikonversikan menjadi data kualitatif, setelah itu data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dalam hal ini, untuk mendeskripsikan hasil dari validasi, respon siswa dan kesimpulan dari dampak penggunaan media pembelajaran tajwid berbasis *android* melalui hasil analisis tersebut.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data. Instrumen penelitian utama yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian dan pengembangan ini adalah berupa draf media pembelajaran berbasis *android*, sedangkan instrumen pendukungnya berupa pedoman wawancara, observasi dan angket.

##### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu draf panduan wawancara yang mana berisikan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk mempermudah proses wawancara, penggalan data, dan informasi, selanjutnya tergantung pada improvisasi peneliti

---

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . . , hlm. 308.

di lapangan.<sup>84</sup> Wawancara juga dikenal dengan suatu proses tanya jawab lisan dimana ada dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka dan yang lain bisa mendengarkan dengan telinga sendiri.<sup>85</sup>

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu:

- 1) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat dibutuhkan, bahkan jenis wawancara ini lebih banyak bergantung pada pewawancara karena dialah pengemudi jawaban responden.
- 2) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rapi dan terperinci sehingga menyerupai *check list*.<sup>86</sup>

Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah *semi structured*. Dalam hal ini pada mulanya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan yang lebih lanjut. Dengan demikian jawaban

<sup>84</sup>M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 176.

<sup>85</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Meneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 89.

<sup>86</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek . . .*, hlm. 270.

yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini wawancara akan ditujukan kepada Shofrony Hidayat, M.Pd selaku kepala Markaz Dakwah dan koordinator pelaksana SLQ (Semarak Literasi al-Qur'ān).

b. Observasi

Observasi dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>88</sup> Metode observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengawasi perilaku mahasiswa (subyek penelitian) seperti perilaku yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran maupun dalam waktu dan keadaan tertentu.

Teknik observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung. observasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut: untuk mengetahui proses pembelajaran atau kegiatan SLQ di Universitas Muhammadiyah Malang dan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa terhadap media pembelajaran tajwid yang berbasis *android* tersebut.

---

<sup>87</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek . . .*, hlm. 270.

<sup>88</sup>M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif . . .*, hlm. 165.

### c. Angket

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut,<sup>89</sup> khususnya tanggapan dan saran mengenai media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun angket yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- 1) Angket tanggapan ahli isi atau materi media pembelajaran. Angket yang ditujukan pada ahli materi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas desain materi pembelajaran khususnya materi tajwid.
- 2) Angket tanggapan ahli desain pembelajaran. Angket untuk ahli media/IT terdiri atas aspek tampilan atau aspek pemrograman. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai kualitas teknis dari produk yang akan dihasilkan.
- 3) Angket tanggapan mahasiswa melalui uji coba lapangan.

Dalam penelitian dan pengembangan ini jenis angket/kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup,

---

<sup>89</sup>Juiansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet ke-1, (Jakarta: Perdana Media Group, 2011), hlm. 139.

yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda tertentu pada kolom jawaban yang disediakan.<sup>90</sup>

d. Tes Pencapaian Hasil Belajar atau *Achievement Test*

Dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai salah satu instrumen penilainnya. Tes adalah serentetan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>91</sup> Tes ini akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre test* dan *post test* yang kepada kelompok kontrol yang menggunakan media biasa dan kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android yang dikembangkan oleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Data yang di dapat melalui angket yang didapatkan dari penilaian angket oleh para ahli materi, ahli media, instruktur, dan mahasiswa terhadap produk yang peneliti tawarkan yang mana telah dikembangkan kemudian dilanjutkan dengan analisis secara menyeluruh mengenai kelayakan produk

<sup>90</sup>Juiansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah . . .*, hlm. 139.

<sup>91</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hlm. 127.

media tersebut. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan melalui *data coding* yang diakumulasikan menggunakan *skala Likert*,<sup>92</sup> dilanjutkan dengan analisis melalui perhitungan presentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan yang ada dalam angket. Adapun kriteria aturan pemberian skor sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kriteria Aturan Pemberian Skor**

Nilai pertanyaan kuesioner	Pemberian kode
A. Sangat Baik	4. Sangat baik
B. Baik	3. Baik
C. Cukup Baik	2. Cukup Baik
D. Kurang	1. Kurang

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptis statistik. Analisis ini mencari kelayakan pengembangan media dengan mencari persentase kelayakan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:<sup>93</sup>

**Tabel 3.2 Karakteristik Klasifikasi Persentase**

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

<sup>92</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, cet. Ke-9, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 297.

<sup>93</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reka Cipta, 2002), hlm. 246.

$\Sigma x$  : Jumlah keseluruhan jawaban responden

$\Sigma xi$  : Jumlah keseluruhan nilai ideal suatu item

100% : Bilangan konstanta

Hasil yang didapat melalui proses perhitungan di atas akan ditetapkan kualitas produk pengembangan dengan menggunakan empat kelas interval dengan skala 0 - 100 yang dijabarkan sebagai berikut:<sup>94</sup>

**Tabel 3.3 Pernyataan Hasil Persentase**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
0-59%	Kurang	Direvisi
60-74%	Cukup Baik	Direvisi
75-84%	Baik	Benar, tapi perlu direvisi
85-100%	Sangat baik	Sangat baik, tidak perlu direvisi

Berdasarkan kriteria sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa jika persentasenya kurang dari 59%, hal ini mengindikasikan bahwa produk tersebut "kurang" dan perlu dikoreksi agar menjadi benar dan baik. Jika persentasenya adalah 60%, ini menandakan bahwa produk tersebut "dapat diterima" dan perlu dikoreksi. Jika persentasenya mendapat 75%, itu menunjukkan bahwa produk adalah "baik". Jika persentasenya mendapat 85% menjadi 100%, itu menunjukkan bahwa produk

<sup>94</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* . . . , hlm. 246.

"sangat baik" dan dapat digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran, tetapi tidak terbatas pada perkembangannya.

Untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran tajwid berbasis android yang peneliti kembangkan, peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Teknik ini merupakan teknik pengolahan data yang memungkinkan seorang peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel terhadap suatu populasi lebih besar. Kesimpulan yang diinginkan dapat dibuat, hal ini biasanya dapat dinyatakan dalam suatu hipotesis.

Alat analisis yang digunakan interval kepercayaan (*confidence interval*) yaitu suatu nilai penduga populasi yang dinyatakan dalam suatu interval.

a. Perumusan Masalah, Tujuan, dan Hipotesis

Tabel 3.4 Perumusan Masalah, Tujuan, dan Hipotesis

Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Hipotesis
Bagaimana pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis <i>android</i> untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang	Mengembangkan media pembelajaran tajwid berbasis <i>android</i> untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang	Pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis <i>android</i> efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

Variabel X1 = Kondisi sebelum (pre tes) dilakukan pembelajaran tajwid dengan media biasa pada kelompok kontrol.

Variabel X2 = Kondisi sebelum (pre tes) dilakukan pembelajaran tajwid dengan media berbasis android pada kelompok eksperimen.

Variabel Y1 = Kondisi sesudah (post tes) dilakukan pembelajaran tajwid dengan media biasa pada kelompok kontrol.

Variabel Y2 = Kondisi sesudah (post tes) dilakukan pembelajaran tajwid dengan media berbasis android pada kelompok eksperimen.

b. Menentukan Signifikan

Peneliti menggunakan analisis Uji T

Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Hipotesis (dugaan) dalam Uji T adalah:

- 1)  $H_01$  = Kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media biasa adalah sama atau tidak berbeda secara nyata).
- 2)  $H_{a1}$  = Kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media biasa adalah sama atau tidak berbeda secara nyata).
- 3)  $H_02$  = Kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media berbasis android pada kelompok eksperimen adalah sama atau tidak berbeda secara nyata).
- 4)  $H_{a2}$  = Kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media berbasis android pada kelompok eksperimen adalah tidak sama atau berbeda secara nyata).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Prosedur Pengembangan Media

##### 1. Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang paling dasar dalam melakukan suatu penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran berbasis android. Adapun analisis kebutuhan yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran tajwid dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an (SLQ) yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang baik dari segi pendidik maupun peserta didik.
- b. Dalam proses pembelajaran tajwid yang diselenggarakan dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an (SLQ) masih bersifat tradisional, sehingga metode maupun media yang digunakan tidak disesuaikan dengan perkembangan zaman, yaitu metode ceramah. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien.
- c. Kebutuhan peserta didik akan media pembelajaran yang lebih inovatis agar proses pembelajaran berjalan dengan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

- d. Waktu pembelajaran yang disediakan sangat minim, sehingga proses pemahaman materi oleh peserta didik tergolong tidak maksimal. Oleh karena itu peserta didik membutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait materi yang lebih dari satu kali pertemuan atau tatap muka dengan pendidik.
- e. Daya tangkap peserta didik yang berbeda-beda mengakibatkan proses berjalannya pembelajaran tidak maksimal, oleh karena itu dibutuhkan penjelasan materi secara berulang-ulang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- f. Evaluasi pembelajaran yang kurang efektif karena masih menggunakan cara manual dalam pelaksanaannya, sehingga menguras waktu dan tenaga baik bagi pendidik maupun peserta didik dalam menjalankannya.
- g. Mayoritas peserta didik adalah pengguna *smartphone* android, sehingga akan mendukung dan mempermudah penelitian ini.
- h. Menentukan lokasi penelitian yang digunakan untuk pengembangan media.
- i. Menentukan materi tajwid yang disesuaikan dengan buku referensi *al-Muyassar* untuk pengembangan media.

Setelah diketahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tajwid, maka peneliti melanjutkan prosedur penelitian dan pengembangan dalam memilih lokasi dan materi yang telah disesuaikan dengan judul penelitian dan pengembangan.

a. Pemilihan Lokasi

Lokasi yang dipilih peneliti adalah Universitas Muhammadiyah Malang sebagai tempat untuk melakukan penelitian, dikarenakan Universitas Muhammadiyah Malang sebagai penyelenggara Kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān (SLQ) dengan perantara tim Markaz Dakwah wa Khidmatil Mujtama' sebagai pelaksana kegiatan.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa mahasiswa kurang bersemangat dan tidak memiliki fokus yang penuh dalam mengikuti kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān, hal ini dikarenakan jadwal kuliah reguler yang telah menguras waktu dan tenaga mereka di antara kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān (SLQ) itu sendiri. Bahkan banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari tutor atau instruktur saat proses pembelajaran berlangsung dengan bermain *handphone* dan bercanda dengan teman sebelahnyanya. Beberapa dari mereka mengatakan bahwa materi tajwid dalam Kegiatan Semarak

Literasi al-Qur'ān (SLQ) sangat membosankan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung sangat monoton dengan metode ceramah serta jarang menggunakan media pembelajaran modern sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tajwid.

b. Pemilihan Materi

Materi yang dipilih dalam penelitian dan pengembangan ini adalah materi tajwid yang ada dalam buku referensi *al-Muyassar* yang telah digunakan sebagai media pembelajaran. Pemilihan materi ini dikarenakan butuh pemahaman dan penerapan dalam menguasainya, sehingga terkesan sulit jika hanya berdasarkan media buku saja tanpa ada contoh cara baca yang benar. Hal itu bisa dibuktikan bahwa mahasiswa hanya sebatas paham tanpa tau cara menerapkan hukum bacaan tajwid yang benar dalam membaca ayat al-Qur'ān. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis android ini menawarkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan dalam proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

2. Hasil Desain Produk

Desain produk dalam penelitian ini berisikan desain materi dan desain media, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Hasil Desain Materi

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah memilih materi tajwid dari buku *muyassar* yang mana akan dipelajari oleh mahasiswa dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān. Kemudian mencari redaksi kalimat yang cocok atau sesuai dalam pengertian setiap kaidah hukum bacaan tajwid, yang mana ditujukan untuk memberi kemudahan dalam memahami hukum bacaan tersebut. Peneliti di sini memilih hukum bacaan tajwid yang tertera pada jilid satu dan jilid dua dalam buku *muyassar*.

Adapun materi hukum bacaan tajwid yang dipilih oleh peneliti berjumlah dua puluh lima hukum bacaan tajwid dan satu materi tentang tanda-tanda waqf. Dalam jilid satu peneliti memilih delapan materi hukum bacaan, yakni bacaan *alif lam* yang terdiri dari *alif lam qamariyyah* dan *alif lam syamsiyyah*, bacaan *waqaf* (berhenti), bacaan *lafazh jalalah* yang terdiri dari *lam jalalah tebal* dan *lam jalalah tipis*, bacaan *ghunna*, dan bacaan *qalqalah* yang terdiri dari *qalqalah shughra* dan *qalqalah kubra*. Sedangkan dalam jilid dua peneliti memilih delapan belas materi hukum bacaan, yakni hukum nun sukun dan tanwin yang terdiri dari lima hukum bacaan: 1) *izhhar halqi*, 2)

*idgham bi ghunna*, 3) *idgham bila ghunna*, 4) *iqlab*, 5) *ikhfa' haqiqiy*; hukum bacaan mim sukun yang terdiri dari tiga hukum bacaan: 1) *izhhar syafawi*, 2) *ikhfa' syafawi*, 3) *idgham mimiy*; kemudian hukum bacaan mad yang terdiri dari sepuluh hukum bacaan: 1) *mad 'iwadl*, 2) *mad wajib muttashil*, 3) *mad jaiz munfashil*, 4) *mad shila shughra*, 5) *mad shila kubra*, 6) *mad liyn*, 7) *mad tamkin*, 8) *mad lazim kalimiy*, 9) *mad lazim harfiy*, 10) *mad 'aridl lis sukun*. Adapun daftar dua puluh tiga hukum bacaan setelah peneliti susun sesuai kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Materi Hukum Bacaan Tajwid**

NO.	HUKUM BACAAN
1.	Alif Lam Qamariyyah
2.	Alif Lam Syamsiyyah
3.	Lam Jalalah Tebal
4.	Lam Jalalah Tipis
5.	Ghunna
6.	Qalqalah Shughra/Kecil
7.	Qalqalah Kubra/Besar
8.	Izhhar Halqi
9.	Idgham Bi Ghunna
10.	Idgham Bila Ghunna
11.	Iqlab
12.	Ikhfa' Haqiqiy
13.	Izhhar Syafawi
14.	Ikhfa' Syafawi
15.	Idgham Mimiyy

16.	Mad Wajib Muttashil
17.	Mad Jaiz Munfashil
18.	Mad Shila Shughra
19.	Mad Shila Kubra
20.	Mad Liyn
21.	Mad Tamkin
22.	Mad Lazim Kalimiy
23.	Mad Lazim Harfiy
24.	Mad Iwadl
25.	Mad 'Aridl Lis Sukun
26.	Tanda Waqaf

Setelah menentukan materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran berbasis android, langkah selanjutnya adalah menentukan pengertian setiap hukum bacaan dengan pemilihan redaksi yang tepat, jelas, dan mudah untuk dipahami bagi pengguna.

Tabel 4.2 Pengertian Materi Hukum Bacaan Tajwid

1.	<b>Alif Lam Qamariyyah</b> <b>Alif Lam Qamariyyah</b> disebut juga dengan <i>Izhar Qamariyyah</i> , terjadi apabila huruf alif lam bertemu dengan salah satu huruf Qamariyyah yang berjumlah 14 huruf, yang terkumpul dalam lafazh : أَبْغِ حَجَّكَ وَحَفِّ عَقِيْمَه = ء ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م
2.	<b>Alif Lam Syamsiyyah</b> <b>Alif Lam Syamsiyyah</b> disebut dengan <i>Idgham Syamsiyyah</i> , terjadi apabila huruf alif lam bertemu dengan salah satu huruf Syamsiah yang berjumlah 14 huruf, yakni :

ت ت د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن			
<b>3.</b>	<b>Lam Jalalah Tebal</b>		
Jika huruf sebelum lafadz <b>الله</b> didahului dengan huruf berfathah atau berdlammah, maka huruf lam hendaklan dilafazhkan dengan tebal (tafkhim).			
<b>4.</b>	<b>Lam Jalalah Tipis</b>		
Jika huruf sebelum lafadz <b>الله</b> didahului dengan huruf berkasroh, maka huruf lam hendaklah dilafazhkan dengan tipis (tarqiq).			
<b>5.</b>	<b>Ghunna</b>		
	<b>Apabila Ada</b>	<b>Bertasydid</b>	<b>Cara Baca</b>
	ن	نّ	Inn-na
	م	مّ	Imm-ma
<b>6.</b>	<b>Qalqalah Shughra/Kecil</b>		
Apabila salah satu huruf qalqalah (ب ج د ط ق) itu berbaris mati dan matinya adalah asli karena harakat sukun.			
<b>7.</b>	<b>Qalqalah Kubra/Besar</b>		
Apabila salah satu huruf qalqalah (ب ج د ط ق) itu dimatikan karena waqaf atau berhenti.			
<b>8.</b>	<b>Izzhar Halqi</b>		
Idzhar adalah membaca huruf nun sukun atau tanwin dengan jelas dan terang (tanpa dengung).			
Apabila ada نّ / نّ bertemu dengan salah satu huruf halqi, yaitu :			
ء ح خ ع غ هـ			
<b>9.</b>	<b>Idgham Bi Ghunna</b>		
<b>Idgham</b> secara bahasa berarti meleburkan atau memasukkan.			
Apabila ada نّ / نّ bertemu dengan salah satu huruf di bawah ini, yaitu :			

ح ي ط ه ر	
<b>10.</b>	<b>Idgham Bila Ghunna</b>
Apabila ada $\text{ـ}^{\text{ـ}} / \text{ـ}^{\text{ـ}} / \text{ـ}^{\text{ـ}}$ bertemu dengan salah satu huruf di bawah ini, yaitu :	
ل ر	
<b>11.</b>	<b>Iqlab</b>
Iqlab yaitu mengganti huruf nun sukun atau tanwin menjadi seperti suara huruf mim sukun. Apabila ada $\text{ـ}^{\text{ـ}} / \text{ـ}^{\text{ـ}} / \text{ـ}^{\text{ـ}}$ bertemu dengan huruf ب	
<b>12.</b>	<b>Ikhfa' Haqiqiy</b>
Apabila ada $\text{ـ}^{\text{ـ}} / \text{ـ}^{\text{ـ}} / \text{ـ}^{\text{ـ}}$ bertemu dengan salah satu huruf di bawah ini, yaitu :	
ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك	
Cara membacanya yaitu dengan samar-samar, dan dengungnya di panjangkan 2 harakat.	
<b>13.</b>	<b>Izzhar Syafawi</b>
Apabila ada $\text{ـ}^{\text{ـ}}$ bertemu dengan seluruh huruf hijaiyyah selain Ba' ب dan Mim م Cara membacanya yaitu dengan jelas tanpa dengung.	
<b>14.</b>	<b>Ikhfa' Syafawi</b>
Apabila ada $\text{ـ}^{\text{ـ}}$ bertemu dengan huruf Ba' ب Cara membacanya yaitu dengan didengungkan, dengan panjang 2 <i>harakat</i> .	
<b>15.</b>	<b>Idgham Mimiyy</b>
Apabila ada $\text{ـ}^{\text{ـ}}$ bertemu dengan huruf Mim م Cara membacanya yaitu dengan didengungkan, dengan panjang 2 <i>harakat</i> .	
<b>16.</b>	<b>Mad Wajib Muttashil</b>
Apabila ada و / ي / ا ( <i>Mad Thabi'iy</i> ) bertemu dengan	

	huruf ء dalam satu kata, maka dibaca panjang 4-5 <i>harakat</i> dengan simbol: ~
<b>17.</b>	<b>Mad Jaiz Munfashil</b>
	Apabila ada و / ي / لا ( <i>Mad Thabi'iy</i> ) bertemu dengan huruf ء di lain kata, maka dibaca panjang 4-5 <i>harakat</i> dengan simbol: ~
<b>18.</b>	<b>Mad Shila Shughra</b>
	Apabila ada Huruf <i>Ha' Dlamir Mufrad Mudzakkar</i> ه / هـ terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), maka dibaca panjang 2 <i>harakat</i> dengan simbol: ه / هـ
<b>19.</b>	<b>Mad Shila Kubra</b>
	Apabila ada Huruf <i>Ha' Dlamir Mufrad Mudzakkar</i> ه / هـ terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), dan huruf sesudahnya adalah Hamzah ء, maka dibaca panjang 4 sampai 5 <i>harakat</i> dengan simbol ه / هـ dan هـ
<b>20.</b>	<b>Mad Liyn</b>
	Apabila ada Huruf <i>Wawu</i> atau <i>Ya'</i> bersukun/mati و / وّ terletak setelah huruf berfathah dalam satu kata و / وّ dan dibaca dalam kondisi <i>waqaf</i> (berhenti), maka cara membacanya dipanjangkan 4 sampai 6 <i>harakat</i> .
<b>21.</b>	<b>Mad Tamkin</b>
	Apabila ada Huruf <i>Ya' bersukun/mati</i> يّ didahului oleh Huruf <i>Ya' bertasydid</i> وّ dan <i>berharakat kasrah</i> وّ dalam satu kata وّ . Maka cara membacanya dengan menepatkan bunyu <i>Ya'</i> sukun pada tasydid dan dipanjangkan 2 <i>harakat</i> .

<b>22.</b>	<b>Mad Lazim Kalimiy</b>		
Apabila ada <b>ا / ي / و</b> ( <i>Mad Thabi'iy</i> ) bertemu dengan huruf mati/bersukun <b>ـ</b> atau huruf yang bertasydid <b>ـّ</b> dalam satu kata, maka dibaca panjang 6 <i>harakat</i> .			
<b>23.</b>	<b>Mad Lazim Harfiy</b>		
Huruf	Dibaca Panjang	Huruf	Dibaca panjang
ا	-	ن	6 Harakat
ح	2 Harakat	ق	6 Harakat
ي	2 Harakat	ص	6 Harakat
ط	2 Harakat	ز	6 Harakat
ه / هـ	2 Harakat	ك	6 Harakat
ر	2 Harakat	م	6 Harakat
س	6 Harakat	ع	6 Harakat
<b>24.</b>	<b>Mad 'Iwadh</b>		
Apabila ada <b>ا</b> yang jatuh pada <i>waqaf</i> (pemberhentian), maka dibaca panjang 2 <i>harakat</i> .			
<b>25.</b>	<b>Mad 'Aridl Lis Sukun</b>		
Apabila ada <b>ا / ي / و</b> ( <i>Mad Thabi'iy</i> ) bertemu dengan huruf mati karena <i>waqaf</i> (kondisi berhenti membaca), maka bisa dibaca panjang: 2,4 atau 6 <i>harakat</i> .			
<b>26.</b>	<b>Tanda Waqaf</b>		
Tanda	Keterangan		
م	Harus menghentikan bacaan		
لا	Dilarang menghentikan bacaan		
ع	Melanjutkan bacaan lebih diutamakan, walaupun menghentikannya dibolehkan		
قل	Menghentikan bacaan lebih diutamakan		

ج	Dibolehkan menghentikan bacaan
• • -	Dibolehkan menghentikan bacaan pada salah satu posisi

Selanjutnya adalah memilah-milah contoh bacaan yang mudah untuk dimengerti dan diingat dari setiap hukum bacaan tajwid yang ada di buku *muyassar* untuk digunakan dalam media pembelajaran berbasis android tersebut.

Tabel 4.3 Materi Hukum Bacaan Tajwid

HUKUM BACAAN	CONTOH
<b>Alif Lam Qamariyyah</b>	وَالْأَنْعَامُ / وَالْبَحْرُ / وَالْجَنَّةُ / وَالْحَمْدُ / وَالْخَيْرَاتُ / وَالْعَلِيمُ
<b>Alif Lam Syamsiyyah</b>	وَالْتَّوَابُ / وَالشُّوبُ / وَالْذُّنْيَا / وَالذَّنْبُ / وَالرِّزْقُ / وَالرَّيْتُونَ
<b>Lam Jalalah Tebal</b>	إِنَّ اللَّهَ / يَضْرِبُ اللَّهَ / أَحَلَّ اللَّهُ / يُضِلُّ اللَّهَ / اللَّهُمَّ / نَصْرُ اللَّهِ
<b>Lam Jalalah Tipis</b>	لَوْجِهَ اللَّهِ / بِسْمِ اللَّهِ / فِي دِينِ اللَّهِ / مِنْ دُونَ اللَّهِ / وَمَنْ يَعَصِ اللَّهَ
<b>Ghunna</b>	إِنَّهُ ظَنَّ / ءَأْمَرَ بِاللَّهِ / عَلَيْهِنَّ / عَذَابَ النَّارِ / وَإِنْ كُنَّ فَلَيَمَارَأَى الْقَمَرَ / لَمَّا سَمِعُوا / فَأُمُّهُ

	هَآوِيَةٌ / أَمَّنْ يَمْشِي / فَأَمَّا الْإِنْسَانُ
<b>Qalqalah Shughra/Kecil</b>	أَبْصَارِهِمْ / لَوْجِهِ اللَّهُ / لَيْلَةُ الْقَدْرِ / مِنْ نُطْفَةٍ / فَتَفْعَدَ مَلُومًا
<b>Qalqalah Kubra/Besar</b>	فَأَنْصَبَ ﴿ / ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿ / ذِي الْأَوْتَادِ ﴿ / يَوْمِ مُحِيطِ ﴿ / مِنْ عَلَقِ ﴿
<b>Izhhar Halqi</b>	فَرَضًا حَسَنًا / مَنْ خَلَقَ / أَنْعَمْتَ / مَنْ غَيْرِكُمْ / مِنْ هَذِهِ / طَرْفِ حَفِيٍّ
<b>Idgham Bi Ghunna</b>	مَنْ يَسْتَأْ / عَنْ نَفْسٍ / مَنْ مَنَعَ / دُرِّيُّ يُوقَدُ / حِسَابًا يَسِيرًا / لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
<b>Idgham Bila Ghunna</b>	مَنْ لَوْ يَشَاءُ / مِنْ رَّ بِهِمْ / عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ / لَرَأَوْفٌ رَحِيمٌ
<b>Iqlab</b>	تَنْبِيءُ / سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ / صُمْ بُكُمْ / مِنْ بَعْدِ / لَطِيْفٌ بِعِبَادِهِ / مِنْ بَيْنِ
<b>Ikhfa' Haqiqiy</b>	يَلْفُفُونَ / أَزْوَاجًا لَكَفَّ / تُنذِرُهُمْ / تَنْسُونَ / حَيَوَةً طَيِّبَةً / ذُرِّيَّةٍ ضَعَفَاءُ
<b>Izhhar Syafawi</b>	أَنْعَمْتَ / لَكُمْ دِينُكُمْ / دَعَوْتُهُمْ جِهَارًا / إِلَيْكُمْ ذِكْرًا / فَلَهُمْ أَجْرٌ

<b>Ikhfa' Syafawi</b>	إِعْتَصِمَ بِاللَّهِ / بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ / وَجَزَاهُمْ بِمَا / رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ
<b>Idgham Mimiyy</b>	أَمْ مَنْ / سَعَيْكُمْ مَشْكُورًا / سَكَنْتُمْ مَنْ / عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا / عَلَيْهِمْ مُؤَصَّدَةٌ
<b>Mad Wajib Muttashil</b>	حَجَّاءُكُمْ / سُرُوءَ الْعَذَابِ / سِيءَ بِهِمْ
<b>Mad Jaiz Munfashil</b>	بِهَذَا نُزِّلَ / فِي أَنْفُسِكُمْ / قُورًا نُفُسِكُمْ
<b>Mad Shila Shughra</b>	مَا لَهُ وَمَا كَسَبَ / وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ / النَّهْرُ عَلَى
<b>Mad Shila Kubra</b>	مَا لَهُ وَأَخْلَدَهُ / إِلَى طَعَامِهِ أَنَا / هَذِهِ أُمَّتُكُمْ
<b>Mad Liyn</b>	مِنْ حَوْفٍ / رَبُّ الْعَرَبِينَ / قُورِي
<b>Mad Tamkin</b>	النَّبِيِّنَ / عَلِيِّنَ / فِي الْأُمِّيِّينَ
<b>Mad Lazim Kalimiy</b>	عَآ لَأَنَّ / الضَّرْبَ لَيْنَ / مَالِحًا فَعَهُ / الطَّامَةَ الْقُورِي
<b>Mad Lazim Harfiy</b>	آلَمَ / آلمَصَ / طَسَمَ / كَهَيْعَصَ / طه
<b>Mad 'Iwadi</b>	عَلِيمًا حَكِيمًا / سَعَيْكُمْ مَشْكُورًا / / عَنْكَ شَيْئًا

Mad 'Aridl Lis Sukun		وَ الرَّيْحَانُ / سَجِيلٍ / خَلْدَيْنِ
<b>Tanda Waqaf</b>	م	فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ مِّنْ نَّحِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَوَاكِهُ كَثِيرَةٌ وَ مِنْهَا تَأْكُلُونَ
	لا	يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ
	صل	لَوْلَا بَلٌّ لَّا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ
	قل	حَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ وَعَلَىٰ عَظِيمٍ
	ج	خِتَامُهُ مِسْكٌ ۚ وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ
	- *	ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Setelah merumuskan materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran, langkah selanjutnya adalah membuat soal evaluasi tiap hukum bacaan dengan format pilihan ganda yang terdiri dari tujuh soal evaluasi, yaitu: *alif lam ta'rif, lafadz jalalah, ghunna, qalqalah, nun sukun/tanwin, mim sukun, dan mad & waqaf.*

Tabel 4.4 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi *Alif Lam Ta'rif*

No.	Soal
1 <input checked="" type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Hukum bacaan alif lam dibedakan menjadi . . . macam A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
2 <input checked="" type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Hukum bacaan alif lam menyatakan bahwa apabila huruf alif lam bertemu huruf-huruf hijaiyah, maka cara membacanya terbagi atas dua macam, yaitu . . . A. Alif lam samawiyyah dan alif lam qadariyyah B. Alif lam syamsiyyah dan alif lam kamaliyyah C. Alif lam syamsiyyah dan alif lam jabariyyah D. Alif lam syamsiyyah dan alif lam qamariyyah
3 <input checked="" type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Meleburnya alif lam ketika bertemu huruf hijaiyah tertentu sehingga lam sukun sama sekali tidak terbaca merupakan tanda berlakunya hukum bacaan . . . A. Alif lam syamsiyyah B. Ghunna C. Alif lam qamariyyah D. Qalqalah
4 <input checked="" type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Dibacanya lam sukun ketika alif lam bertemu huruf hijaiyah tertentu merupakan tanda berlakunya hukum bacaan . . . A. Alif lam syamsiyyah B. Ghunna C. Alif lam qamariyyah D. Qalqalah
5 <input checked="" type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Huruf alif lam sukun yang bertemu dengan huruf ta ( ت ) dibaca . . . A. Lebur B. Jelas C. Izhhar D. Iqlab
6 <input checked="" type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Cara membaca huruf alif lam yang bertemu huruf syamsiyyah adalah . . . A. Berdengung B. Tasydid di huruf berikutnya C. Dibaca samar-samar D. Jelas
7 <input checked="" type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Huruf ba ( ب ) termasuk huruf . . . A. Syamsiyyah

	<p>B. Qamariyyah C. Qalqalah D. Ghunna</p>
<p><b>8</b></p> 	<p>Ciri khas penulisan alif lam syamsiyyah adalah disertai tanda . . .</p> <p>A. Sukun B. Fathah C. Kasrah D. Tasydid</p>
<p><b>9</b></p> 	<p>Lafadz الشَّيْطَانُ merupakan contoh dari hukum . . .</p> <p>A. Ikhfa syafawi B. Alif lam qamariyyah C. Alif lam syamsiyyah D. Izhhar syafawi</p>
<p><b>10</b></p> 	<p>Pada lafadz عَلَى الأَفْعِدَةِ setelah huruf alif lam diikuti huruf أ maka hukum bacaan tersebut adalah alif lam . . .</p> <p>A. Halqi B. Syamsiyyah C. Idgham D. Qomariyyah</p>
<p><b>11</b></p> 	<p>Berikut ini termasuk bacaan alif lam qamariyyah, kecuali . . .</p> <p>A. العَظِيمُ B. الرَّيُّونَ C. الحَمْدُ D. الفَارِعَةَ</p>
<p><b>12</b></p> 	<p>Huruf alif lam syamsiyyah dan alif lam qamariyyah masing-masing ada . . . huruf</p> <p>A. 12 B. 13 C. 14 D. 15</p>
<p><b>13</b></p> 	<p>Berikut ini lafadh yang mengandung bacaan alif lam syamsiyyah adalah . . .</p> <p>A. الكُبْرَى B. وَئِي الْمُتَّقِينَ C. مِنْ رَزَقِهِ D. حَيْرِ الرَّارِقِينَ</p>

<b>14</b> 	Di bawah ini yang termasuk diantara huruf-huruf syamsiyyah adalah . . . A. م ر B. ب ت C. س ش D. د ع
<b>15</b> 	Apabila ada alif lam menghadapi huruf ( ع ) maka hukum bacaannya adalah . . . A. Alif lam syamsiyyah B. Izhar syafawi C. Alif lam qamariyyah D. Izhar halqi

Tabel 4.5 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi *Lafazh Jalalah*

No.	Soal
<b>1</b> 	Menurut bahasa, <i>tafkhim</i> berarti . . . A. Ditipiskan B. Ditebalkan C. Dilebihkan D. Dipantulkan
<b>2</b> 	Berikut ini yang termasuk contoh hukum bacaan lam tafkhim adalah . . . A. بِسْمِ اللّٰهِ B. عِنْدِ اللّٰهِ C. وَرَحْمَةُ اللّٰهِ D. فَاسْتَعِذْ بِاللّٰهِ
<b>3</b> 	Di bawah ini yang merupakan contoh hukum bacaan lam <i>tarqiq</i> adalah . . . A. فِي دِينِ اللّٰهِ B. مَعَ اللّٰهِ C. شَهِدَ اللّٰهُ D. يُحْيِيكُمْ اللّٰهُ

<p><b>4</b></p> 	<p>Berikut ini sebab terjadinya lam dibaca <i>tarqiq</i> adalah apabila <i>lafzhul jalalah</i> didahului oleh huruf berbaris . . .</p> <p>A. Fathah B. Kasrah C. Dammah D. Sukun</p>
<p><b>5</b></p> 	<p><i>Tarqiq</i> secara bahasa berarti . . .</p> <p>A. Panjang B. Pendek C. Tebal D. Tipis</p>
<p><b>6</b></p> 	<p>Dalam suat al-Ikhlâs terdapat hukum bacaan lam tafkhim sebanyak . . .</p> <p>A. 4 B. 3 C. 2 D. 1</p>
<p><b>7</b></p> 	<p>Apabila ada <i>lafzhul jalalah</i> yang didahului oleh huruf berharakat <i>kasrah</i>, maka hukum bacaannya adalah . . .</p> <p>A. Ra' tafkhim B. Ra' tarqiq C. Lam tafkhim D. Lam tarqiq</p>
<p><b>8</b></p> 	<p>أَفْبِعْمَةَ اللَّهِ يَجِدُونَ</p> <p>Huruf lam pada bacaan di atas mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Lam tarqiq B. Lam tebal C. Lam tafkhim D. Jawazul wajhain</p>
<p><b>9</b></p> 	<p>لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ</p> <p>Huruf lam pada bacaan di atas mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Lam tipis B. Lam tarqiq C. Lam tebal D. Ra'tebal</p>
<p><b>10</b></p> 	<p>Dalam surat <i>an-Nasr</i> terdapat hukum bacaan . . .</p> <p>A. Lam tebal B. Lam tipis C. Keduanya benar D. Keduanya salah</p>

Tabel 4.6 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi *Ghunna*

No.	Soal
<b>1</b> 	<p>Huruf yang termasuk dalam hukum bacaan <i>ghunna</i> ialah . . .</p> <p>A. ل ر</p> <p>B. ب م</p> <p>C. ن م</p> <p>D. و ي</p>
<b>2</b> 	<p><i>Ghunna</i> artinya . . .</p> <p>A. Jelas</p> <p>B. Dengung</p> <p>C. Samar</p> <p>D. Masuk</p>
<b>3</b> 	<p>Bacaan ayat al-Qur'an termasuk <i>ghunna</i> apabila ada huruf . . . dan . . .</p> <p>A. ل ر</p> <p>B. ب م</p> <p>C. ن م</p> <p>D. و ي</p>
<b>4</b> 	<p>Panjang dari bacaan <i>ghunna</i> adalah . . . harakat</p> <p>A. 2</p> <p>B. 4</p> <p>C. 6</p> <p>D. 1</p>
<b>5</b> 	<p>Dalam surat an-Nas terdapat sebanyak . . . hukum bacaan <i>ghunna</i></p> <p>A. 4</p> <p>B. 5</p> <p>C. 6</p> <p>D. 7</p>
<b>6</b> 	<p>Bacaan <i>ghunna</i> terdapat dalam surat . . .</p> <p>A. al- Ikhlas</p> <p>B. al-Kautsar</p> <p>C. al-Kafirun</p> <p>D. al-Fil</p>
<b>7</b> 	<p>Yang termasuk bacaan <i>ghunna</i> adalah . . .</p> <p>A. عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ</p>

	<p>B. فِي نَارِ جَهَنَّمَ</p> <p>C. شَرُّ الْبَرِيَّةِ</p> <p>D. فِي جَنَّةِ عَلِيَّةٍ</p>
<p><b>8</b></p> 	<p>Yang bukan termasuk bacaan ghunna adalah . . .</p> <p>A. ءَامَنَّا بِاللَّهِ</p> <p>B. إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ</p> <p>C. مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ</p> <p>D. عَلَى النَّاسِ</p>
<p><b>9</b></p> 	<p>Dalam surat an-Nasr terdapat sebanyak . . . hukum bacaan ghunna</p> <p>A. 1</p> <p>B. 2</p> <p>C. 3</p> <p>D. 4</p>
<p><b>10</b></p> 	<p>Dalam surat al-Qadr terdapat sebanyak . . . hukum bacaan ghunna</p> <p>A. 1</p> <p>B. 2</p> <p>C. 3</p> <p>D. 4</p>

Tabel 4.7 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi *Qalqalah*

No.	Soal
<p><b>1</b></p> 	<p>Perhatikan surat al-Kafirun berikut !</p> <p>قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (1) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (2) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (3) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (4) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (5) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (6)</p> <p>Hukum acaan qalqalah kubra terdapat pada ayat . . .</p> <p>A. 1 dan 2</p> <p>B. 3 dan 5</p> <p>C. 4 dan 6</p> <p>D. 5 dan 6</p>
<p><b>2</b></p> 	<p>Hukum bacaan qalqalah sugra terdapat pada ayat di bawah ini, yaitu . . .</p>

	<p>A. أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفَيْلِ</p> <p>B. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ</p> <p>C. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ</p> <p>D. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ</p>
<p>3</p> 	<p>Cermatilah ayat berikut !</p> <p>وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ</p> <p>Lafadz حَسَد pada akhir ayat tersebut mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Qalqalah kubra</p> <p>B. Qalqalah sugra</p> <p>C. Idzhar</p> <p>D. Idghom</p>
<p>4</p> 	<p>Hukum bacaan qalqalah sugra terjadi apabila . . .</p> <p>A. ada salah satu huruf qalqalah yang berharakat hidup</p> <p>B. terdapat huruf qalqalah yang berharakat sukun di akhir ayat</p> <p>C. ada salah satu huruf qalqalah yang sukun di tengah kalimat</p> <p>D. terdapat huruf qalqalah yang berharakat sukun di awal kalimat</p>
<p>5</p> 	<p>Lafal di bawah ini yang mengandung bacaan qalqalah sugra adalah . . .</p> <p>A. وَتَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ</p> <p>B. جَنَّاتٍ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ</p> <p>C. فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ</p> <p>D. وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْجَطَبِ</p>
<p>6</p> 	<p>ثَبَّتْ يَدَيَّ أَبِي هَبٍّ وَتَبَّ</p> <p>Lafadz yang bergaris bawah pada ayat di atas mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Qalqalah kubra</p> <p>B. Lam tafkhim</p> <p>C. Lam tarqiq</p> <p>D. Qalqalah sugra</p>
<p>7</p> 	<p>Perhatikan ayat berikut !</p> <p>لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ</p> <p>Hukum bacaan yang terdapat pada ayat diatas adalah . . .</p>

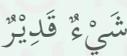
	<p>A. Qalqalah kubra</p> <p>B. Lam tafkhim</p> <p>C. Lam tarqiq</p> <p>D. Qalqalah sugra</p>
<p><b>8</b></p> 	<p>Cara membaca qalqalah kubra adalah . . .</p> <p>A. Memantulkan huruf qalqalah tanpa harus menekan</p> <p>B. Sedikit menekan huruf qalqalah sehingga huruf memantul</p> <p>C. Menekan kuat pengucapan huruf qalqalah sehingga memantul dengan kuat</p> <p>D. Meringankan pengucapan huruf-huruf qalqalah sehingga memantul dengan kuat</p>
<p><b>9</b></p> 	<p>Dalam surat al-Ikhlâs terdapat bacaan qalqalah kubra sebanyak . . .</p> <p>A. 1</p> <p>B. 2</p> <p>C. 3</p> <p>D. 4</p>
<p><b>10</b></p> 	<p>Bacalah ayat di bawah ini !</p> <p style="text-align: right;">إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظِرٌ</p> <p>Hukum bacaan yang terdapat pada ayat di atas adalah . . .</p> <p>A. Qalqalah sugra</p> <p>B. Qalqalah kubra</p> <p>C. Izhhar</p> <p>D. Idgham</p>

Tabel 4.8 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi Nun Sukun/Tanwin

No.	Soal
<p><b>1</b></p> 	<p>Jika "nun mati" bertemu dengan huruf "ba" hukum bacaannya adalah . . .</p> <p>A. Izhhar</p> <p>B. Ikhfa'</p> <p>C. Iqlab</p> <p>D. Idgham</p>
<p><b>2</b></p> 	<p>Cara membaca huruf izhhar adalah . . .</p> <p>A. Samar-samar</p> <p>B. Dengung</p> <p>C. Mantul</p> <p>D. Jelas</p>
<p><b>3</b></p> 	<p>Berikut ini contoh bacaan izhhar adalah . . .</p> <p>A. مِنْ خَلْقٍ</p> <p>B. مِنْ شَرِّ</p>

	<p>C. طَيْرًا أَبَائِيلَ</p> <p>D. مِنْ بَعْدِ</p>
<p>4</p>	<p>مَنْ يَعْمَلْ, hukum bacaan yang terdapat pada ayat di samping adalah idgham karena . . .</p> <p>A. Tanwin bertemu dengan "mim"</p> <p>B. Huruf "ya" bertasydid</p> <p>C. Nun mati bertemu dengan "ya"</p> <p>D. Nun mati terpisah dengan "ya"</p>
<p>5</p>	<p>كَأَلَّا لَيْنَ أَمْ, pada ayat di samping terdapat bacaan . . .</p> <p>A. Idgham bila ghunnah</p> <p>B. Iqlab</p> <p>C. Ikhfa'</p> <p>D. Idgham bi ghunnah</p>
<p>6</p>	<p>Contoh ayat yang mengandung bacaan iqlab adalah . . .</p> <p>A. خَيْرٌ حَلِيمٌ</p> <p>B. إِنْ كَانَ</p> <p>C. كُنْتُمْ</p> <p>D. سَمِيعٌ بَصِيرٌ</p>
<p>7</p>	<p>Cara membaca huruf ikhfa' adalah . . .</p> <p>A. Dengung</p> <p>B. Samar-samar</p> <p>C. Jelas</p> <p>D. Ghunnah</p>
<p>8</p>	<p>Apabila tanwin bertemu huruf "wau" maka dibaca . . .</p> <p>A. Jelas</p> <p>B. Memantul</p> <p>C. Melebur</p> <p>D. Samar-samar</p>
<p>9</p>	<p>وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ أَمِنَةً مُطْمَئِنَّةً</p> <p>Hukum bacaan pada ayat di atas adalah . . .</p> <p>A. 1 idgham bi ghunnah dan 1 ikhfa'</p> <p>B. 2 ikhfa' dan 1 idgham bi ghunnah</p> <p>C. 1 ikhfa' dan 2 idgham bi ghunnah</p> <p>D. 3 ikhfa' dan 2 iqlab</p>
<p>10</p>	<p>Contoh bacaan idgham bila ghunnah adalah . . .</p> <p>A. مَكَانٍ آخَرَ</p>

	<p>B. عَن نَّفْسٍ</p> <p>C. مَن كَانَ</p> <p>D. مَن لَّمْ يَعْلَمَ</p>
<p><b>11</b></p> 	<p>Di bawah ini yang termasuk huruf idgham bi ghunnah adalah . . .</p> <p>A. ن و</p> <p>B. ل ر</p> <p>C. ف ك</p> <p>D. و ظ</p>
<p><b>12</b></p> 	<p>Hukum bacaan nun mati dan tanwin berjumlah . . .</p> <p>A. 3</p> <p>B. 4</p> <p>C. 5</p> <p>D. 6</p>
<p><b>13</b></p> 	<p>Lafadz مِنْ رَحْمَةٍ adalah contoh dari hukum bacaan . . .</p> <p>A. Idgham bila ghunnah</p> <p>B. Ikhfa' haqiqiy</p> <p>C. Izhar halqi</p> <p>D. Idgham bi ghunnah</p>
<p><b>14</b></p> 	<p>Lafazh مِنْ دُونَ mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Idgham bi ghunnah</p> <p>B. Izhar Halqi</p> <p>C. Ikhfa' haqiqiy</p> <p>D. Iqlab</p>
<p><b>15</b></p> 	<p>Lafadz di bawah ini yang termasuk contoh hukum idzhar, kecuali . . .</p> <p>A. مِنْ غِلِّ</p> <p>B. مِنْ حَدِيدٍ</p> <p>C. كُلُّ أَمْرٍ</p> <p>D. إِنْ كُنْتُمْ</p>
<p><b>16</b></p> 	<p>Lafadz إِنْ يَمْسَسْكُمْ mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Izhar</p> <p>B. Idgham bi ghunnah</p> <p>C. Ikhfa' haqiqiy</p>

	D. Idgham bila ghunnah
<b>17</b> 	Huruf ikhfa' berjumlah . . . huruf A. 15 B. 14 C. 13 D. 12
<b>18</b> 	Contoh-contoh di bawah ini adalah salah satu contoh hukum ikhfa' haqiqiy, kecuali . . . A.  B.  C.  D. 
<b>19</b> 	Cara membaca hukum bacaan iqlab yaitu nun mati/sukun dan tanwin berbunyi huruf . . . A. و B. ت C. م D. ب
<b>20</b> 	Huruf ل dan ر adalah termasuk ke dalam huruf dari hukum . . . A. Izhhar B. Idgham bila ghunnah C. Idgham bi ghunnah D. ikhfa'

Tabel 4.9 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi *Mim Sukun*

No.	Soal
<b>1</b> 	Sebutan lain dari mim mati adalah . . . A. Mim waqof B. Nun sukun C. Mim fathah D. Mim sukun
<b>2</b> 	Apabila mim mati bertemu dengan hruuf "ba" maka dibaca . . . A. Jelas B. Samar-samar

	<p>C. Dengung D. Memantul</p>
<p>3</p> 	<p>Selain huruf "mim" dan "ba" maka termasuk huruf-huruf . . .</p> <p>A. Idgham bi ghunnah B. Idgham mimi C. Izhhar syafawi D. Ikhfa' syafawi</p>
<p>4</p> 	<p>Idgham mimiy adalah pertemuan mim mati dengan huruf . . .</p> <p>A. ب B. م C. ف D. ض</p>
<p>5</p> 	<p>تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ, ayat disamping adalah contoh bacaan yang mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Idgham bila ghunnah B. Ikhfa' haqiqiy C. Idgham mimiy D. Ikhfa' syafawi</p>
<p>6</p> 	<p>أَمْ أَمِنْتُمْ, huruf mim mati di samping harus dibaca jelas karena hukumnya . . .</p> <p>A. Ikhfa' haqiqiy B. Izhhar syafawi C. Idgham mimiy D. Ikhfa' syafawi</p>
<p>7</p> 	<p>وَهُمْ مُعْرِضُونَ, ayat di samping adalah contoh bacaan . . .</p> <p>A. Idgham bi ghunnah B. Idgham bila ghunnah C. Idgham mimiy D. Ikhfa' syafawi</p>
<p>8</p> 	<p>Nama lain dari idgham mimiy adalah . . .</p> <p>A. Idgham syafawi B. Idgham bi ghunnah C. Idgham mutajanisain D. Idgham mutamatsilain</p>
<p>9</p> 	<p>Yang tidak termasuk hukum mim sukun adalah . . .</p> <p>A. Idgham bi ghunnah B. Idgham mutamatsilain C. Izhhar syafawi D. Ikhfa' syafawi</p>

<b>10</b> 	<p>Hukum idgham mutamatsilain/mitslain adalah apabila ada huruf . . . bertemu dengan huruf . . .</p> <p>A. Nun mati – mim          B. Mim mati – mim          C. Nun mati – mim          D. Mim mati – nun</p>
<b>11</b> 	<p>Syafawi berarti . . .</p> <p>A. Antara dua bibir          B. Kerongkongan          C. Gigi atas          D. Lidah</p>
<b>12</b> 	<p>ن ن ث ح ع ص, huruf-huruf di samping adalah huruf . . .</p> <p>A. Izhar syafawi          B. Izhar halqi          C. Idgham bila ghunnah          D. Idgham mutamatsilain</p>
<b>13</b> 	<p>وَهُمْ بَارِزٌ, ayat di samping mengandung hukum bacaan . . .</p> <p>A. Izhar syafawi          B. Ikhfa' syafawi          C. Iqlab          D. Idgham bi ghunnah</p>
<b>14</b> 	<p>هَمْ قُلُوبٌ, ayat di samping termasuk bacaan . . .</p> <p>A. Izhar syafawi          B. Ikhfa' syafawi          C. Ikhfa' haqiqiy          D. Idgham mimiyy</p>
<b>15</b> 	<p>Yang tidak termasuk bacaan Idzhar syafawi adalah . . .</p> <p>A. عَلَيْهِمْ رُهُمْ          B. فُمْ فَأَنْدِرِ          C. لَكُمْ تَذِكْرَةٌ          D. عَلَيْهِمْ بِتَابَةٍ</p>

Tabel 4.10 Daftar Pertanyaan Soal Evaluasi Materi *Mad&Waqaf*

No.	Soal
<b>1</b> 	<p>Hukum bacaan yang terjadi karena bertemunya mad thabi'iy dengan hamzah dalam satu kata adalah . . .</p> <p>A. Mad iwadl          B. Mad 'aridl lis sukun</p>

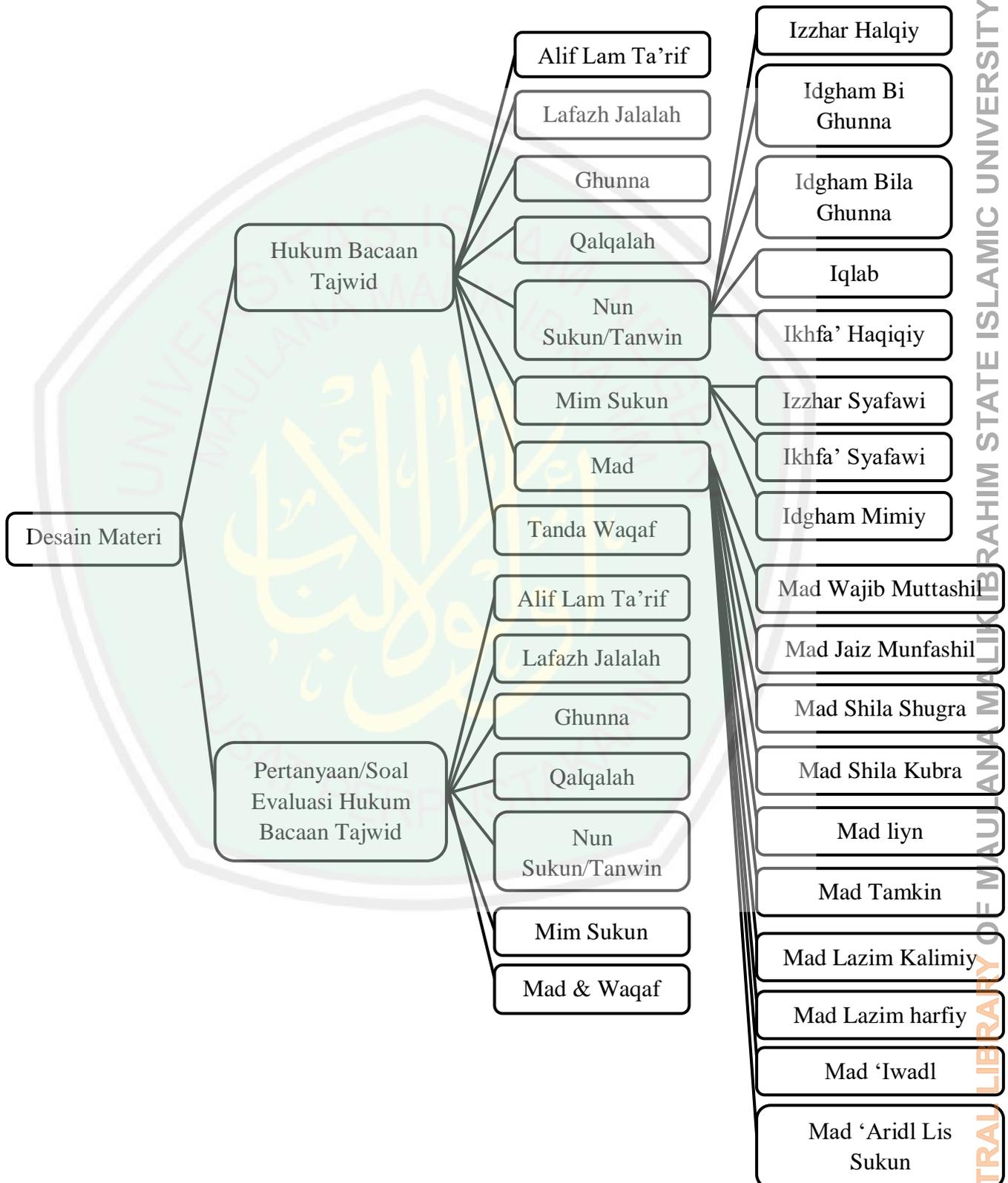
	<p>C. Mad wajib muttashil D. Mad jaiz munfashil</p>
<p><b>2</b></p> 	<p>Hukum bacaan yang terjadi karena huruf berfathah bertemu dengan "wau" atau "ya" sukun disebut dengan . . .</p> <p>A. Mad 'iwadl B. Mad tamkin C. Mad badal D. Mad liyn</p>
<p><b>3</b></p> 	<p>Kapan suatu kalimat dalam ayat al-Qur'an bila dibaca maka hukum bacaannya termasuk mad iwadl . . .</p> <p>A. Apabila huruf berharakat fathatain bertemu dengan hamzah dibaca waqaf B. Apabila mad thabi'iy bertemu dengan hamzah di lain kalimat C. Apabila mad thabi'iy bertemu tasydid D. Apabila huruf berharakat fathah bertemu huruf "wau"</p>
<p><b>4</b></p> 	<p>عَلَيْهِمْ , kalimat di samping termasuk hukum bacaan . . .</p> <p>A. Mad shilah B. Mad thabi'iy C. Mad liyn D. Mad tamkin</p>
<p><b>5</b></p> 	<p>Di bawah ini contoh kalimat yang menunjukkan hukum bacaan mad 'aridl lis sukun . . .</p> <p>A. إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ B. يَوْمَ الدِّينِ C. عَلَيْهِمْ D. الرَّسُولِ</p>
<p><b>6</b></p> 	<p>Apabila mad thabi'iy bertemu dengan tasydid maka disebut dengan . . .</p> <p>A. Mad shila shughra B. Mad shila kubra C. Mad lazim kalimiy D. Mad lazim harfiy</p>
<p><b>7</b></p> 	<p>Di bawah ini huruf hijaiyah yang tidak termasuk huruf mad thabi'iy adalah . . .</p> <p>A. ج B. ا C. و</p>

	D. ي
8 	Suatu kalimat dalam al-Qur'ān di hukuminya bacaan mad jaiz mufashil . . . A. Apabila huruf berharakat dhommah bertemu "wau" B. Apabila bertemunya mad thabi'iy dengan hamzah di lain kalimat C. Apabila huruf berharakat fathah bertemu "wau" atau "ya" sukun D. Apabila "ha" dhlamir bertemu dengan mad
9 	Bila kita membaca al-Qur'ān kemudian bertemu dengan tanda waqaf ج maka kita harus . . . A. Harus menghentikan bacaan B. Menghentikan bacaan sejenak tanpa bernafas C. Boleh diteruskan atau dihentikan D. Tidak boleh berhenti
10 	خَالِدُونَ - هَذَا الْكِتَابُ - يَوْمَ الدِّينِ Lafadz di atas mengandung bacaan . . . A. Mad badal B. Mad 'aridl lis sukun C. Mad 'iwadl D. Mad shila kubra
11 	Macam-macam mad shila adalah . . . A. Mad shila shughra dan mas shila kubra B. Mad shila shughra dan mad shila 'iwadl C. Mad lazim kalimiy dan mad lazim harfiy D. mad shila kubra dan mad shila liyn
12 	Mad asli/mad thabi'iy terjadi apabila . . . A. Huruf berbaris fathah bertemu dengan "ya" B. Huruf berbaris fathah bertemu dengan "wau" C. Huruf berbaris fathah bertemu dengan "sya" D. Huruf berbaris fathah bertemu dengan "alif"
13 	Panjang bacaan mad 'aridl lis sukun yaitu . . . A. 1 harakat B. 2,4 atau 6 harakat C. 3 harakat D. 5 harakat
14 	Waqaf artinya . . . A. Fasih B. Berdengung C. Tartil D. Berhenti
15	مِنْ حَوْفٍ , hukum membacanya dengan mad . . .

	<p>A. Liyn B. Badal C. 'Iwadl D. Lazim</p>
<p><b>16</b></p> 	<p>ﷻ adalah tanda waqaf yang artinya . . .</p> <p>A. Dilarang menghentikan bacaan B. Melanjutkan bacaan lebih diutamakan C. Harus menghentikan bacaan D. Berhenti di salah satunya</p>
<p><b>17</b></p> 	<p>Memanjangkan bacaan disebut dengan . . .</p> <p>A. Mad B. Tafkhim C. Waqaf D. Qalqalah</p>
<p><b>18</b></p> 	<p>وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ , hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah . . .</p> <p>A. Mad 'iwadl B. Mad thabi'iy C. Mad badal D. Mad wajib muttashil</p>
<p><b>19</b></p> 	<p>أَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا , hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah . . .</p> <p>A. Mad jaiz munfashil B. Mad badal C. Mad wajib muttashil D. Mad 'iwadl</p>
<p><b>20</b></p> 	<p>إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ , hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah . . .</p> <p>A. Mad wajib muttashil B. Mad jaiz munfashil C. Mad shila shugra D. Mad shila kubra</p>

Hasil desain materi akan ditampilkan dalam gambar grafis berikut

**Bagan 4.1 Desain Grafis Hasil Desain Materi**



## b. Hasil Desain Media

Desain media dari produk media pembelajaran tajwid berbasis android terdiri dari bagian-bagian berikut: pendahuluan/pengantar, sampul depan, halaman menu (*home*), halaman cara penggunaan, halaman materi, halaman soal evaluasi, dan halaman pengembang media (*author*).

Hasil yang dirangkum oleh peneliti mengenai desain media secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan/pengantar, halaman ini berisi logo Universitas, nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan nama program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sampul depan, halaman ini berisi logo Semarak Literasi al-Qur'ān (SLQ) Universitas Muhammadiyah Malang, subjek/nama media, dan ikon yang akan terhubung ke halaman menu (*home*).
- 3) Halaman cara penggunaan, berisi tentang penjelasan mengenai makna ikon-ikon yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut.
- 4) Halaman menu (*home*), halaman ini berisi empat ikon dasar, yaitu:

a) Pengembang Media



b) Materi 

c) Soal Evaluasi 

d) Cara Penggunaan 

5) Halaman materi, yang terdapat ikon-ikon yang menunjukkan inisial masing-masing hukum bacaan.

6) Halaman soal evaluasi, terdapat pertanyaan-pertanyaan terkait masing-masing hukum bacaan tajwid dengan bantuan *hyperlink* untuk menuju ke *Google Forms*.

7) Halaman pengembang media (*author*), berisi biografi singkat pengembang media atau penulis beserta foto resmi penulis.

Tabel 4.11 Macam-macam Ikon Beserta Penjelasannya

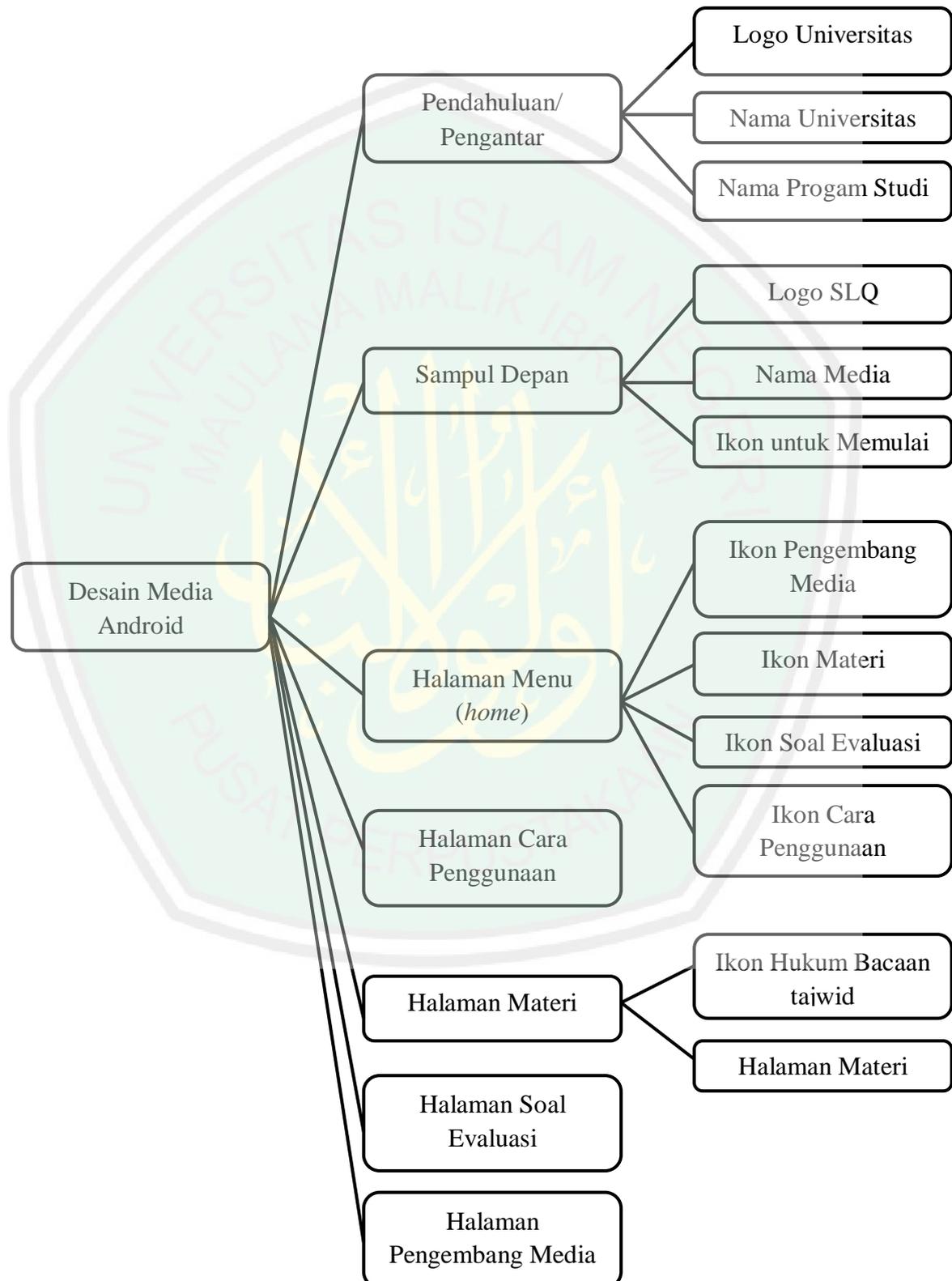
Letak	Ikon	Penjelasan
Sampul Depan		Memulai pengoperasian media pembelajaran
Halaman menu ( <i>home</i> )		Menuju halaman pengembang media ( <i>author</i> )
		Menuju halaman hukum bacaan tajwid

		Menuju halaman soal evaluasi
		Menuju halaman cara penggunaan media
Halaman Sub Menu		Menuju ke halaman menu ( <i>home</i> )
Halaman Materi		Menuju halaman materi <i>alif lam ta'rif</i>
		Menuju halaman materi <i>lafadz jalalah</i>
		Menuju halaman materi <i>ghunna</i>
		Menuju halaman materi <i>qalqalah</i>
		Menuju halaman materi <i>nun sukun/tanwin</i>
		Menuju halaman materi <i>mim sukun</i>
		Menuju halaman materi <i>mad</i>
		Menuju halaman materi <i>tanda waqf</i>
	Halaman Setiap Materi	

		Memulai atau menghentikan suara/audio cara membaca bacaan potongan ayat yang benar sesuai dengan hukum tajwidnya
Halaman Materi <i>Nun Sukun/tanwin</i>		Kembali menuju macam-macam hukum bacaan <i>nun sukun/tanwin</i>
Halaman Materi <i>Mim Sukun</i>		Kembali menuju macam-macam hukum <i>mim sukun</i>
Halaman materi <i>Mad</i>		Kembali menuju macam-macam hukum <i>mad</i>

Hasil desain media akan ditampilkan dalam gambar grafis berikut:

**Bagan 4.2 Desain Grafis Hasil Desain Media**



### 3. Hasil Pengembangan Produk

Setelah proses perancangan desain materi dan desain media selesai, peneliti mulai mengembangkan desain tersebut untuk menjadi media pembelajaran yang efektif dan efisien. Dimulai dengan pembuatan desain grafis untuk background dengan menggunakan *software Adobe Photoshop CS*, kemudian peneliti mengubah bentuk format gambar dari PSD menjadi JPEG agar lebih mudah untuk dioperasikan. Langkah berikutnya, peneliti mulai mencari dan membuat ikon-ikon yang dibutuhkan untuk memfasilitasi dan mempermudah jalannya pemrograman. Tidak lupa dengan merekam contoh bacaan dengan menggunakan perekam suara yang ada di *handphone*.

Peneliti mengorganisir semua bahan-bahan yang berhubungan dengan media pembelajaran dengan menggunakan *microsoft power point 2007* seolah-olah berada di dalam layar ponsel android. Kemudian hasil dari *power point* akan *publish* menggunakan *software i-Spring Suite 8* yang akan muncul di *Menu Bar* setelah proses *instalasi* selesai. Kemudian dikirim ke program *Java 7 AIR\_SDK* agar pemrograman ini efektif untuk digunakan dengan menggunakan ponsel atau *smartphone* android dan siap disebar atau *instal* oleh pengguna.

Adapun hasil pengembangannya adalah sebagai berikut:

## a. Halaman Pendahuluan/Pengantar



Gambar 4.1 Halaman Pendahuluan/Pengantar

## b. Halaman Sampul Depan



Gambar 4.2 Halaman Sampul Depan

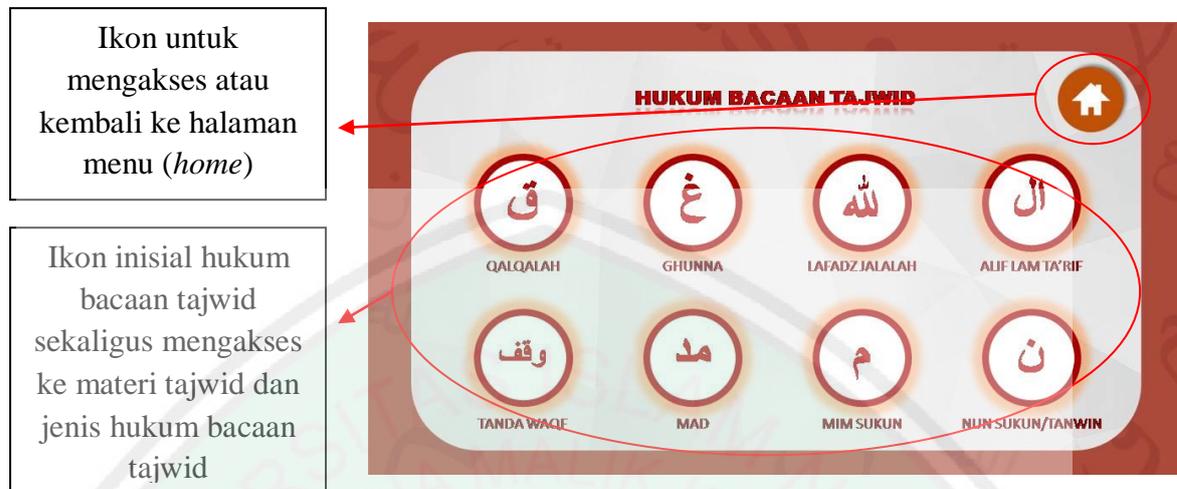
c. Halaman Menu (*Home*)Gambar 4.3 Halaman Menu (*Home*)

## d. Halaman Cara Penggunaan



Gambar 4.4 Halaman Cara Penggunaan

## e. Halaman Macam-macam Materi Hukum Bacaan Tajwid



Gambar 4.5 Halaman Macam-Macam Materi Hukum Bacaan Tajwid

## f. Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Nun Sukun/Tanwin



Gambar 4.6 Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Nun Sukun/Tanwin

## g. Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Mim Sukun



Gambar 4.7 Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Mim Sukun

## h. Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Mad



Gambar 4.8 Halaman Macam-macam Hukum Bacaan Mad

## i. Halaman Setiap Materi

The screenshot shows the 'ALIF LAM TA'RIF' page. It features a title at the top, a paragraph explaining Alif Lam Qomariah, a list of 14 Qomariah letters, a paragraph explaining Alif Lam Syamsiah, and a list of 14 Syamsiah letters. A large watermark 'UNIVERSITY OF MALANG' is visible in the background.

**ALIF LAM TA'RIF**

Alif Lam Qomariah disebut juga dengan *Idhar Qomariah*, terjadi apabila huruf alif lam bertemu dengan salah satu huruf Qomariah yang berjumlah 14 huruf, yang terkumpul dalam lafadz :

أَنْبَعُ حَجَلِكْ وَحَفِّ عَقِيمِهِ = ء ب خ ح ج ك و خ ف ع ق ي م هـ

وَالْأَنْعَامُ وَالْبَحْرُ وَالْجَنَّةُ وَالْحَمْدُ وَالْحَمِيرَاتُ وَالْعَلِيمُ

Alif Lam Syamsiah disebut dengan *Idghom Syamsiah*, terjadi apabila huruf alif lam bertemu dengan salah satu huruf Syamsiah yang berjumlah 14 huruf, yakni :

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

وَالنَّوَابِ وَالنَّوَبُ وَالذُّنُبَا وَالذَّنْبُ وَالرِّزْقُ وَالرِّزْقُونَ

Callouts from the left side of the image point to specific elements:

- Icon for accessing or returning to the main page (top right).
- Definition/rule of tajwid (top text).
- Icon for starting or stopping audio (middle left).
- Example of tajwid reading (bottom text).

Gambar 4.9 Halaman Setiap Materi

## j. Halaman Soal Evaluasi

The screenshot shows the 'SOAL EVALUASI' page. It features a title at the top, a home icon, and seven question cards for different topics: ALIF LAM TA'RIF, LAFADZ JALALAH, GHUNMA, QALQALAH, GHUN SURKUN/TAMWIN, MIMI SURKUN, and MAD & WAQAF. A large watermark 'UNIVERSITY OF MALANG' is visible in the background.

**SOAL EVALUASI**

Callouts from the left side of the image point to specific elements:

- Icon for accessing or returning to the home menu (top right).
- Icon for accessing evaluation questions via a hyperlink to Google Forms (bottom left).

Gambar 4.10 Halaman Soal Evaluasi

### k. Halaman Pengembang Media (*author*)



Gambar 4.11 Halaman Pengembang Media (*author*)

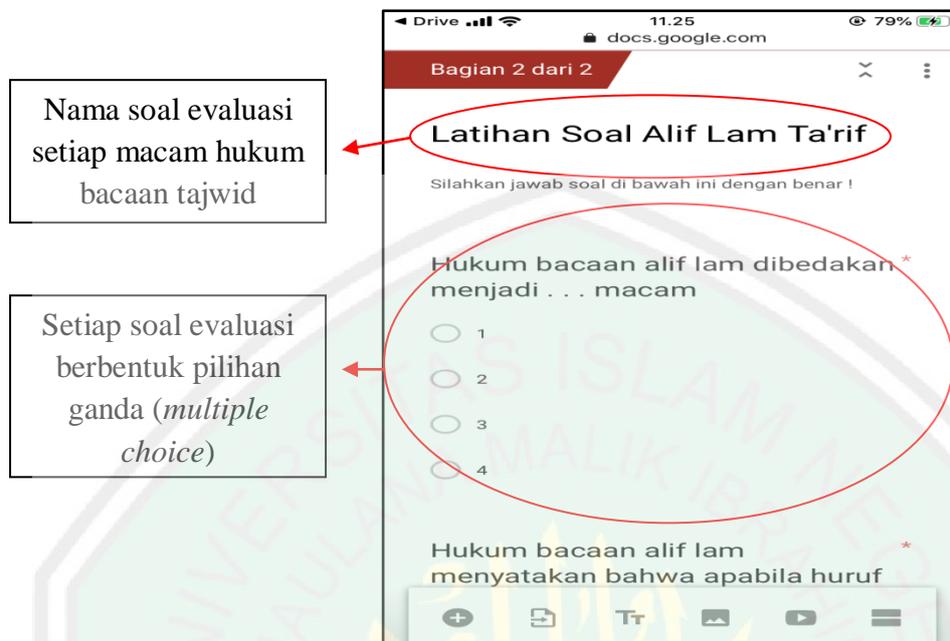
### l. Halaman Setiap Soal Evaluasi Bagian 1

Soal evaluasi masing-masing hukum bacaan tajwid dibuat dengan menggunakan *Google Forms*.



Gambar 4.12 Halaman Setiap Soal Evaluasi Bagian 1

m. Halaman Setiap Soal Evaluasi Bagian 2



Gambar 4.13 Halaman Setiap Soal Evaluasi Bagian 2

## B. Hasil Analisis Validitas Produk Pengembangan Media Pembelajaran

### 1. Hasil Analisis Validitas Para Ahli

#### a. Hasil Penilaian Ahli Materi

Adapun ahli materi yang ditunjuk sebagai penguji atau pengoreksi dari pengembangan produk penelitian yaitu: Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A. Beliau adalah dosen pascasarjana UIN Maliki Malang.

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penilaian ahli materi terhadap aplikasi pengembangan pembelajaran tajwid berbasis android dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān di Universitas Muhammadiyah

Malang, yang mana diajukan dengan menggunakan kuisisioner dengan metode angket.

Berdasarkan konversi data yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian uji ahli materi yakni:

- 1) Skor 4 apabila sangat baik/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat efektif/ sangat mudah/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat jelas.
- 2) Skor 3 apabila baik/ layak/ menarik/ efektif/ mudah/ sesuai/ tepat/ jelas.
- 3) Skor 2 apabila cukup baik/ cukup layak/ cukup menarik/ cukup efektif/ cukup mudah/ cukup sesuai/ cukup tepat/ cukup jelas.
- 4) Skor 1 apabila kurang baik/ kurang layak/ kurang menarik/ kurang efektif/ kurang mudah/ kurang sesuai/ kurang tepat/ kurang jelas.

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian ahli materi/isi tajwid berbasis android adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian isi materi dalam media pembelajaran dengan silabus adalah sangat sesuai.
- 2) Kerelevanan isi materi dalam media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran adalah sangat relevan.

- 3) Kelengkapan/keutuhan materi dalam media pembelajaran dengan berpedoman pada buku *muyassar* adalah sangat lengkap.
- 4) Keruntutan penguraian materi pada media pembelajaran adalah sangat runtut.
- 5) Kemudahan materi pada media pembelajaran untuk dipahami adalah mudah.
- 6) Kesesuaian penggunaan bahasa dalam media pembelajaran adalah sangat sesuai.
- 7) Kesesuaian contoh-contoh hukum bacaan dalam materi adalah sangat sesuai.
- 8) Kesesuaian audio dengan materi adalah sangat sesuai.
- 9) Kelayakan isi materi hukum *alif lam ta'rif* adalah sangat layak.
- 10) Kelayakan isi materi hukum *lafadz jalalah* adalah sangat layak.
- 11) Kelayakan isi materi hukum *ghunna* adalah sangat layak.
- 12) Kelayakan isi materi hukum *qalqalah* adalah sangat layak.
- 13) Kelayakan isi materi hukum *nun sukun/ tanwin* adalah sangat layak.

14) Kelayakan isi materi hukum *mim sukun* adalah sangat layak.

15) Kelayakan isi materi hukum *mad* adalah sangat layak.

16) Kelayakan isi materi hukum *tanda waqaf* adalah sangat layak.

17) Ketepatan isi soal dengan materi hukum bacaan tajwid adalah sangat tepat.

18) Kejelasan panduan penggunaan aplikasi pembelajaran adalah sangat jelas.

19) Kejelasan penulisan materi adalah sangat jelas.

20) Kemenarikan media pembelajaran bagi perhatian pengguna adalah sangat menarik.

21) Kejelasan teknik penyajian untuk diterapkan dalam media pembelajaran adalah sangat jelas.

22) Kemudahan penyajian materi untuk dioperasikan adalah sangat mudah.

Selanjutnya angket yang diberikan peneliti kepada ahli materi sebanyak 22 soal dengan menggunakan skala Likert, adapun skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Skala Likert untuk Ahli Materi/Isi

Jawaban	Keterangan	Skor	Persentase
SS/SL/SJ/SM	Sangat Sesuai/ Sangat Layak/ Sangat Jelas/ Sangat Mudah	21	85% - 100%
S/L/J/M	Sesuai/ Layak/ Jelas/ Mudah	1	75% - 84%
CS/CL/CJ/CM	Cukup Sesuai/ Cukup Layak/ Cukup Jelas/ Cukup Mudah	0	60% - 74%
KS/KL/KJ/KM	Kurang Sesuai/ Kurang Layak/ Kurang Jelas/ Kurang Mudah	0	0-59%

Dari hasil yang diberikan peneliti untuk 15 soal kepada ahli materi memilih jawaban:

- 1) Sangat Sesuai/ Sangat Layak/ Sangat Jelas/ Sangat Mudah :  $21 \times 4 = 84$
- 2) Sesuai/ Layak/ Jelas/ Mudah :  $1 \times 3 = 3$
- 3) Cukup Sesuai/ Cukup Layak/ Cukup Jelas/ Cukup Mudah :  $0 \times 2 = 0$
- 4) Kurang Sesuai/ Kurang Layak/ Kurang Jelas/ Kurang Mudah :  $0 \times 1 = 0$

Karena angket yang disiapkan tersebut berisi 22 aspek yang dinilai dengan skor 1 sampai 4, maka jika 22 aspek tersebut dikalikan 4 jumlah skor ideal yang diperoleh adalah 88.

Berdasarkan ketentuan rumus diatas, maka secara keseluruhan dapat dihitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

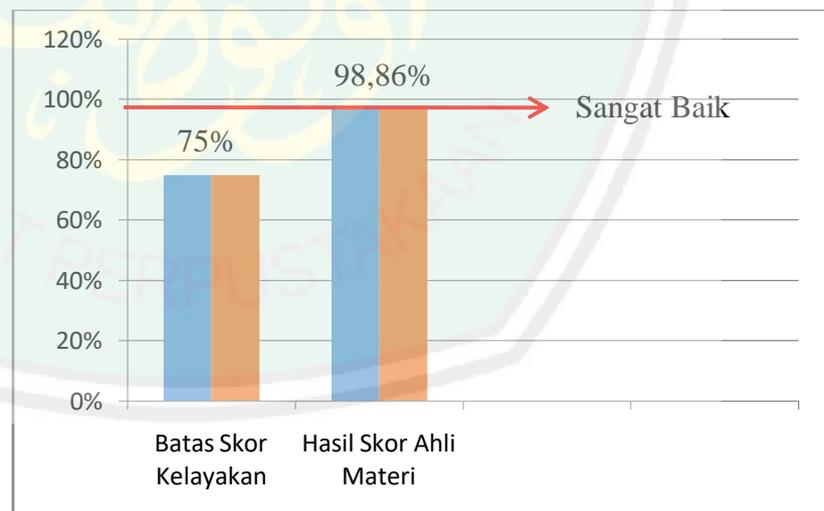
$\sum x$  : Jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum x_i$  : Jumlah keseluruhan nilai ideal suatu item

100% : Bilangan konstanta

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan jawaban responden}}{\text{Jumlah keseluruhan nilai ideal}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{87}{88} \times 100\% = 98,86 \%$$



**Gambar 4.14 Hasil Kelayakan Ahli Materi/Isi**

Apabila dicocokkan dengan label kelayakan yang sudah ditetapkan maka berada pada kualifikasi sangat baik/

angat sesuai/ sangat layak/ sangat jelas/ sangat mudah sehingga produk pengembangan tidak perlu adanya revisi dan produk layak produksi. Adapun komentar dan saran ahli materi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan aplikasi yang dibuat.

b. Hasil Penilaian Ahli Media

Adapun ahli materi yang ditunjuk sebagai penguji atau pengoreksi dari pengembangan produk penelitian yaitu: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd. Beliau adalah dosen pascasarjana UIN Maliki Malang.

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penilaian ahli materi terhadap aplikasi pengembangan pembelajaran tajwid berbasis android dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang, yang mana diajukan dengan menggunakan kuisisioner dengan metode angket.

Berdasarkan konversi data yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian uji ahli materi yakni:

- 1) Skor 4 apabila sangat baik/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat efektif/ sangat mudah/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat jelas.
- 2) Skor 3 apabila baik/ layak/ menarik/ efektif/ mudah/ sesuai/ tepat/ jelas.

3) Skor 2 apabila cukup baik/ cukup layak/ cukup menarik/ cukup efektif/ cukup mudah/ cukup sesuai/ cukup tepat/ cukup jelas.

4) Skor 1 apabila kurang baik/ kurang layak/ kurang menarik/ kurang efektif/ kurang mudah/ kurang sesuai/ kurang tepat/ kurang jelas.

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian ahli materi/isi tajwid berbasis android adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas) adalah sangat tepat.
- 2) Ketepatan pemilihan jenis huruf (dapat terbaca dengan jelas) adalah sangat tepat.
- 3) Ketepatan komposisi warna tulisan terhadap latar (background) adalah sangat tepat.
- 4) Ketepatan narasi yang ditampilkan mudah dipahami (jelas) adalah sangat tepat.
- 5) Kemudahan media pembelajaran berbasis android untuk dioperasikan adalah sangat mudah.
- 6) Kesistematiskan penyajian materi dalam media pembelajaran berbasis android
- 7) Konsistenasi penggunaan kata, istilah, dan kalimat adalah sangat konsisten.

- 8) Konsistensi penggunaan tata letak adalah sangat konsisten.
- 9) Ketepatan format dan warna background yang tidak menghalangi konsentrasi pengguna adalah sangat tepat.
- 10) Ketepatan lebar kolom mudah dibaca oleh pengguna adalah sangat tepat.
- 11) Ketepatan tata letak simbol dan tulisan mudah dipahami adalah sangat tepat.
- 12) Keefektifan navigasi untuk mengakses halaman yang disajikan adalah sangat efektif.
- 13) Keefektifan fungsi masuk dan keluar adalah sangat efektif.
- 14) Keefektifan fungsi navigasi ke pilihan materi adalah sangat efektif.
- 15) Keefektifan fungsi navigasi ke pilihan soal evaluasi adalah sangat efektif.
- 16) Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada halaman awal adalah sangat sesuai.
- 17) Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada halaman utama/ home adalah sangat sesuai.

18) Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu pengembang media adalah sangat sesuai.

19) Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu materi adalah sangat sesuai.

20) Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu evaluasi adalah sangat sesuai.

21) Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu cara penggunaan media adalah sangat sesuai.

22) Keefektifan suara/ audio contoh hukum bacaan tajwid adalah sangat efektif.

Selanjutnya angket yang diberikan peneliti kepada ahli materi sebanyak 22 soal dengan menggunakan skala Likert, adapun skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai Skala Likert untuk Ahli Media

Jawaban	Keterangan	Skor	Persentase
SS/SL/ST/SE	Sangat Sesuai/ Sangat Layak/ Sangat Tepat/ Sangat Efektif	21	85% - 100%
S/L/T/E	Sesuai/ Layak/ Tepat/ Efektif	1	75% - 84%
CS/CL/CT/CE	Cukup Sesuai/ Cukup Layak/ Cukup Tepat/ Cukup Efektif	0	60% - 74%
KS/KL/KT/KE	Kurang Sesuai/ Kurang	0	0-59%

	Layak/ Kurang Tepat/ Kurang Efektif		
--	--	--	--

Dari hasil yang diberikan peneliti untuk 15 soal kepada ahli materi memilih jawaban:

5) Sangat Sesuai/ Sangat Layak/ Sangat Jelas/ Sangat

Mudah :  $22 \times 4 = 88$

6) Sesuai/ Layak/ Jelas/ Mudah :  $0 \times 3 = 0$

7) Cukup Sesuai/ Cukup Layak/ Cukup Jelas/ Cukup

Mudah :  $0 \times 2 = 0$

8) Kurang Sesuai/ Kurang Layak/ Kurang Jelas/

Kurang Mudah :  $0 \times 1 = 0$

Karena angket yang disiapkan tersebut berisi 22 aspek yang dinilai dengan skor 1 sampai 4, maka jika 22 aspek tersebut dikalikan 4 jumlah skor ideal yang diperoleh adalah 88.

Berdasarkan ketentuan rumus diatas, maka secara keseluruhan dapat dihitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

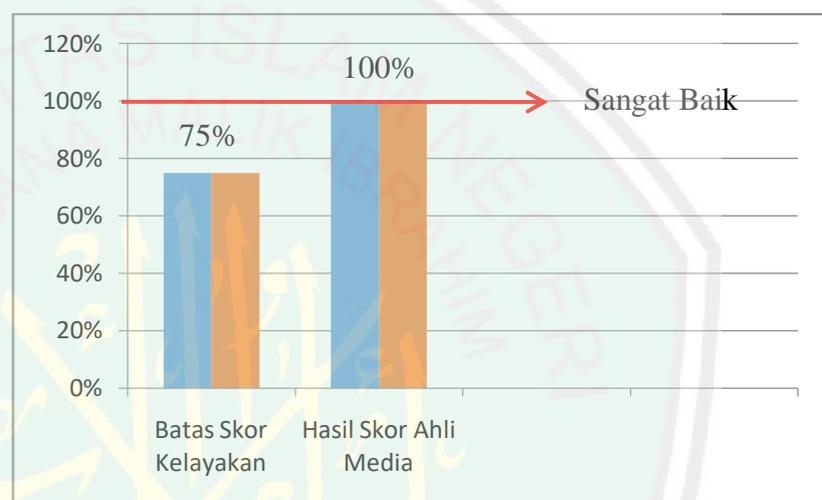
$\sum x$  : Jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum x_i$  : Jumlah keseluruhan nilai ideal suatu item

100% : Bilangan konstanta

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan jawaban responden}}{\text{Jumlah keseluruhan nilai ideal}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{88}{88} \times 100\% = 100 \%$$



**Gambar 4.15 Hasil Kelayakan Ahli Media**

Apabila dicocokkan dengan label kelayakan yang sudah ditetapkan maka berada pada kualifikasi sangat baik/ sangat sesuai/ sangat layak/ sangat jelas/ sangat mudah sehingga produk pengembangan tidak perlu adanya revisi dan produk layak produksi. Adapun komentar dan saran ahli materi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan aplikasi yang dibuat.

## 2. Revisi Produk

### a. Revisi Ahli Materi

Setelah validitas dari ahli materi dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dibutuhkannya revisi berdasarkan masukan/rekomendasi dan saran dari ahli materi. Hasil analisis dari ahli materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Daftar Rekomendasi Ahli Materi**

No.	ASPEK YANG DIUJI	REKOMENDASI
1.	Hukum bacaan tajwid	Konsistensi redaksi penulisan sesuai dengan pedoman transliterasi
2.	Contoh hukum bacaan	Beberapa contoh bacaan masih perlu diberi tanda dengan warna yang berbeda (kuning) pada poin hukum bacaannya
3.	Pertanyaan/soal evaluasi hukum bacaan tajwid	Beberapa kata yang masih perlu untuk dikoreksi redaksi penulisannya

Berdasarkan tabel sebelumnya, peneliti mengoreksi beberapa hal berikut ini:

**Tabel 4.15 Hasil Revisi Ahli Materi**

No.	Desain Awal	Rekomendasi Ahli	Desain Akhir
1.	Tanda <b>Waqf</b>	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Tanda <b>Waqaf</b>

2.	Alif Lam <b>Qomariah</b>	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Alif Lam <b>Qamariyyah</b>
3.	<b>Idhar Qomariah</b>	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	<b>Izhhar Qamariyyah</b>
4.	Alif Lam <b>Syamsiah</b>	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Alif Lam <b>Syamsiyyah</b>
5.	<b>Lafadz</b> Jalalah	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	<b>Lafazh</b> Jalalah
6.	Jika huruf sebelum lafadh <b>الله</b> didahului dengan huruf berfathah atau <b>berdhommah</b> , maka huruf lam hendaklan <b>dilafadzkan</b> dengan tebal (tafkhim).	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Jika huruf sebelum lafadh <b>الله</b> didahului dengan huruf berfathah atau <b>berdlammah</b> , maka huruf lam hendaklan <b>dilafazhkan</b> dengan tebal (tafkhim).
7.	Qalqalah <b>Sughra</b>	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Qalqalah <b>Shughra</b>
8.	Idzhar <b>Halqi</b>	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	<b>Izhhar Halqi</b>
9.	<b>Idgham Bi Ghunna</b> <b>Idgham</b> secara bahasa berarti meleburkan atau memasukkan. Apabila ada $\text{ن} / \text{م} / \text{ل}$ bertemu dengan salah satu huruf <b>halqi</b> , yaitu : <b>ح ي ط ه ر</b>	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	<b>Idgham</b> secara bahasa berarti meleburkan atau memasukkan. Apabila ada $\text{ن} / \text{م} / \text{ل}$ bertemu dengan salah satu huruf <b>di bawah ini</b> , yaitu : <b>ح ي ط ه ر</b>

10.	<b>Idgham Bila Ghunna</b> Apabila ada ن / ء / ؤ / ن bertemu dengan salah satu huruf <b>halqi</b> , yaitu : ر ل	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada ن / ء / ؤ / ن bertemu dengan salah satu huruf <b>dibawah ini</b> , yaitu : ر ل
11.	<b>Ikhfa' Haqiqiy</b> Apabila ada ن / ء / ؤ / ن bertemu dengan salah satu huruf <b>halqi</b> , yaitu : ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada ن / ء / ؤ / ن bertemu dengan salah satu huruf <b>dibawah ini</b> , yaitu : ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك
12.	<b>Mad Shila Shughra</b> Apabila ada Huruf <b>Ha' Dlamir Mufrod Mudzakkar</b> هـ / هـ terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), maka dibaca panjang 2 harakat dengan simbol: هـ / هـ و	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada Huruf <b>Ha' Dlamir Mufrod Mudzakkar</b> هـ / هـ terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), maka dibaca panjang 2 harakat dengan simbol: هـ / هـ و
13.	<b>Mad Shila Kubra</b> Apabila ada Huruf <b>Ha' Dlamir Mufrod Mudzakkar</b> هـ / هـ terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), dan huruf sesudahnya adalah Hamzah ء , maka dibaca panjang 4 sampai 5 harakat dengan simbol هـ و dan هـ ز	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada Huruf <b>Ha' Dlamir Mufrod Mudzakkar</b> هـ / هـ terletak di antara dua huruf <i>mutaharrik</i> (tidak bersukun), dan huruf sesudahnya adalah Hamzah ء , maka dibaca panjang 4 sampai 5 harakat dengan simbol هـ و dan هـ ز
14.	<b>Mad Liyn</b> Apabila ada Huruf <b>Wawu</b> atau <b>Ya'</b> و / يـ / يـ bersukun/mati / و / يـ terletak setelah huruf berfathah dalam satu kata و / يـ dan dibaca	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada Huruf <b>Wawu</b> atau <b>Ya'</b> و / يـ / يـ bersukun/mati / و / يـ terletak setelah huruf berfathah dalam satu kata و / يـ dan dibaca dalam kondisi <i>waqaf</i>

	dalam kondisi <i>waqof</i> (berhenti), maka cara membacanya dipanjangkan 4 sampai 6 harakat		(berhenti), maka cara membacanya dipanjangkan 4 sampai 6 harakat.
15.	Apabila ada Huruf <b>Ya'</b> <i>bersukun/mati</i> $\dot{y}$ didahului oleh Huruf <b>Ya'</b> <i>bertasydid</i> dan <i>berharakat kasroh</i> $\dot{y}$ dalam satu kata $\dot{y}$	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada Huruf <b>Ya'</b> <i>bersukun/mati</i> $\dot{y}$ didahului oleh Huruf <b>Ya'</b> <i>bertasydid</i> dan <i>berharakat kasrah</i> $\dot{y}$ dalam satu kata $\dot{y}$
16.	<b>Mad 'Iwadd</b> Apabila ada $\text{ء}$ yang jatuh pada <i>waqf</i> (pemberhentian), maka dibaca panjang 2 harakat.	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada $\text{ء}$ yang jatuh pada <i>waqaf</i> (pemberhentian), maka dibaca panjang 2 harakat.
17.	<b>Mad 'Aridl Lis Sukun</b> Apabila ada $\text{ء} / \text{ي} / \text{و}$ ( <i>Mad Thabi'iy</i> ) bertemu dengan huruf mati karena <i>waqf</i> (kondisi berhenti membaca), maka bisa dibaca panjang: 2,4 atau 6 harakat	Penulisan redaksi disesuaikan dengan pedoman transliterasi yang benar	Apabila ada $\text{ء} / \text{ي} / \text{و}$ ( <i>Mad Thabi'iy</i> ) bertemu dengan huruf mati karena <i>waqaf</i> (kondisi berhenti membaca), maka bisa dibaca panjang: 2,4 atau 6 harakat

#### b. Revisi Ahli Media

Setelah diamati dan divalidasi oleh ahli media terhadap produk media yang dikembangkan ini. Ahli memberikan saran dan revisi terhadap kesalahan dan kurang yang terdapat di produk media ini. Hal ini ditujukan agar produk akhir ini menjadi produk media yang lebih baik dari sebelumnya. Saran dan revisi akan ditulis dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Daftar Rekomendasi Ahli Media

No.	ASPEK YANG DIUJI	REKOMENDASI
1.	Halaman pendahuluan/pengantar	Merubah warna logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan tata letak nama prodi serta nama universitas
2.	Halaman menu	Merubah tata letak ikon pengembang dan cara penggunaan media
3.	Halaman isi materi	Merubah tata letak ikon nun sukun/tanwin, mim sukun, dan mad dengan ikon hukum bacaan tajwid

Berdasarkan saran yang ada pada tabel di atas, maka peneliti melakukan revisi sebagai berikut:

- 1) Merubah warna logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan tata letak nama prodi serta nama universitas



Gambar 4.16 Halaman Pendahuluan/Pengantar Sebelum Revisi



Gambar 4.17 Halaman Pendahuluan/Pengantar Setelah Revisi

- 2) Merubah tata letak ikon pengembang dan cara penggunaan media

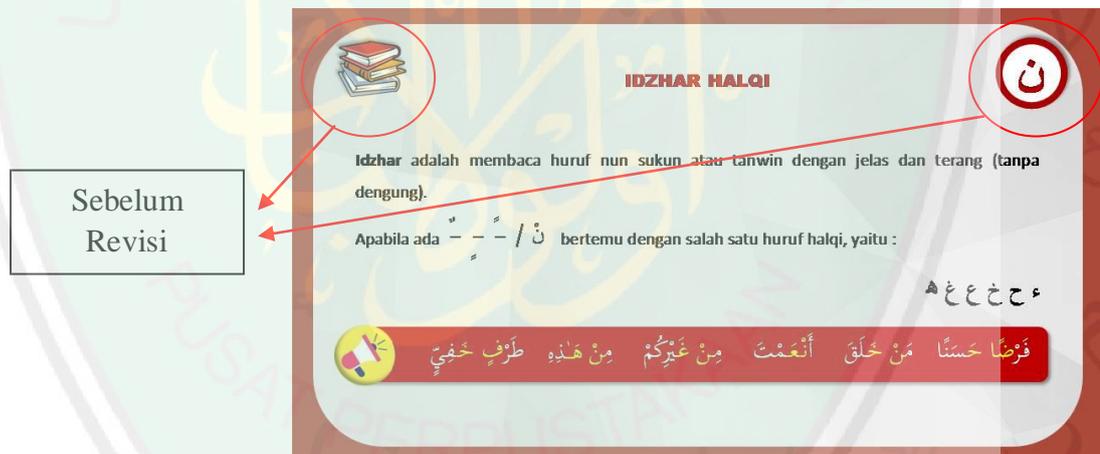


Gambar 4.18 Halaman Menu (*Home*) Sebelum Revisi

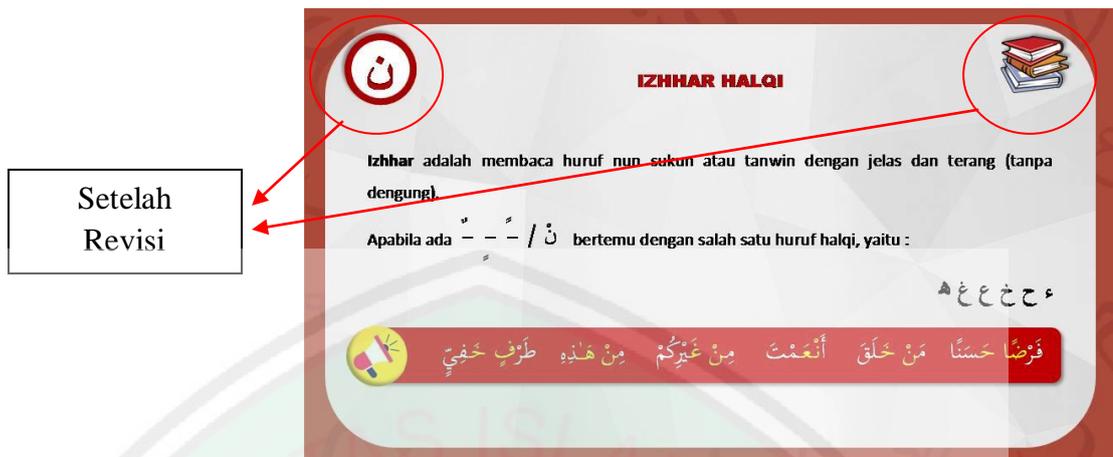


Gambar 4.19 Halaman Menu (Home) Setelah Revisi

- 3) Merubah tata letak ikon nun sukun/tanwin, mim sukun, dan mad dengan ikon hukum bacaan tajwid



Gambar 4.20 Halaman Isi Materi Sebelum Revisi



Gambar 4.21 Halaman Isi Materi Setelah Revisi

### 3. Hasil Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang selama 1 minggu pada kelas bimbingan kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang dari berbagai program studi. Peneliti selaku instruktur atau tutor di dalam kelas membagikan aplikasi yang telah dibuat oleh peneliti melalui grup kelas yang ada di aplikasi *whatsapp*.

Respon mahasiswa terhadap media pembelajaran tajwid berbasis android ini dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan data kuantitatif sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum x$  : Jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum x_i$  : Jumlah keseluruhan nilai ideal suatu item

100% : Bilangan konstanta

Sedangkan data hasil tanggapan siswa akan diperoleh menggunakan angket yang dikemas melalui *google forms*. Berikut akan disajikan paparan deskriptif dari hasil penelitian uji coba lapangan terhadap produk pengembangan media pembelajaran ini yang diajukan dengan metode kuisisioner angket.

Tabel 4.17 Hasil Uji Coba Kelayakan Lapangan

No.	Kriteria yang Dinilai	Mahasiswa																												$\Sigma x_i$	$\Sigma xi$	Persentase (%)		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				29	30
1.	Apakah ukuran huruf yang digunakan dalam media belajar ini sudah sesuai?	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	114	120	95%
2.	Apakah jenis huruf ( <i>font</i> ) dalam media belajar ini sudah sesuai?	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	114	120	95%
3.	Apakah komposisi warna dalam media ini sudah sesuai?	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111	120	92,5%
4.	Apakah fasilitas audio/suara dalam media belajar ini sudah jelas?	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	103	120	85,8%

5.	Apakah fungsi tombol dalam media belajar ini sudah berjalan dengan baik?	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	109	120	90,8%	
6.	Apakah media belajar ini lebih praktis daripada membawa buku?	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115	120	95,8%	
7.	Apakah media ini mudah untuk dioperasikan?	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	110	120	91,6%	
8.	Apakah materi dalam media belajar ini mudah untuk diakses?	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	114	120	95%
9.	Apakah media belajar ini membantumu untuk meningkatkan pemahaman hukum	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	116	120	96,7%



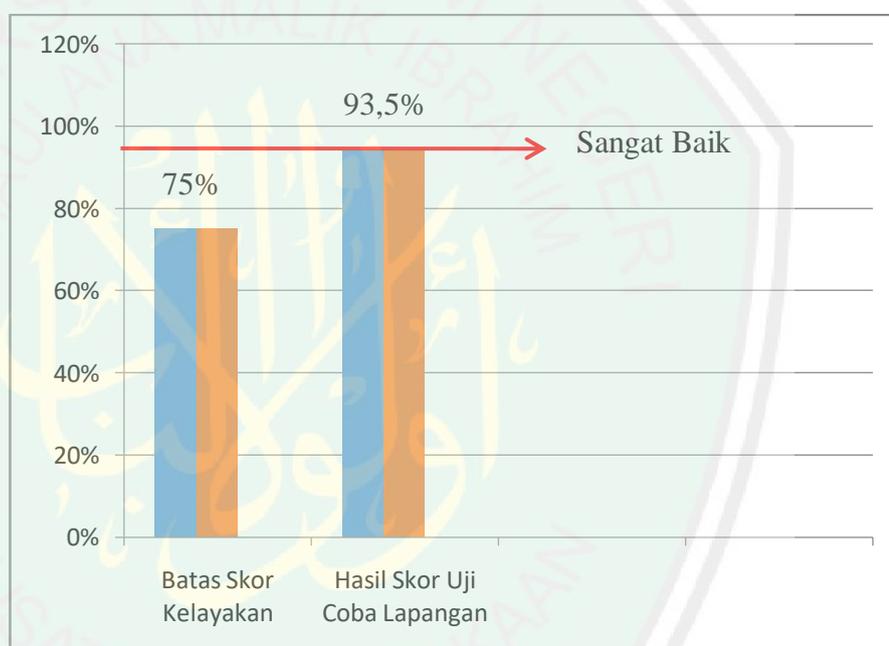
Berdasarkan data penilaian pada tabel di atas yang dilakukan kepada 30 mahasiswa kelas bimbingan dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān, media pembelajaran tajwid berbasis android yang digunakan ini memiliki respon yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata persentase yang diberikan oleh mahasiswa yaitu sebesar 93,5%. Jumlah tersebut berada di antara 85% - 100%, sehingga penggunaan media ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran tajwid dan secara umum media pembelajaran tajwid berbasis android ini tidak memerlukan adanya revisi lagi.

Layak tidaknya penggunaan media pembelajaran tajwid berbasis android ini juga ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung saat menggunakan media pembelajaran berbasis android tersebut. Selama proses pembelajaran mahasiswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dimulai dari cara mengakses aplikasi hingga mendownloadnya, dilanjutkan dengan membuka aplikasi android, membaca materi hukum bacaan tajwid, hingga melakukan kegiatan evaluasi yang ada dalam media pembelajaran berbasis android tersebut.

Dengan hasil mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang sangat antusias dan senang dalam pembelajaran

tajwid dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android. media ini dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran tajwid setiap harinya. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid bisa berlangsung menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

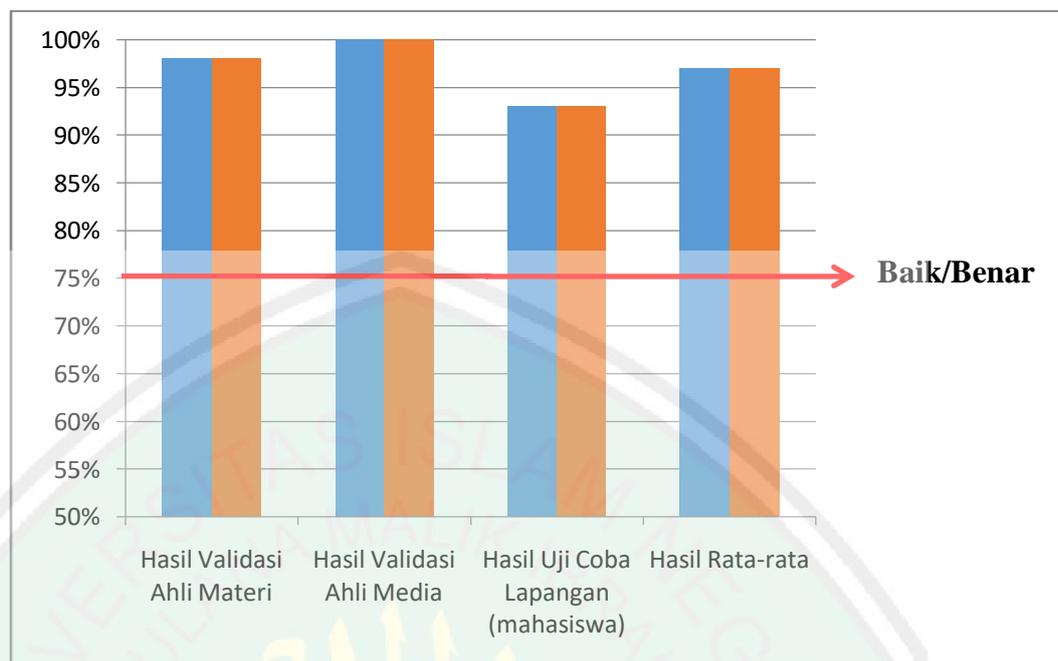
Untuk memperjelas hal tersebut, maka peneliti membuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4.22 Hasil Kelayakan Uji Coba Lapangan

#### 4. Hasil Persamaan Validasi Para Ahli dan Uji Coba Lapangan

Setelah peneliti memperoleh hasil sebelumnya, peneliti mengumpulkan dan menganalisis sesuai dengan kriteria kelayakan media pembelajaran tajwid berbasis android tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan di BAB III. Untuk memperjelas hal tersebut, maka peneliti membuat grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.23 Hasil Rata-rata Kelayakan Media**

Dari grafik di atas bisa disimpulkan bahwa hasil rata-rata kelayakan produk media pembelajaran tajwid berbasis android ini mendapatkan persentase 97,45% yang menyatakan bahwa produk media pembelajaran ini sangat baik dan bermanfaat.

## 5. Hasil Pembelajaran Tajwid

### a. Hasil Pembelajaran Tajwid Kelompok Kontrol

Peneliti akan memaparkan hasil data pembelajaran tajwid pada kelompok kontrol yang diambil dari kelas bimbingan kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.18 Perolehan Nilai Kelompok Kontrol

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1.	Ade Noval Triawan	58	60
2.	Khofifa Ernawati	65	68
3.	Liviya Febriyanti	60	62
4.	Lia Anggraini	55	60
5.	Adinda Zahra Sakina	50	55
6.	Mega Ryskalestari	55	55
7.	Tri Rizkita Aprilialita	60	65
8.	Entressa Alief Windaryoga	50	50
9.	Nurul Nur Haini A.	72	80
10.	Agung Ari Lesmana	67	88
11.	Putri Hijrotul Lutfiah	67	80
12.	Farida Dhiya Ramadhani	65	73
13.	Suhail Putuhena	74	87
14.	Chintana Febrianti	55	50
15.	Awaludin Rahmat R.	63	75
16.	Vio Lita Dewi Islamia	73	74
17.	Jihad Nur Iman	58	72
18.	Aulia Nur Aisyah	70	74
19.	Fauzan Diyan Pratama	60	65
20.	Widad Saniyya	72	88
21.	Fandi Ahmad Zulfikar	68	70
22.	Alex Sugandi	65	85
23.	Mariam	65	70
24.	Febby Aisyah Putri	73	88
25.	Agustin Fathimatuz Zahroo	65	82
26.	Ulfatul Hanilah	80	85
27.	Fadlullah Taqiyyuddin	73	90
28.	Izatun Naziba	74	87
29.	Affrisca Yuisha Marcela	71	75
30.	Denissa Dwi Rahmadhania	80	82
31.	Nanda Eri Nafisah	65	75
32.	Radhita Sylvia Putri	50	50
33.	Annastasia Arista Ayuhapsari	75	85
34.	Rizka Annisa Awalia	60	71

b. Hasil Pembelajaran Tajwid Kelompok Eksperimen

Peneliti akan memaparkan hasil data pembelajaran tajwid pada kelompok eksperimen yang diambil dari kelas bimbingan kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān di Universitas Muhammadiyah Malang. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.19 Perolehan Nilai Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1.	Shafa Editya Rachmawati	94	92
2.	Dwi Oktaviantari	80	94
3.	Fiddiniyah Qiflunah	70	86
4.	Elitya Rosita Dewi	88	90
5.	Gusti Katon	75	88
6.	Saivy Ilma Diany	85	88
7.	Nur Widya Aprilia Elsani	78	87
8.	Yeni Arum Adiningsih	95	90
9.	Agynda Ilma Santi	85	93
10.	Andi Bagaiya	90	85
11.	Izzah Adiningsih Sumilan	70	82
12.	Ro'id Naufal Sulistyono	85	88
13.	Aulia Sarah Firdausy	90	85
14.	Mochammad Habib Abadan	82	87
15.	Waldiyansyah Rizkyfi M.	70	81
16.	Clarissa Adinda Bella Puteri	85	88
17.	Oase Aulia Amjad	92	90
18.	Widyawati Glentam	80	88
19.	Arif Kusuma Firdaus	85	91
20.	Aulia Shofia Medina	70	85
21.	Afiv Dian Risnanda	75	90
22.	Muhammad Adin Nugroho	65	82
23.	Salma Ardhya Maharani	75	90
24.	Muhammad Rasyid Chaba	60	86
25.	Masah Zahiroh Putriyana	70	84
26.	Mohammad Nur Alfian	75	82

27.	Dzilfiyah	80	85
28.	Muhammad Yusril S.	82	90
29.	Fadillah Hadid	72	88
30.	Sabiqun Khoirot	88	91
31.	Dian Novitasari	75	88
32.	Dhimas Arya Permady	95	90
33.	Maya Elok Kharisma	70	87
34.	Farida Ummami	60	88

#### 6. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa

Peneliti mengelompokkan kedalam beberapa kelompok mengenai peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android, yaitu:

##### a. Hasil Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol ini berfungsi untuk mengontrol kelompok uji coba. Kelompok kontrol akan diajarkan dengan media biasa tanpa menggunakan perlakuan media berbasis android.

Data dapat dianalisis dengan menggunakan uji T test, dengan melihat data pada kelompok kontrol dimana sebelumnya akan dilakukan uji coba normalitas terlebih dahulu. Sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa data yang diperoleh dari setiap variabel adalah berbentuk data interval, maka dari itu dibutuhkan uji normalitas untuk data yang telah didapatkan sebelum dilakukannya uji T test. Maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
TESTKONTROL		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAIKONTROL	PRETEST	.113	34	.200 <sup>*</sup>	.962	34	.287
	POSTTEST	.105	34	.200 <sup>*</sup>	.934	34	.040

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji normalitas, nilai signifikan pre test dan post test pada kelompok kontrol adalah 0,200 baik pre test maupun post test. Dengan demikian data pada semua variabel dinyatakan terdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji T test, berikut perhitungannya dengan menggunakan SPSS 16:

Tabel 4.21 Paired Samples Statistic Kelas Kontrol

		Group Statistics			
TESTKONTROL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAIKONTROL	PRETEST	34	65.09	8.270	1.418
	POSTTEST	34	72.82	12.224	2.096

Dengan melihat tabel diatas, hasil dari SPSS tersebut menyatakan bahwa rata-rata nilai sebelum diajarkan dengan media biasa pada kelompok kontrol mendapatkan sebesar 65,09 dengan standar deviasi 8,270 dan rata-rata nilai setelah diajarkan dengan media biasa

pada kelompok kontrol mendapatkan sebesar 72,82 dengan standar deviasi 12,224.

**Tabel 4.22 Paired Samples Test Kelas Kontrol**

		Independent Samples Test					t-test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
NILAIKONTROL	Equal variances assumed	5.376	.024	-3.056	66	.003	-7.735	2.531	-12.789	-2.682
	Equal variances not assumed			-3.056	57.975	.003	-7.735	2.531	-12.802	-2.669

Hipotesis:

Ho1 = kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media biasa adalah sama atau tidak ada perbedaan secara nyata.

Ho2 = kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media biasa adalah sama atau tidak ada perbedaan secara nyata.

Pengambilan keputusan:

Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (Sig.)

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka Ho ditolak

Terlihat bahwa nilai probabilitas adalah 0,003 oleh karena probabilitas  $0,003 < 0,05$  maka Ho ditolak, yang artinya sebelum dan sesudah pembelajaran tajwid menggunakan media biasa adalah tidak sama atau berbeda

nyata. Dalam output juga disertakan perbedaan mean sebesar  $-7,735$  yaitu selisih rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran tajwid dengan menggunakan media biasa. Bernilai negatif artinya terjadi kecenderungan peningkatan pembelajaran tajwid dengan media biasa sesudah perlakuan. Rata-rata penurunannya adalah  $7,735$ .

b. Hasil Uji Coba Kelompok Eksperimen

Peneliti terlebih dahulu akan menganalisis pre test dan post test uji coba kelompok eksperimen dengan melakukan uji normalitas. Dengan menggunakan program SPSS 16 peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen**

Tests of Normality							
TEST	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			Sig.
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
NILAI	PRE	.111	34	.200*	.963	34	.297
	POST	.136	34	.115	.964	34	.307

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji normalitas, nilai signifikan pre test mendapatkan  $0,200$  sedangkan post test mendapatkan  $0,115$ . Dengan demikian data pada semua variabel dinyatakan terdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari  $0,05$ .

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji T test, berikut perhitungannya dengan menggunakan SPSS 16:

**Tabel 4.24 Paired Samples Statistic Kelas Eksperimen**

Group Statistics					
TESTEKSPER		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAIEKSPER	PRE	34	79.15	9.605	1.647
	POST	34	87.62	3.201	.549

Dengan melihat tabel diatas, hasil dari SPSS tersebut menyatakan bahwa rata-rata nilai sebelum diajarkan dengan media biasa pada kelompok kontrol mendapatkan sebesar 79,15 dengan standar deviasi 9,605 dan rata-rata nilai setelah diajarkan dengan media biasa pada kelompok kontrol mendapatkan sebesar 87,62 dengan standar deviasi 3,201.

**Tabel 4.25 Paired Sample Tset Kelas Eksperimen**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAIEKSPER	Equal variances assumed	34.750	.000	-4.879	66	.000	-8.471	1.736	-11.937	-5.004
	Equal variances not assumed			-4.879	40.239	.000	-8.471	1.736	-11.979	-4.962

**Hipotesis:**

Ho1 = kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media biasa adalah sama atau tidak ada perbedaan secara nyata.

$H_0$  = kedua rata-rata populasi adalah sama (rata-rata sebelum dan sesudah diajar dengan media biasa adalah sama atau tidak ada perbedaan secara nyata.

Pengambilan keputusan:

Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (Sig.)

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Terlihat bahwa nilai probabilitas adalah 0,000 oleh karena probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya sebelum dan sesudah pembelajaran tajwid menggunakan media biasa adalah tidak sama atau berbeda nyata. Dalam output juga disertakan perbedaan mean sebesar  $- 8,471$  yaitu selisih rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran tajwid dengan menggunakan media biasa. Bernilai negatif artinya terjadi kecenderungan peningkatan pembelajaran tajwid dengan media biasa sesudah perlakuan. Rata-rata penurunannya adalah 8,471.

c. Perbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

**Tabel 4.26 Perbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

DATA	KELOMPOK	
	KONTROL	EKSPERIMEN
Mean Pre Test	65,09	79,15
Mean Post Test	72,82	87,62
Standar Deviasi Pre Test	8,270	9,605
Standar Deviasi Post Tset	12,224	3,201
Paired Differences Mean	7,735	8,471

Paired Differences Standar Deviation	2,531	1,736
T	3,056	4,879
Sig. (2-tailed)	0,003	0,000

Berdasarkan tabel diatas, peneliti dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keefektifan pembelajaran tajwid dengan rata-rata sebelum (pre tes) melakukan pembelajaran tajwid pada kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen sebesar 65,09 dan 79,15. Sedangkan rata-rata setelah (pos tes) melakukan pembelajaran tajwid pada kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen sebesar 72,82 dan 87,62.

Dari kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen diketahui nilai t pada kelompok kontrol 3,056 dan nilai t pada kelompok eksperimen 4,879. Semua  $H_0$  ditolak karena nilai  $t > t_{tabel} = 0,2785$ . Sedangkan perbandingan keefektifan pembelajaran tajwid menggunakan media biasa dan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android adalah 0,736 lebih efektif menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android yang peneliti kembangkan.

### C. Panduan Penggunaan Media

Media pembelajaran ini bisa digunakan tutor atau instruktur (pengajar) SLQ untuk mempermudah berjalannya proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran ini juga bisa digunakan bagi mereka yang kesulitan dalam memahami materi tajwid, khususnya mereka yang mengikuti kelas bimbingan dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Panduan Penggunaan Pengembangan Media Pembelajaran untuk Pengajar

Memungkinkan bagi pengajar untuk menggunakan pengembangan media pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran tajwid dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini:

- a. Memilih salah satu hukum bacaan tajwid yang diinginkan, kemudian memulai dengan memberikan pertanyaan mengenai potongan ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan hukum bacaan tersebut.
- b. Menjelaskan pengertian atau kaidah hukum bacaan tajwid yang telah dipilih, kemudian menampilkan media tersebut di depan peserta didik. Dilanjutkan dengan memutar audiocara membaca contoh bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.

- c. Menyeru kepada peserta didik untuk menirukan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.
- d. Memberikan waktu yang cukup terhadap peserta didik untuk memikirkan tentang kaidah tajwid atau contoh bacaan yang belum bisa dimengerti atau difahami secara maksimal.
- e. Melontarkan pertanyaan seputar hukum bacaan tajwid yang telah dipilih sebelumnya kepada peserta didik untuk mengkonfirmasi pemahaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.

Selebihnya memungkinkan bagi pengajar untuk mengambil langkah lain dilua langkah-langkah yang telah peneliti tuliskan diatas.

## 2. Panduan Penggunaan Pengembangan Media Pembelajaran untuk Peserta Didik

Diharapkan peserta didik untuk mencari waktu luang mereka agar dapat memainkan atau menggunakan pengembangan media ini. Karena materi-materi tajwid yang ada di dalam media ini dapat membantu mereka untuk lebih memahami kaidah-kaidah tajwid yang telah dipelajari di dalam kelas bimbingan, tidak hanya memahami pengertiannya saja melainkan cara membaca ayat al-Qur'an yang benar sesuai dengan tajwidnya. Karena membaca al-Qur'an menggunakan hukum tajwid hukumnya *fardlu 'ain* atau

wajib. Kemudian peserta didik bisa lebih mendalami materi dengan mengerjakan soal evaluasi yang telah disediakan oleh peneliti di dalam media pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### KAJIAN, KESIMPULAN, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, akan dibahas seputar produk pengembangan yang telah direvisi, saran pemanfaatan produk, diseminasi (penyebaran produk), dan pengembangan produk lebih lanjut.

##### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

###### 1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran

Proses pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis anroid ini menggunakan metode *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan). Sedangkan model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah *Borg and Gall* yang awalnya terdiri dari 10 tahap penelitian dan pengembangan menjadi 7 tahap disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dikarenakan ada dasar yang menyatakan bahwa *Borg and Gall* memperbolehkan menyederhanakan tahap dalam skala pendek sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuh tahap tersebut adalah: (1) analisis kebutuhan, (2) desain produk, (3) proses pengembangan, (4) uji coba ahli, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) produk akhir. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Dalam tahap ini peneliti memulai dengan observasi untuk mengetahui kebutuhan baik dari sisi pengajar maupun peserta didik berlandaskan oleh lokasi dan materi yang dibutuhkan. Setelah itu peneliti melakukan diskusi dengan pengajar kegiatan Semarak Literasi al-Qur'a>n untuk mencari suatu solusi dari adanya permasalahan yang telah ditemukan saat observasi dilakukan.

Adapun potensi dalam penelitian ini adalah penggunaan *smartphone* berbasis *android* yang sudah menjadi kebutuhan di kalangan mahasiswa yang massif. Sedangkan masalah yang ditemukan oleh peneliti dalam pengalaman pribadi adalah banyak mahasiswa yang masih memainkan *smartphone* ketika instruktur/tutor menjelaskan materi pelajaran. Kemudian keluhan yang disampaikan oleh mahasiswa adalah adanya rasa malas ketika diberi tugas tulis oleh instruktur/tutor. Selain itu juga ditemukan dari hasil observasi bahwa pemanfaatan media buku belum maksimal, sehingga pengembangan media pembelajaran berbasis *android* pada materi tajwid ini diharapkan menjadi solusi untuk permasalahan tersebut.

## b. Desain Produk

Dalam tahap ini peneliti memulai untuk mendesain produk dari sisi materi dan media. Materi yang dipilih dalam penelitian dan pengembangan ini adalah materi tajwid. Pemilihan materi tersebut didasari oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) banyak mahasiswa yang kesulitan memahami materi tajwid yang ada di buku di luar pembelajaran dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Malang, (2) hasil diskusi dengan kepala koordinator pelaksana kegiatan Semarak Literasi al-Qur'a>n dan beberapa instruktur/tutor yang mengajar di dalam kegiatan tersebut.

Adapun materi hukum bacaan tajwid yang dipilih oleh peneliti berjumlah dua puluh dua hukum bacaan tajwid dan satu materi tentang tanda-tanda waqf. Dalam jilid satu peneliti memilih delapan materi hukum bacaan, yakni bacaan *alif lam* yang terdiri dari *alif lam qamariyyah* dan *alif lam syamsiyyah*, bacaan *waqf* (berhenti), bacaan *lafazh jalalah* yang terdiri dari *lam jalalah tebal* dan *lam jalalah tipis*, bacaan *ghunna*, dan bacaan *qalqalah* yang terdiri dari *qalqalah shughra* dan *qalqalah kubra*. Adapun dalam jilid dua peneliti memilih delapan belas materi hukum bacaan, yakni hukum nun sukun dan tanwin yang terdiri dari lima

hukum bacaan: 1) *izhhar halqi*, 2) *idgham bi ghunna*, 3) *idgham bila ghunna*, 4) *iqlab*, 5) *ikhfa' haqiqiy*; hukum bacaan mim sukun yang terdiri dari tiga hukum bacaan: 1) *izhhar syafawi*, 2) *ikhfa' syafawi*, 3) *idgham mimi*; kemudian hukum bacaan mad yang terdiri dari sepuluh hukum bacaan: 1) *mad 'iwadl*, 2) *mad wajib muttashil*, 3) *mad jaiz munfashil*, 4) *mad shila shughra*, 5) *mad shila kubra*, 6) *mad liyn*, 7) *mad tamkin*, 8) *mad lazim kalimiy*, 9) *mad lazim harfiy*, 10) *mad 'aridl lis sukun*.

Dalam pemilihan desain media ada beberapa *software* yang digunakan untuk membuat media pembelajaran tajwid berbasis *android* yaitu *Microsoft Power Point*, *Java 1.5.exe*, *Andaired Suite*, dan *Air\_SDK*. Adapun desain media yang dirancang adalah: (1) halaman pendahuluan atau pengantar sebagai pembuka media pembelajaran, (2) halaman sampul yang berisi tema media pembelajaran, (3) halaman menu media pembelajaran sebagai pusat media pembelajaran yang berisi empat sub menu meliputi cara penggunaan media, materi pembelajaran, soal evaluasi, dan profil/biografi pengembang/penyusun, (4) halaman cara penggunaan media pembelajaran, (5) halaman materi pembelajaran, (6)

halaman soal evaluasi, dan (7) halaman biografi pengembang media.

c. Proses Pengembangan

Dalam langkah ini peneliti mengembangkan pemrograman dengan mengatur grafis, teks, suara (audio), gambar dan ikon yang mulanya disusun dalam *Microsoft Power Point* seolah-olah berada di layar ponsel *android* dengan segala penyesuaian yang telah diterapkan. Kemudian *publish* power point menggunakan *i-Spring Suite 8*, kemudian dilanjutkan dengan pengiriman seluruh folder yang berkaitan dengan pengembangan media tersebut pada *Java 7 Air\_SDK*, untuk diprogram menjadi lebih efektif untuk digunakan di ponsel *android* dan siap untuk disebar ke layar ponsel mahasiswa.

d. Validasi Ahli

Validasi ahli materi ini guna menilai apakah materi yang terdapat dalam produk media pembelajaran berbasis android sesuai atau tidak dengan materi yang terdapat dalam buku *muyassar*. penilaian dari ahli materi akan ditujukan kepada Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A. Sedangkan ahli media dapat memberikan saran kepada peneliti terkait produk tersebut guna dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Penilaian ahli media akan ditujukan kepada Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd. para validator diminta untuk menilai pada masing-masing aspek yang ada dalam angket penilaian, serta memberikan saran pada lembar validasi yang telah disediakan.

e. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan apabila masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran, sehingga revisi produk ini berdasarkan angket dari para ahli. Berbagai saran, kritik, dan tanggapan dari para ahli akan dianalisis, kemudian dari hasil analisis tersebut peneliti mulai merevisi produk media.

f. Uji Coba Lapangan

Setelah menyelesaikan revisi produk, maka peneliti mulai melakukan uji coba pemakaian produk ke lapangan. Uji coba lapangan ini diperlukan sebagai penilaian media yang dikembangkan oleh peneliti untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān. Dari uji coba pemakaian di lapangan ini akan diperoleh data kuantitatif dari tes hasil belajar siswa. Data kuantitatif tersebut akan dikembangkan untuk menilai apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak.

g. Produk Akhir

Hasil akhir dari produk media pembelajaran tajwid berbasis android yang siap untuk diproduksi atau digunakan secara masal setelah melewati tahap revisi berdasarkan saran dari para ahli.

2. Validitas Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

a. Ahli Materi

Hasil uji validasi yang dilakukan oleh Ibu Dr.Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A diperoleh beberapa kritik dan saran sebagaimana telah tertulis di atas. Materi yang disusun dalam media pembelajaran tajwid berbasis android ini sudah memasuki kriteria “sangat layak” untuk digunakan dengan skor angket uji kelayakan 87 dengan persentase 98,86%. Adapun saran yang diberikan kepada peneliti dimaksudkan agar media yang akan dihasilkan bisa memasuki kriteria sempurna dan sesuai dengan tujuan. Saran yang diberi oleh ahli materi adalah diperlukannya pembentukan SAP (Satuan Acara Pengajaran) untuk merujuk target atau tujuan yang dituju dari hasil penggunaan media.

b. Ahli Media

Hasil validasi desain media pembelajaran ini dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd yang

memberikan penilaian bahwasannya desain media pembelajaran tajwid berbasis android ini “sangat layak” untuk digunakan. Berdasarkan angket yang dinilai oleh beliau, total skor yang diperoleh adalah 88 dengan persentase 100%. Hal tersebut diperoleh peneliti setelah melakukan revisi desain media sebanyak lebih dari tiga kali. Adapun saran yang diperoleh peneliti adalah untuk mengubah tata letak ikon agar lebih sistematis untuk digunakan dan mengubah logo universitas menjadi logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berwarna hijau.

### 3. Analisis Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang khususnya dalam kelas bimbingan kegiatan Semarak Literasi al-Qur’ān dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30 mahasiswa. Hasil dari penilaian angket kuisioner yang disebarkan ke mahasiswa menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan dengan nilai persentase sebesar 93,5%.

Himpunan data dari seluruh validator ahli materi (98,86%) dan ahli media (100%) beserta uji coba lapangan terhadap mahasiswa (93,5%) menunjukkan nilai sangat layak dengan hasil rata-rata kelayakan media sebesar 97,45%, maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa media pembelajaran tajwid berbasis android dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran tajwid dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān di Universitas Muhammadiyah Malang. Pengembangan media ini memberikan pandangan dan terobosan baru bagi para pengajar dan mahasiswa yang diajar dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lebih menyenangkan dan berkesan.

Sedangkan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini ditandai dengan rata-rata sebelum (pre tes) melakukan pembelajaran tajwid pada kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen sebesar 65,09 dan 79,15. Sedangkan rata-rata setelah (pos tes) melakukan pembelajaran tajwid pada kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen sebesar 72,82 dan 87,62.

Dari kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen diketahui nilai  $t$  pada kelompok kontrol 3,056 dan nilai  $t$  pada kelompok eksperimen 4,879. Semua  $H_0$  ditolak karena nilai  $t > t$  tabel = 0,2785. Sedangkan perbandingan keefektifan pembelajaran tajwid menggunakan media biasa dan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android adalah 0,736 lebih efektif

menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android yang peneliti kembangkan.

Berdasarkan kajian hasil uji coba lapangan menunjukkan adanya kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran berbasis android ini, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

1) Dari segi isi, materi pada media pembelajaran berbasis android ini sudah sesuai dengan yang ada di buku *muyassar* yang mana menjadi buku induk kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an.

2) Dari segi desain dan media pembelajaran, media pembelajaran ini disajikan dalam bentuk *mobile learning* yang sangat praktis dan efektif sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju. Mahasiswa cukup untuk menginstal di *handphone* masing-masing atau dengan cara *mentransfer* dari *handphone* teman, setelah itu aplikasi ini berjalan secara *offline* sehingga mahasiswa bisa belajar di manapun dan kapanpun.

Media ini di desain dengan visual yang baik, mulai dari background, tombol, kombinasi warna, variasi font, dan sound yang mampu merangsang minat dan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu media ini

sangat mudah digunakan tanpa adanya pelatihan terlebih dahulu.

- 3) Dari segi pembelajaran, media ini bisa diterapkan dengan berbagai metode baik itu ceramah, diskusi, dan lain sebagainya. Selain itu media ini mampu menjadi alternatif belajar pada era modern yang penuh dengan teknologi, dengan adanya media ini mahasiswa mampu belajar secara mandiri maupun berkelompok.
- 4) Dari segi bahasa, media ini disusun dengan menggunakan bahasa yang sangat mudah untuk dimengerti dan difahami yang sesuai dengan tingkat mahasiswa. Penyusunan bahasa dalam media ini mengacu pada kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
- 5) Dari segi kelayakan, media ini sangat layak untuk digunakan, karena sudah melewati uji validitas oleh ahli materi dan ahli media. Selain itu media ini juga telah di uji cobakan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang mengikuti kelas bimbingan Semarak Literasi al-Qur'an.

#### b. Kekurangan

- 1) Dari segi pengembangan dan pembuatan, media pembelajaran berbasis android ini memerlukan keahlian dan keterampilan khusus dalam bidang IT, sehingga dalam pembuatannya membutuhkan ketelitian yang tinggi dan dalam mengembangkan aplikasi media pembelajaran ini membutuhkan perangkat yang memadai.
- 2) Dari segi penggunaan, media ini hanya bisa dijalankan oleh *handphone* yang memiliki perangkat lunak android, sedangkan bagi pengguna IOS masih belum *support* untuk menggunakan media ini. Selain itu pengembangan soal evaluasi yang ada dalam media ini masih menggunakan *google forms* yang mana masih membutuhkan akses internet dalam penggunaannya.

#### B. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap sasaran media pembelajaran tajwid berbasis android dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Prosedur pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis android ini menggunakan model penelitian dan pengembangan milik *Borg and Gall* yang terdiri dari 10 tahap kemudian disederhanakan oleh peneliti menjadi 7 tahap atau langkah utama berdasarkan pendapat Emzir dalam bukunya. Adapun 7 langkah yang akan diterapkan dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) desain produk, (3) proses pengembangan, (4) uji coba ahli, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) produk akhir. Dalam mengembangkan produk media ini peneliti menggunakan *Microsoft Power Point*, kemudia di *publish* menggunakan *i-Spring Suite 8*, kemudian dikirim ke progam *Java 7 AIR\_SDK* agar pemograman ini efektif untuk digunakan dengan menggunakan ponsel atau *smartphone* android dan siap disebarakan atau *diinstal* oleh pengguna.

Berdasarkan hasil validasi uji para ahli menyatakan bahwa media pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan. Penilaian ahli materi diperoleh dengan hasil persentase sebesar 98,86%, yang artinya produk media ini sangat layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian ahli media diperoleh dengan hasil persentase sebesar 100%, yang artinya produk media sangat layak untuk digunakan. Diperkuat lagi dengan hasil uji coba lapangan yang diterapkan kepada 30 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang mengikuti kelas bimbingan Semarak Literasi al-Qur'ān diperoleh

dengan respon yang sangat baik dan bagus dengan persentase sebesar 93,5%, yang artinya produk media ini sangat layak untuk digunakan. Jika diambil nilai rata-rata kelayakan media diperoleh hasil persentase sebesar 97,45%, yang menyatakan bahwa media ini sangat layak untuk digunakan.

Pembelajaran tajwid dengan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata sebelum (pre tes) melakukan pembelajaran tajwid kelompok kontrol dengan kelompok uji coba eksperimen sebesar 65,09 dan 79,15. Sedangkan rata-rata setelah (pos tes) melakukan pembelajaran tajwid kelompok kontrol dengan kelompok uji coba eksperimen sebesar 72,82 dan 87,62.

Dari kelompok kontrol dan kelompok uji coba eksperimen diketahui nilai  $t$  pada kelompok kontrol 3,056 dan nilai  $t$  pada kelompok eksperimen 4,879. Semua  $H_0$  ditolak karena nilai  $t > t_{tabel} = 0,2785$ . Sedangkan perbandingan keefektifan pembelajaran tajwid menggunakan media biasa dan menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android adalah 0,736 lebih efektif menggunakan media pembelajaran tajwid berbasis android yang peneliti kembangkan.

## C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

### 1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis android adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan untuk mengikuti dan membaca petunjuk cara penggunaan yang ada dalam media pembelajaran dengan seksama sehingga ketika memasuki materi tidak dibingungkan dengan penggunaan ikon yang tersedia.
- b. Mahasiswa diharapkan untuk tetap membaca referensi buku *muyassar* untuk lebih melatih dan membiasakan bacaan yang benar sesuai dengan hukum tajwidnya.
- c. Instruktur/tutor sebaiknya menggunakan media pembelajaran berbasis android yang telah dikembangkan, agar pembelajaran menjadi lebih aktif, dinamis, dan interaktif.
- d. Pemanfaatan media ini sebaiknya tidak digunakan sebagai satu-satunya sumber belajar.

### 2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis android ini dapat disebarluaskan (digunakan) di semua kelas bimbingan dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'ān di

universitas yang bersangkutan, atau bahkan di universitas lain yang menerapkan pembelajaran al-Qur'ān dan tajwid. Namun penyebaran atau penggunaan produk pengembangan media ini harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik, sehingga produk tidak tersebar dengan sia-sia.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan menambahkan materi dengan tingkat kesulitan yang lebih sehingga produk menjadi lebih komprehensif.
- b. Memperhatikan dan mempertimbangkan versi android yang mendukung untuk menerapkan produk pengembangan media pembelajaran agar bisa diakses oleh semua *handphone* bahkan keluaran terbaru yang memiliki versi android terbaru.
- c. Produk yang dikembangkan bisa digunakan dengan sistem *offline*, sehingga tidak akan ada kendala dengan hubungan internet yang tidak stabil dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Bukhari, Muhammad. *Shahih al-Bukhari, Juz 15*, Mauqi'u al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005.
- Abdurrahman, Mulyono. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Al-Tirmidzi. *Sunan al-Tirmidzi, Juz 10*. Mauqi'u al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Arwani, Agus. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia*. Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 9, No. 2, Desember 2011.
- Asyar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2012.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belaar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Batubara, Bahar Noer. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Batubara, Bahar Noer. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

- Birri, Maftuh bin Basthul. *Standar Tajwid Bacaan al-Qur'ān*, Terj. Kediri, PP Lirboyo, 2000.
- Darmawan, Deni. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Depag RI. *Pelajaran Membaca Tajwid Untuk Siswa-Siswi Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ghony, M. Djunaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012.
- Gintings, Abdorrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru Dosen*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1989.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni, 1986.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hasan, Chalijah. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: al-Ikhlas, 1994.

- Hermawan, Stephanus. *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Listyorini, Tri, dan Antang Widodo. *Perencanaan Mobile Learning Mata Kuliah Operasi Berbasis Android*. Jurnal SIMETRIS, vol. 3, No.1, April 2013
- Muslim. *Shahihul Muslim, Juz 2*. Keutamaan Membaca al-Qur'ān: Dalam Maktabah Syamilah, 2005.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-9. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016
- Purbasari, Rohani Julia, M. Shohibul Kahfi, Mahmuddin Yunus. *Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X*, Jurnal FMIPA. Malang, Universitas Negeri Malang, 2017.
- Purbasari, Rohani Julia. Dkk. *Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X*, Jurnal FMIPA. Malang, Universitas Negeri Malang 2017
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. 5, 2010.
- Sadirman, Arief S. Dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: CV. Rajawali, 1990.

- Sadirman, Arif. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press, 1986.
- Sanaky, Hujai AH. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013.
- Sibilana, Annas Ribab. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*. Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sohibun dan Filza Yuliana Ade. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 02, No. 2, 2017.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: CV. Sinar Baru, 1991.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Meneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.

Surya Subrata, Sumadi. *Psikologi Pendidika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995.

Susilana, Rudi, & Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima, 2009.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Tim Dosen FIP-IKIP Yogyakarta. *Bacaan Wajib: Media Pembelajaran*. Yogyakarta, 1992.

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, Cet. 4, 2007.

Tri Anni, Catharina. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.

Uzer Usman, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Wahyudi, Moh. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya, 2008.

Yunus, Mahmud. *Attarbiyatu watta'lim*. Padang: Matbaah, 1942.

Zamroni, Muhammad. *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan*. Jurnal Dakwah, Vol. X, No. 2, Desember 2009.

**Website:**

Wikipedia Indonesia, *Daftar Versi Android*,

[http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_versi\\_Android](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_versi_Android)

Artikel "Pengertian dan Hukum Tajwid", [http://tajwid.wordpress.com/materi-q-](http://tajwid.wordpress.com/materi-q-tajwid/)

[tajwid/](http://tajwid/)



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## INSTRUMEN UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

### A. Pengantar

Dalam penulisan tugas akhir demi memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis android pada materi tajwid dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang.

Berkaitan dengan penelitian dan pengembangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan uji coba produk media pembelajaran yang sudah peneliti kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti sampaikan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini :

1. Amati dan cermatilah produk pengembangan media pembelajaran dengan seksama, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (√) pada angka 4,3,2, dan 1 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian sebagai berikut :
  - a. Skor 4 apabila sangat baik/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat efektif/ sangat mudah/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat jelas.
  - b. Skor 3 apabila baik/ layak/ menarik/ efektif/ mudah/ sesuai/ tepat/ jelas.
  - c. Skor 2 apabila cukup baik/ cukup layak/ cukup menarik/ cukup efektif/ cukup mudah/ cukup sesuai/ cukup tepat/ cukup jelas.
  - d. Skor 1 apabila kurang baik/ kurang layak/ kurang menarik/ kurang efektif/ kurang mudah/ kurang sesuai/ kurang tepat/ kurang jelas.

3. Apabila Bapak/Ibu telah memilih jawaban dan ingin mengubah jawaban, maka beri tanda (=) pada jawaban yang diubah dan memberi tanda seperti checklist (√) pada jawaban baru yang dianggap benar atau sesuai.
4. Selain Bapak/Ibu memberi skor sesuai dengan item diatas, Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan saran-saran pada kolom kritik dan saran serta kesimpulan.

#### C. Identitas Ahli

Nama : Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA  
 NIP : 197207152001122001  
 Pekerjaan : Dosen  
 Instansi Kerja : UIN Maulana/Maliki Malang

#### D. Angket Isian

No.	Kriteria Penilaian	Skor				Komentar dan saran
		4	3	2	1	
<b>A. Kualitas Isi materi</b>						
1.	Isi materi dalam media pembelajaran sesuai dengan silabus	✓				
2.	Isi materi dalam media pembelajaran relevan dengan tujuan pembelajaran	✓				
3.	Kelengkapan/ keutuhan materi dalam media pembelajaran dengan berpedoman pada buku <i>muyassar</i>	✓				
4.	Materi pada media pembelajaran diuraikan secara runtut	✓				
5.	Materi pada media pembelajaran mudah untuk dipahami		✓			
6.	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam media pembelajaran	✓				

7.	Kesesuaian contoh-contoh hukum bacaan dalam materi	✓				
8.	Kesesuaian audio dengan materi	✓				
9.	Kelayakan isi materi hukum <i>alif lam ta'rif</i>	✓				
10.	Kelayakan isi materi hukum <i>lafadz jalalah</i>	✓				
11.	Kelayakan isi materi hukum <i>ghunna</i>	✓				
12.	Kelayakan isi materi hukum <i>qalqalah</i>	✓				
13.	Kelayakan isi materi hukum <i>nun sukun/ tanwin</i>	✓				
14.	Kelayakan isi materi hukum <i>mim sukun</i>	✓				
15.	Kelayakan isi materi hukum <i>mad</i>	✓				
16.	Kelayakan isi materi hukum <i>tanda waqaf</i>	✓				
17.	Ketepatan isi soal dengan materi hukum bacaan tajwid	✓				
<b>B. Kualitas Penyajian materi</b>						
18.	Kejelasan panduan penggunaan aplikasi pembelajaran	✓				
19.	Kejelasan penulisan materi	✓				
20.	Media pembelajaran menarik perhatian pengguna	✓				
21.	Teknik penyajian cukup jelas untuk diterapkan dalam media pembelajaran	✓				
22.	Penyajian materi mudah untuk dioperasikan	✓				

Tinjauan :

No.	Bagian/ Halaman	Komentar	Saran

Kesimpulan :

Diperlukan SAP (KI-KD) untuk merujuk Target hasil media / materi bagi pengguna

Rekomendasi :

1. (  ) Layak
2. (  ) Layak perlu revisi
3. (  ) Tidak layak

Malang, 04 Nov - 2019

Ahli materi

Dr. Hj. Rahmawati Ds, MA

NIP. 197207152001122001

## INSTRUMEN UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA

### A. Pengantar

Dalam penulisan tugas akhir demi memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis android pada materi tajwid dalam kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang.

Berkaitan dengan penelitian dan pengembangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan uji coba produk media pembelajaran yang sudah peneliti kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti sampaikan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini :

1. Amati dan cermatilah produk pengembangan media pembelajaran dengan seksama, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (√) pada angka 4,3,2, dan 1 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian sebagai berikut :
  - a. Skor 4 apabila sangat baik/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat efektif/ sangat mudah/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat jelas.
  - b. Skor 3 apabila baik/ layak/ menarik/ efektif/ mudah/ sesuai/ tepat/ jelas.
  - c. Skor 2 apabila cukup baik/ cukup layak/ cukup menarik/ cukup efektif/ cukup mudah/ cukup sesuai/ cukup tepat/ cukup jelas.
  - d. Skor 1 apabila kurang baik/ kurang layak/ kurang menarik/ kurang efektif/ kurang mudah/ kurang sesuai/ kurang tepat/ kurang jelas.

3. Apabila Bapak/Ibu telah memilih jawaban dan ingin mengubah jawaban, maka beri tanda (=) pada jawaban yang diubah dan memberi tanda seperti checklist (√) pada jawaban baru yang dianggap benar atau sesuai.
4. Selain Bapak/Ibu memberi skor sesuai dengan item diatas, Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan saran-saran pada kolom kritik dan saran serta kesimpulan.

#### C. Identitas Ahli

Nama : Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd  
 NIP : 197606192009012005  
 Pekerjaan : Dosen  
 Instansi Kerja : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### D. Angket Isian

No.	Kriteria Penilaian	Skor				Komentar dan Saran
		4	3	2	1	
<b>A. Keefektifan Desain Layar</b>						
1.	Ketepatan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas)	√				
2.	Ketepatan pemilihan jenis huruf (dapat terbaca dengan jelas)	√				
3.	Komposisi warna tulisan terhadap latar (background)	√				
4.	Narasi yang ditampilkan mudah dipahami (jelas)	√				
<b>B. Kemudahan Pengoperasian Program</b>						
5.	Media pembelajaran berbasis android mudah dioperasikan	√				
6.	Materi dalam media pembelajaran berbasis android disajikan secara sistematis	√				

<b>C. Konsistensi</b>					
7.	Menggunakan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten	✓			
8.	Menggunakan tata letak yang konsisten	✓			
<b>D. Format</b>					
9.	Format dan warna background yang tidak menghalangi konsentrasi pengguna	✓			
10.	Lebar kolom mudah dibaca oleh pengguna	✓			
11.	Tata letak simbol dan tulisan mudah dipahami	✓			
<b>E. Navigasi</b>					
12.	Navigasi untuk mengakses halaman yang disajikan efektif digunakan	✓			
13.	Fungsi masuk dan keluar efektif	✓			
14.	Fungsi navigasi ke pilihan materi efektif	✓			
15.	Fungsi navigasi ke pilihan soal evaluasi efektif	✓			
<b>F. Kesesuaian dan Keefektifan</b>					
16.	Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada halaman awal	✓			
17.	Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna	✓			

	pada halaman utama/ home					
18.	Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu pengembang media	✓				
19.	Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu materi	✓				
20.	Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu evaluasi	✓				
21.	Kesesuaian tata letak/ layout, tombol button, font/ model tulisan, dan perpaduan warna pada menu cara penggunaan media	✓				
22.	Keefektifan suara/ audio contoh hukum bacaan tajwid	✓				

Tinjauan :

No.	Bagian/ Halaman	Komentar	Saran

**Kesimpulan :**

*layak ke panggung*

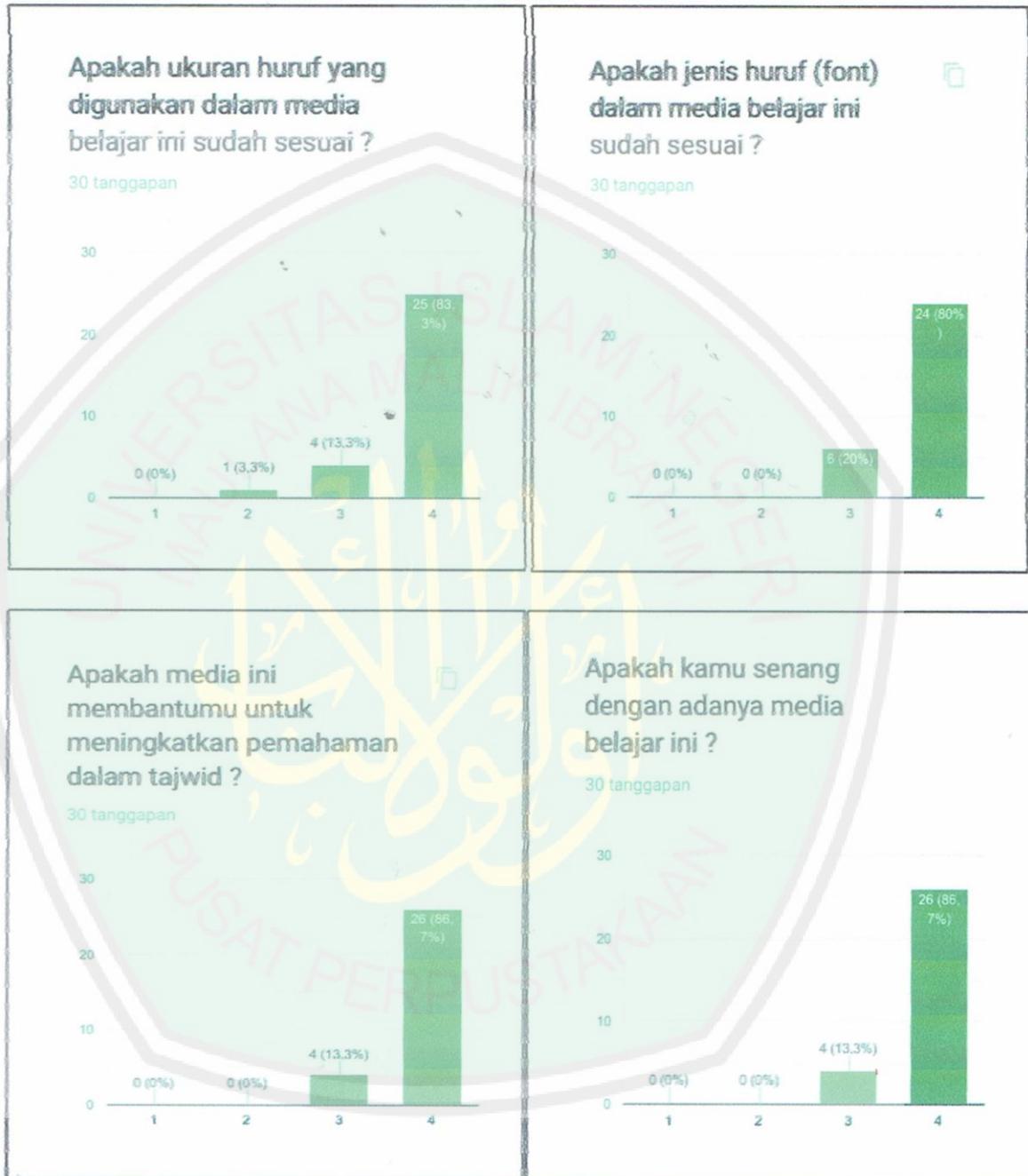
**Rekomendasi :**

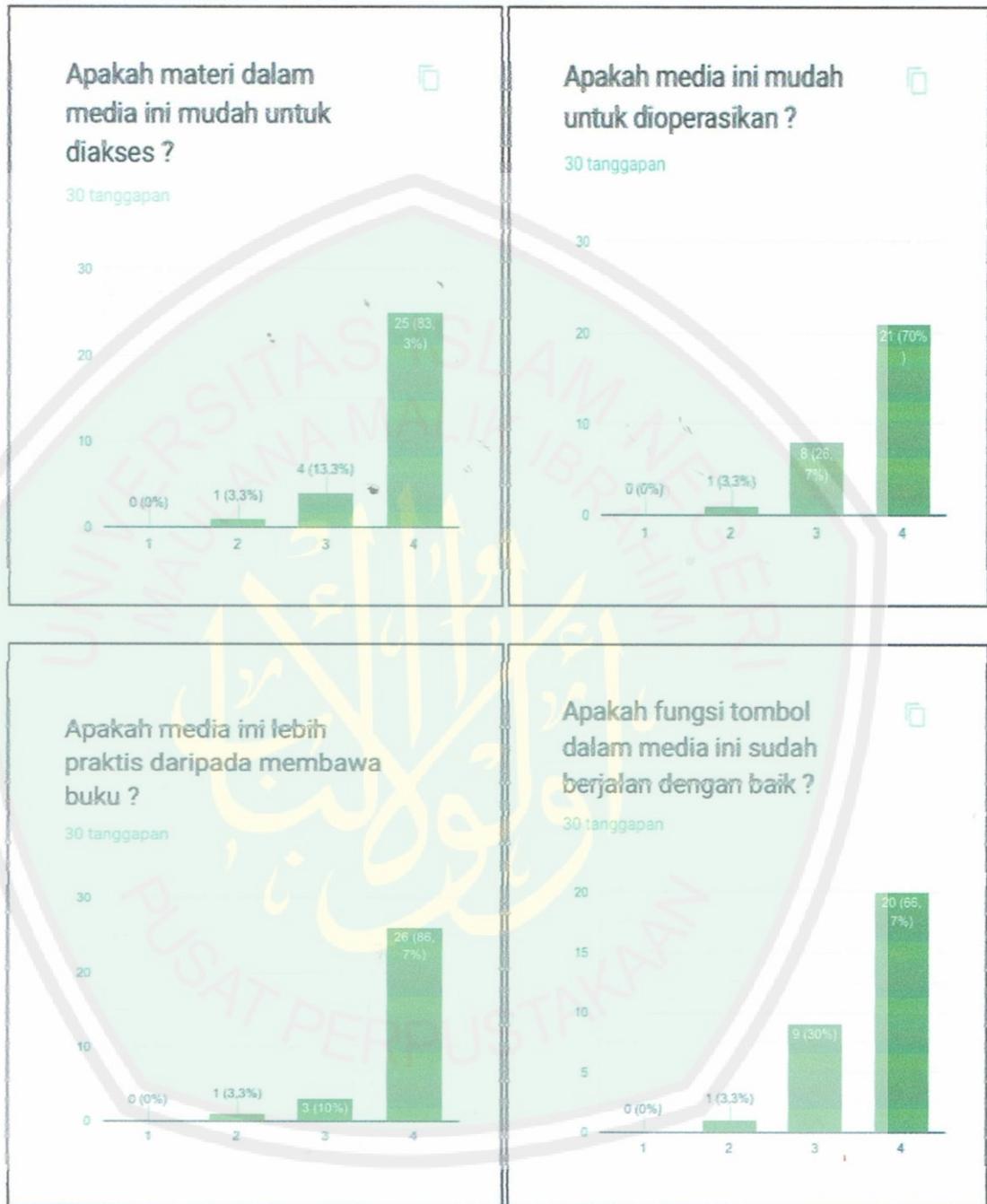
1. (  ) Layak
2. (  ) Layak perlu revisi
3. (  ) Tidak layak

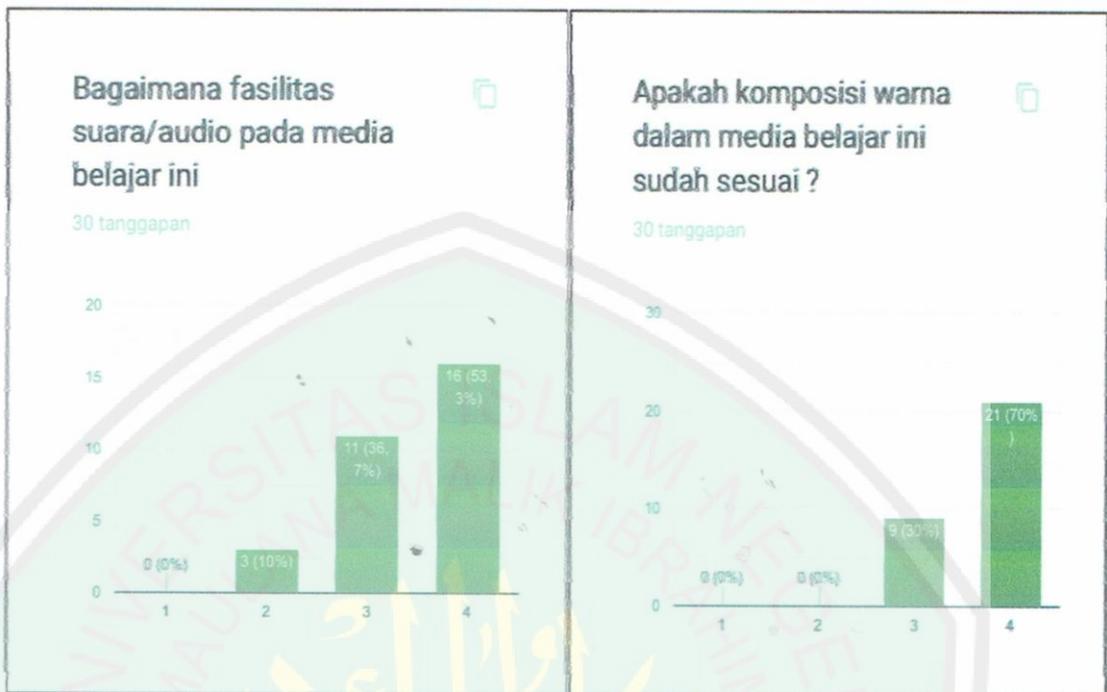
Malang, November 2019  
Ahli Media

  
Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd  
NIP. 197606192005012005

HASIL VALIDASI UJI COBA LAPANGAN









## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Kampus I : Jl. Bandung No. 1 Telp. (0341) 551253 Fax. (0341) 562124 Malang 65113  
 Kampus II : Jl. Bend. Sutami No. 188 A Telp. (0341) 551149, 552443 Fax. (0341) 582060 Malang 65145  
 Kampus III : Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 463513, 464318-319 Fax. (0341) 460782 Malang 65144

Nomor : E.5.a/054/SLQ-AIK/UMM/XI/2019  
 Lamp. : -  
 Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.  
**Ka. Prodi Pasca Sarjana PAI – UIN Maliki Malang**  
 Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ba'da salam, puji syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT yang masih senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan aktifitas sebagaimana mestinya.

Sehubungan telah dilaksanakannya penelitian di kegiatan Semarak Literasi Qur'an Universitas Muhammadiyah Malang atas nama peneliti:

Nama : Cela Petty Susanti  
 NIM : 17771029  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android dalam Kegiatan Semarak Literasi al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Semoga dapat digunakan sebagai tanda terselesainya penelitian. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 19 November 2019  
 Koordinator SLQ



Shofrony Hidayat, M.Pd.